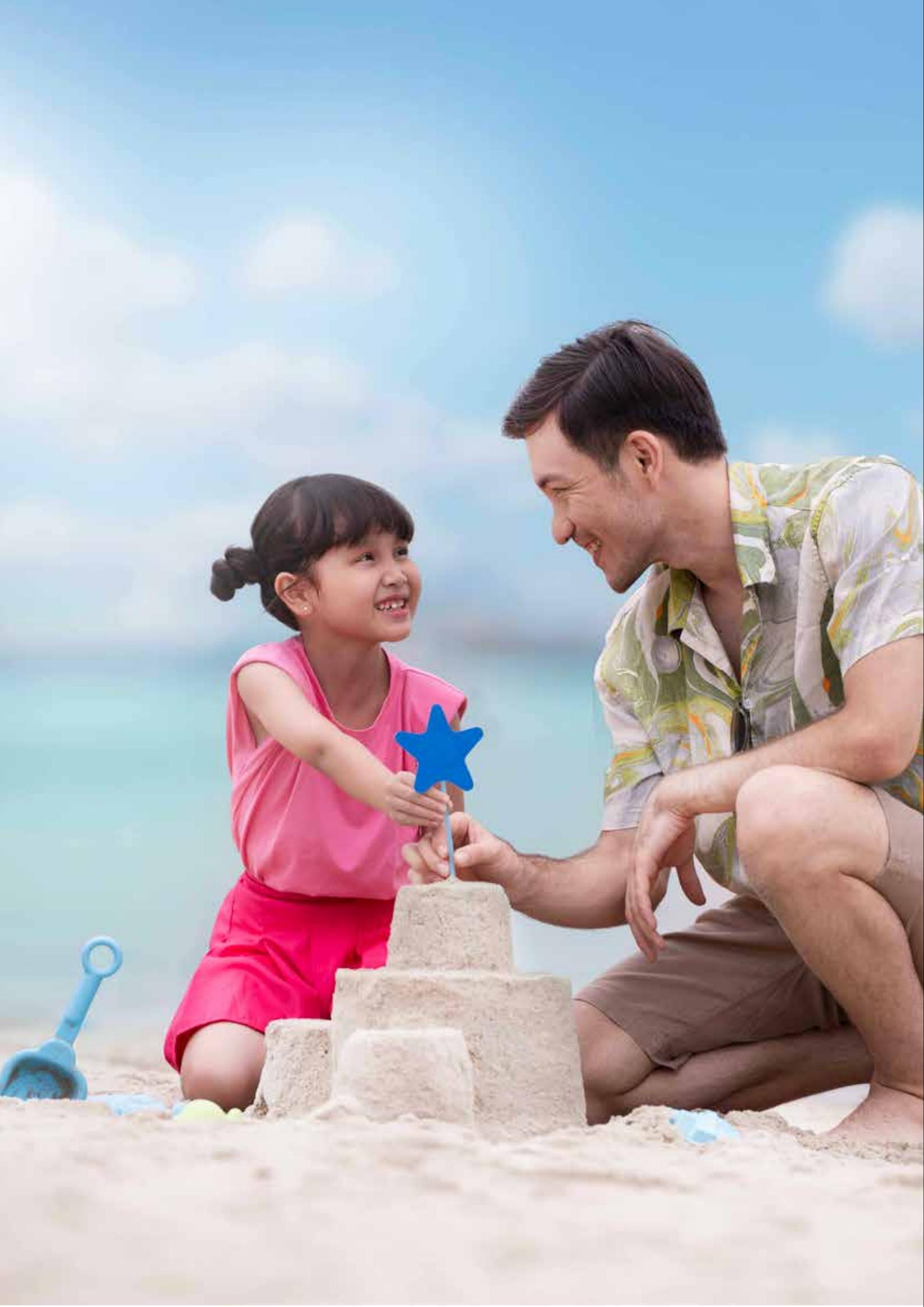


MEMBANGUN MASA DEPAN

BUILDING THE FUTURE





TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE THEME

Sampul depan menampilkan potret anak dan ayah sebagai cerminan tentang masa depan, yaitu Ancol menitipkan masa depan kepada generasi berikutnya untuk mewujudkan usaha yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Untuk meraih tujuan itu, Ancol tidak akan melepas begitu saja, namun tetap memberikan bimbingan kepada generasi penerusnya, termasuk mengenai implementasi konsep *triple bottom line* di mana Ancol tidak hanya fokus pada keuntungan (*profit*), tetapi juga *concern* pada lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*).

Tema laporan keberlanjutan ini selaras dengan spirit yang dipegang Ancol pada perayaan ulang tahun yang ke-31 tahun 2023 dengan meluncurkan "Tentang Masa Depan", kampanye utama program "Sustainability in Action 2023". Kampanye yang mengukuhkan komitmen terhadap keberlanjutan tersebut menjadikan bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai tiga pilar utama keberlanjutan Ancol.

Ancol meyakini pilihan untuk menitipkan masa depan kepada generasi berikutnya merupakan langkah terbaik, sekaligus menemukan momentum yang tepat pasca-pandemi COVID-19. Pada saat industri pariwisata kembali menggeliat, maka Ancol akan mampu menangkap peluang tersebut di tangan generasi penerus dengan berbagai karakter unggul yang melekat padanya, seperti dinamis, kreatif dan berpikir ke depan, sebagaimana digambarkan dalam elemen grafis multiwarna dalam sampul depan laporan.

The front cover features a portrait of a child and a father as a reflection of the future, where Ancol entrusts the future to the next generation to realize a sustainable business. To achieve this goal, we will not leave it behind, but continue to provide guidance to the next generation, including the implementation of the triple bottom line concept where Ancol focuses not only on profit, but also concerns about the environment (planet) and social (people).

The theme of this sustainability report is in line with the spirit of Ancol's 31st anniversary celebration in 2023 by launching "About the Future", which is the main campaign of the "Sustainability in Action 2023" program. The campaign, which solidifies the commitment to sustainability, makes the environmental, social and economic aspects the three main pillars of our sustainability.

Ancol believes the choice to leave the future to the next generation is the best step, as it is the right momentum after the COVID-19 pandemic. When the tourism industry revives, we will be able to seize the opportunity in the hands of the next generation with various superior characters attached to it, such as dynamic, creative and forward-thinking, as depicted in the multi-colored graphic elements on the front cover of the report.

ANCOL DAN TENTANG MASA DEPAN

ANCOL AND ABOUT THE FUTURE

Apa yang akan terjadi di masa depan, tak seorang pun tahu. Urusan masa depan adalah salah satu rahasia kehidupan yang tetap menjadi misteri. Walau demikian, seperti apa masa depan yang hendak dicapai atau diwujudkan, siapa pun bisa berkreasi untuk mewujudkannya. Yang jelas, masa depan yang dicita-citakan adalah masa depan yang lebih baik dari sekarang.

Kredo itu pula yang dipegang Ancol pada perayaan ulang tahun yang ke-31 tahun 2023 dengan meluncurkan "Tentang Masa Depan", kampanye utama program "Sustainability in Action 2023". Kampanye yang menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan tersebut menjadikan bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai tiga pilar utama keberlanjutan Ancol.

Kampanye Ancol selaras dengan konsep *triple bottom line* di mana perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan (*profit*), tetapi juga *concern* pada lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*). Adapun prinsip keberlanjutan yang menjadi pegangan Ancol merujuk pada World Commission on Environment and Development (WCED) tahun 1987 atau dikenal sebagai *Brundland Commission*, yang menyatakan *sustainable development is one that meets the needs of the present without comprising the ability of the future generations to meet their own need*/pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang.

Walaupun kampanye Tentang Masa Depan baru dirilis tahun 2023, hal itu bukan berarti sebelumnya Ancol tidak melaksanakan komitmen tersebut. Implementasi tiga pilar keberlanjutan yang menjadi ruh Tentang Masa Depan sudah dilaksanakan Ancol jauh-jauh hari, bahkan sejak Perusahaan berdiri. Jika pun peluncuran kampanye tersebut dilaksanakan pada tahun 2023, hal itu lebih merupakan penekanan bahwa Ancol berkomitmen untuk memberikan kontribusi lebih atas implementasi ketiga pilar.

Sustainability in Action 2023 melalui Tentang Masa Depan semakin menemukan makna penting sejalan dengan tren kepedulian masyarakat, terkhusus generasi Z di Indonesia, terhadap perubahan iklim dan pemanasan global serta bagaimana hal tersebut akan memengaruhi masa depannya. Mengutip *Indonesia Gen Z Report 2022* oleh IDN Research Institute, sebanyak 79% Gen Z menyatakan bahwa perubahan iklim dan pemanasan global merupakan permasalahan serius yang dihadapi Indonesia saat ini. Sebagai negara kepulauan yang terletak di garis khatulistiwa, Indonesia menyaksikan fenomena kenaikan permukaan laut dan cuaca ekstrem sebagai dampak pemanasan global.

Berkaitan dampak perubahan iklim, laporan yang sama menyatakan sebanyak 70% generasi Z yang menjadi responden menyatakan secara pribadi bertanggung jawab untuk mengurangi dampak perubahan iklim, dan sebanyak 66% bersedia mengeluarkan

What will happen in the future, nobody knows. The future remains as a life secret that always becomes a mystery. Nevertheless, the kind of future to reach and realize is for everybody to be creative to acquire it. Clearly, the aspired future is a better future.

Ancol upholds such a creed on its 31st anniversary in 2023 by launching "Tentang Masa Depan" ("About the Future"), which is the main campaign of "Sustainability in Action 2023" program. The campaign that confirms the commitment for sustainability has made the environmental, social and economic aspects into three main pillars of Ancol's sustainability.

Ancol's campaign is in line with the triple bottom line concept, in which the company not only focuses on the profit but also has concerns for the environment (planet) and the society (people). Ancol holds the sustainable principle that refers to the World Commission on Environment and Development (WCED) 1987 or known as the Brundland Commission, which states that sustainable development is one that meets the needs of the present without compromising the ability of the future generations to meet their own need.

Although the About the Future campaign was just released in 2023 but it does not mean that Ancol has not implemented the commitment. The implementation of the three sustainability pillars that becomes the spirit of About the Future has been carried out by Ancol since a long time ago, even since the Company was founded. Even if the campaign was just launced in 2023, it is more of an emphasis that Ancol is committed to providing a bigger contribution for the implementation of the three pillars.

The Sustainability in Action 2023 through About the Future has increasingly become meaningful in line with the trend in the people's concern, especially the Z generation's in Indonesia, for the climate change and the global warming and their influence on the future. Quoting the Indonesia Gen Z Report 2022 by IDN Research Institute, 79% of Gen Z stated the climate change and the global warming become a serious problem faced currently by Indonesia. As an archipelagic country in the tropical zone, Indonesia has witnessed the rise of sea surface and extreem weather phenomena resulting from the global warming impact.

Related to the climate change impact, the same report stated 70% of the Gen Z that has become the respondents said they are personally responsible for reducing the climate change impact, and 66% said they are willing to spend an extra amount of money



uang ekstra untuk membayar produk-produk yang lebih sadar lingkungan. Temuan tersebut mengukuhkan kehadiran konsumen generasi baru yang sadar lingkungan dan keputusan ekonominya untuk membeli atau tidak membeli dipengaruhi oleh fakta terkait iklim. Di sinilah, prinsip keberlanjutan menjadi fokus dan perhatian mereka, dan sejumlah perusahaan mengadopsi tren tersebut, termasuk Ancol. Dalam hal ini, Ancol meyakini aksi keberlanjutan yang dilakukan akan sampai ke konsumen, dan mereka akan memiliki alasan kenapa menjadi konsumennya Ancol.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan 3 strategi keberlanjutan, yakni *Ancol Global Eco-Partnership*, *Ancol Urban Forest* dan *Eco Venture*, serta *Ancol Green Company* yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan tentang masa depan membangun generasi saat ini maupun generasi yang akan datang. Implementasi pilar lingkungan hidup, antara lain, Ancol telah menetapkan kebijakan sebagai kawasan bebas *styrofoam*, memanfaatkan air laut dengan metode *reverse osmosis*, melakukan konservasi satwa dan upaya pemulihian kualitas air laut melalui restorasi kerang hijau, serta melakukan upaya menjaga kualitas pantai yang bersih dan sehat. Untuk pilar sosial, antara lain, Ancol menyelenggarakan program beasiswa untuk pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) terbuka Sekolah Rakyat Ancol sebagai program yang berkelanjutan serta hadir dalam aksi kemanusiaan saat terjadi musibah/bencana. Selanjutnya, pilar ekonomi dilakukan dengan memberdayakan masyarakat di sekitar Ancol, serta menyerap dan mengelola sumber daya manusia dari daerah di sekitar Ancol.

Pemenuhan tanggung jawab melalui pelaksanaan tiga pilar keberlanjutan merupakan implementasi komitmen Ancol untuk berkontribusi lebih banyak terhadap bumi dan segala isinya, dari sekarang hingga nanti, untuk kehidupan yang berkelanjutan. Untuk mensosialisasikan tiga pilar keberlanjutan "Tentang Masa Depan", Ancol terus melakukan kampanye, baik untuk kalangan internal maupun eksternal. Media kampanye yang digunakan juga bervariasi, baik media digital maupun konvensional. Ancol berharap melalui kampanye secara terus-menerus, kesadaran dan pentingnya "Tentang Masa Depan" yang lebih baik dan berkelanjutan mendapatkan dukungan yang lebih luas.

to pay for more environmentally aware products. Such a finding confirms the presence of a new environmentally-aware generation of consumers whose decision whether or not to purchase is influenced by climate-related facts. Here, the sustainable principle has become their focus of attention and some companies, including Ancol, have adopted such a trend. Thus, Ancol believes its sustainable actions will reach the consumers, who, in turn, will have the reason for becoming Ancol's consumers.

For this reason, the Company has implemented three sustainable strategies, i.e. Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company, all of which are integrated into all operational aspects and decision making process. Therefore, the Company has not only met its social and environmental responsibility but also created about the future by developing both the current and future generation. The implementation of the environmental pillar includes Ancol's policy to make its area styrofoam free, make use of sea water through reverse osmosis method, conserve the fauna, and make effort to restore sea water quality by conserving Green Mussel, and work to keep the quality of the beach so as to remain clean and healthy. In the social pillar, Ancol's activities include providing a scholarship program for the Open Junior High School level 'Sekolah Rakyat Ancol' that becomes a sustainable program, and participating in the action for humanity at the time of disaster. Next, Ancol carried out the economic pillar by empowering the communities surrounding Ancol, and recruiting as well as managing its human resources from the surrounding communities.

The fulfillment of responsibility through the three sustainable pillars implementation becomes Ancol's execution of its commitment to contributing more for the earth and everything on it from now on toward a sustainable life. To communicate the three sustainable pillars "About the Future", Ancol keeps doing the campaign both for internal and external audiences. The media channels used for the campaign also varied, involving both the digital and conventional ones. Ancol hopes that through the continuous campaign, the awareness and importance of "About the Future" that is better and sustainable will receive a greater support.



Tentang Masa Depan

About the Future

- Aspek Lingkungan Hidup
 - Merupakan impian setiap orang untuk hidup di planet yang bersih dan sehat bagi generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.
 - Misi Ancol menjaga lingkungan yang lestari merupakan komitmen sejak dulu, saat ini maupun untuk masa depan.
 - Aspek Sosial
 - Berkontribusi pada dunia pendidikan untuk menumbuhkan harapan & masa depan generasi bangsa.
 - Turut hadir dalam aksi kemanusiaan dengan upaya mempercepat proses penyembuhan untuk mengatasi trauma atau rasa sakit, sehingga mereka yang terdampak dapat lebih cepat dalam proses pemulihan dan semangat maju kembali.
 - Aspek Ekonomi
 - Berkontribusi dalam program pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui keterlibatan masyarakat sebanyak mungkin guna meningkatkan standar hidup yang lebih baik pada saat ini maupun di masa depan.
- The Environmental Aspect
 - Represent the dream of current and future generation to live in a clean and healthy planet
 - Ancol's mission to keep the sustainability of the environment is its past, current and future commitment.
 - The Social Aspect
 - Contribute to the education sector to nurture the hope and the future of the nation's current generation
 - Take part in actions for humanity by accelerating the recovery process to ease the trauma and pain that enables those affected to get recovered faster and have the spirit of moving forward again
 - The Economic Aspect
 - Contribute to the people's economic empowerment program through involving as many as possible community members now and in the future.



Ancol Tentang Masa Depan Logo

Konsep besar bentuk bumi yang sehat dengan 3 Pilar Utama yaitu Environment, Social dan Economy.

Ancol About the Future Logo

The concept of healthy form of the earth, supported by 3 Main Pillars, i.e. Environment, Social and Economy.



Environment

Icon Tunas daun yang mewakili habitat yang bertumbuh untuk masa depan. Bagaimana ancol mendedikasikan & menjaga mimpi Bersama untuk terwujudnya kehidupan yang bersih dan sehat.

Hijau, mewakili alam dan kesejukan, habitat/*environmental*, dapat menjadi pertumbuhan dan awal yang baru.

The Bud Icon represents the habitat that grows for the future. How Ancol dedicates and nurtures the Shared Dream for the realization of clean and healthy life.

Green represents nature and freshness, habitat/environment that can become the growth and a new beginning.



Social

Icon *Social* yang diwakili oleh manusia. Atau anak-anak gembira sebagai harapan kedepan. Ancol berkontribusi dengan memberikan Edukasi, bimbingan dan *support* contohnya melalui kegiatan Donasi serta pemulihan Kesehatan mental pasca trauma.

Kuning, mewakili kebahagiaan, energi, dan keceriaan, serta semangat manusia,

The Social Icon represented by people or happy children who are the hope for the future. Ancol contributes by providing Education, guidance and support, for instance through Donation and post-trauma mental health recovery.

Yellow represents happiness, energy, and joyfullness, and also human spirit.

Economy

Icon *Graphic* dengan Harapan menciptakan pertumbuhan ekonomi, (pergerakan *graphic* keatas) Ancol ikut menciptakan kenaikan standar ekonomi di masa depan

Biru, mewakili kepercayaan, keamanan, dan ketenangan sebagai dasar penunjang pelayanan Ancol

The Graphic Icon represents Hope to create the economic growth, (upward graphic movement). Ancol takes part in supporting the rise of the economic standard in the future.

Blue represents trust, security and serenity as the supporting basis of Ancol's services.



Daftar Isi

Content's

PENJELASAN TEMA ABOUT THE THEME	3
ANCOL DAN TENTANG MASA DEPAN ANCOL AND ABOUT THE FUTURE	4
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	10
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	10
PENGHARGAAN AWARDS	14
SERTIFIKASI CERTIFICATION	15
PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION	16
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	26
01	
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
Identitas Umum General Identity	34
Selintas Perusahaan Company at a Glance	36
Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture	40
Kegiatan, Produk dan Jasa Activities, Products and Services	42
Pasar yang Dilayani Market Served	42
Skala Perusahaan Company's Scale	43
Informasi Tentang Karyawan Information on Employees	43
Pekerja Bukan Karyawan Non-Employee Workers	44
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	44
Rantai Pasokan Supply Chain	45
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan	47
Significant Changes in Organization and Supply Chain	47
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principle	47
Inisiatif Eksternal External Initiative	47
Keanggotaan dalam Asosiasi Memberships in Associations	49
02	
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	
Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	53
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	58
Dewan Komisaris Board of Commissioners	59
Direksi Board of Directors	60
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	61
Competency Development Related to Sustainable Finance	
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Melalui Manajemen Risiko	64
Prevention Approach or Principle Through Risk Management	
Kode Etik Code of Conduct	65
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	66
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	69
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	70
Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan	72
Issues on the Implementation of Sustainable Activities	
03	
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	73
KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE	
Sekilas Perekonomian Nasional dan DKI Jakarta Tahun 2023	76
National and DKI Jakarta Economy in 2023 at a Glance	
Kinerja Sektor Pariwisata Tahun 2023	78
Tourism Sector Performance in 2023	
Kebijakan Strategis Ancol Tahun 2023	78
Ancol Strategic Policy in 2023	
Kinerja Ekonomi Ancol Tahun 2023	79
Ancol Economic Performance in 2023	





**20
23**

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan	80
Sustainable Financing or Financial Investment	
Distribusi Nilai Ekonomi	81
Economic Value Generated	
Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan Pasti	83
Company's Defined Benefit Plan Liabilities	

04

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Landasan Kebijakan	89
Policy Foundation	
Penggunaan Bahan Baku/Material	90
The Use of Raw Material	
Pengelolaan Energi	91
Energy Management	
Pengelolaan Emisi	94
Emission Management	
Pengelolaan Air	96
Water Management	
Pengelolaan Limbah dan Air Limbah	97
Effluent and Wastewater Treatment	
Keanekaragaman Hayati	101
Biodiversity	
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	115
Complaint Related to the Environment	
Biaya Lingkungan	115
Environmental Expenses	

05

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Landasan Kebijakan	119
Policy Foundation	
Kepegawaian	120
Employment	
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman	129
Decent and Safe Working Environment	
Tanggung Jawab Produk dan Layanan	131
Responsibility for Products and Services	
Tanggung Jawab terhadap Masyarakat	136
Responsibility for Society	

LEMBAR UMPAN BALIK	155
FEEDBACK SHEET	

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA	157
RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK	

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	157
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY	

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017	158
LIST OF APPROPRIATE DISCLOSURES POJK 51/POJK.03/2017	

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021	161
INDEX OF CONTENT BY GRI STANDARD 2021	



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

[OJK A.1]

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) berkomitmen menjalankan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini didasarkan atas pandangan Perseroan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut bukan sekedar tanggung jawab etis, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang dengan menjaga keberlanjutan sumber daya alam, menjaga reputasi, serta mendukung pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) strategi keberlanjutan, yakni *Ancol Global Eco-Partnership*, *Ancol Urban Forest* dan *Eco Venture*, serta *Ancol Green Company* yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing jangka panjang, serta turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) is committed to conducting business based on the principles of sustainability. The Company believes that the implementation of these principles is not only an ethical responsibility, but also able to create long-term value by maintaining the sustainability of natural resources, enhancing reputation, and supporting the development of responsible tourism.

Accordingly, the Company has established 3 (three) sustainability strategies, namely *Ancol Global Eco-Partnership*, *Ancol Urban Forest* and *Eco Venture*, and *Ancol Green Company*; all of which are integrated into all aspects of operations and decision-making. Thus, the Company not only fulfills its social and environmental responsibilities, but also creates opportunities for innovation, operational efficiency, and long-term competitiveness, as well as contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Operasional

Operational Performance

Uraian Description	2023	2022	2021
Total Pengunjung Ancol Taman Impian Number of Ancol Taman Impian Visitors	11.144.860	7.805.349	3.524.422
Total Pengunjung Dufan Ancol Number of Dufan Ancol Visitors	2.238.160	1.938.217	600.436
Total Pengunjung Samudra Ancol Number of Samudra Ancol Visitors	1.473.275	995.203	250.695
Total Pengunjung Atlantis Ancol Number of Atlantis Ancol Visitors	657.135	253.067	6.170
Total Pengunjung Sea World Ancol Number of Sea World Ancol Visitors	1.335.082	984.618	245.467
Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol Number of Sea World Ancol Visitors	54%	41%	32%



Kinerja Operasional Sustainability Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis/macam produk Product type	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)
Produk Ramah Lingkungan Ecofriendly Products	Unit produk Product unit	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of total area of the property complex in West Ancol and East Ancol is open green area Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of total area of the property complex in West Ancol and East Ancol is open green area Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of total area of the property complex in West Ancol and East Ancol is open green area Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	1.273.834	957.879	389.342
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	241.306	152.500	(276.381)
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and Services)	Perusahaan/mitra Company /Partner	1.661	1.182	586
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance				
Penggunaan energi listrik Electricity usage	kWh	36.811.627	25.461.381	16.693.025,35
	Gigajoule	132.521,86	91.660,96	60.094,89
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter	13.411	9.491	5.551
	Gigajoule	458,66	326,84	191,47
Penggunaan air Water usage	m³	1.152.139	826.750	563.375
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Increase/(Decrease) of emis- sions (scope 1) from fuel usage	Kg CO ₂ eq	8.186,12	9.398,85	(39.085,20)
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Increase/(Decrease) of indirect emissions (scope 2) from elec- tricity usage	Kg CO ₂ eq	10.601.130	8.189.645	(2.993.290)



20
23



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste	m³	54.938	41.153	32.237
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	7,003	6,075	3,748
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/Fauna Type of Flora/Fauna	<ul style="list-style-type: none"> 75 jenis flora 94 jenis fauna 58 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan Selama 2023 meletakkan/ menaburkan 1.800 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya 135 orang relawan dari sekolah dan perusahaan 75 Types of Flora 94 Types of Fauna 58 births of animals resulting from breeding During 2023, put/ sow 1,800 kg of green mussel shells onto the seabed to hopefully grow many times more 135 Volunteers 	<ul style="list-style-type: none"> 59 Jenis Flora 88 Jenis Fauna 32 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan Selama 2022 meletakkan/ menaburkan 6.220 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya 452 orang relawan dari sekolah dan perusahaan 59 Types of Flora 88 Types of Fauna 32 births of breeding animals In 2022, sowing 6,200 kg of green mussel shells onto the seabed to hopefully grow many times more 452 volunteers (consisting of 2 schools and 3 companies) 	<ul style="list-style-type: none"> 55 Jenis Flora 37 Jenis Fauna 29 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan Selama 2021 meletakkan/ menaburkan 5.500 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya 55 Types of Flora 37 Types of Fauna 29 births of breeding animals In 2021, sowing 5,500 kg of green mussel shells onto the seabed to hopefully grow many times more
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.078	6.000	4.680
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Number of employees	Orang Person	601*	578*	626*
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	114*	108*	122*
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality case	0	3	0
Biaya pendidikan dan pelatihan per karyawan Education and training cost per employee	Ribuan Rupiah/Orang Thousand Rp/ Person	4.273	388	978
Jumlah masyarakat penerima program CSR Number of beneficiaries of CSR program	Orang Person	284.621	650.539	12.861
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.351	1.664	2.992
Kepuasan konsumen Consumer satisfaction	Skor Score	86,46	83,20	91,60

* data mencakup PJA dan TIJA

* Including PJA and TIJA data



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PENGHARGAAN AWARDS



Kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online 2022 Sub Kategori BUMD dan Perusahaan Daerah Layanan Publik dalam *Public Relations Indonesia Awards 2023*

Most Popular Categories in Print and Online Media 2022 BUMD and Regional Public Service Company Sub Categories in the 2023 Public Relations Indonesia Awards

Tanggal Perolehan | Date of Award
17 Maret 2023
March 17, 2023
Penyelenggara | Organizer
PR Indonesia
Penerima | Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Silver Champion Kategori Elemen Lingkungan dalam *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility (BISRA) Awards 2023*

Silver Champion in the Environmental Elements in Business Category, *Indonesia Corporate Social Responsibility (BISRA) Awards 2023*

Tanggal Perolehan | Date of Award
15 Agustus 2023
August 15, 2023
Penyelenggara | Organizer
Bisnis Indonesia
Penerima | Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



BUMD Terbaik Kategori BUMD Aneka Usaha dalam *BUMD Awards 2023*

Best Regional-Owned Enterprise in the Miscellaneous Regional-Owned Enterprises Category Regional-Owned Company Awards 2023

Tanggal Perolehan | Date of Award
29 September 2023
September 29, 2023
Penyelenggara | Organizer
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia
Penerima | Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Most Attractive Recreational Park

Tanggal Perolehan | Date of Award
21 Oktober 2023
October 21, 2023
Penyelenggara | Organizer
Indonesia International Stuntman Show
Penerima | Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Juara 3 Kategori Komunikasi Publik Badan Usaha Milik Daerah dalam *Anugerah Humas Jakarta (AHJ) 2023*

3rd Place in the Public Communication Category for Regional Owned Enterprises in the 2023 Jakarta Public Relations Award (AHJ)

Tanggal Perolehan | Date of Award
9 November 2023
November 9, 2023
Penyelenggara | Organizer
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Special Capital Region
Provincial Government
Penerima | Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



SERTIFIKASI

SERTIFICATION



Sertifikat ISO 37001: 2016 Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Divisi Pengadaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

ISO 37001:2016 Certificate Implementation of an Anti-Bribery Management System in the Procurement Division of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Penyelenggara | Organizer
TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku | Validity Period
27 Juni 2023-26 Juni 2026 /
June 27, 2023-June 26, 2026
Penerima | Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Sertifikat ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Certificate
Quality Management System

Penyelenggara | Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia
Masa Berlaku | Validity Period
9 Februari 2023-3 Februari 2026
February 9, 2023-February 3, 2026
Penerima | Recipient
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

EXPLANATION

[GRI 2-22][OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktifitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Kondisi tersebut bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), hingga triwulan 3 tahun 2023, perekonomian Indonesia tumbuh positif sebesar 4,94% *year on year*, meskipun melambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,73%. Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum. Sementara itu, dari sisi lapangan usaha (produksi), pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain didorong oleh peningkatan aktivitas produksi, mobilitas masyarakat, kunjungan wisatawan mancanegara, terselenggaranya beberapa acara nasional dan internasional, serta dimulainya kegiatan politik menjelang pemilu.

Sektor Pariwisata Rebound

Bertumbuhnya perekonomian pada tahun 2023 melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya ditandai dengan tumbuhnya 15 dari 17 lapangan usaha atau sektor yang dijadikan BPS sebagai dasar dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dua lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan negatif adalah Administrasi Pemerintahan (-6,23%) dan Jasa Pendidikan (-2,07%). Adapun persentase tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,74%, Jasa Lainnya --dimana hiburan/rekreasi (wisata) termasuk di dalamnya-- sebesar 11,14%, serta Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,90%. Sementara itu, tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan terendah adalah Pertanian sebesar 1,46%, Real Estat sebesar 2,21% dan Jasa Kesehatan sebesar 2,92%.

BPS mencatat jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) dari Januari-Oktober 2023 mencapai 688,78 juta perjalanan. Angka ini meningkat 11,99% dari periode yang

Dear Shareholders and Stakeholders,

The government's success in handling the COVID-19 pandemic, which was even followed up with the revocation of the public activity restriction enforcement (PPKM) in December 2022, serves as a strong foundation for the people to conduct their activities freely, including returning to work in various business sectors. This condition has led to the resumption of the economic operations that triggered the Indonesian countrywide economic growth in 2023.

According to the Statistics Indonesia (BPS), up to the third quarter of 2023, the Indonesian economy grew by 4.94% on year-on-year basis, although it was slowing down as compared to that in the same period of the previous year that had recorded 5.73% growth. Three business sectors with the highest growth were Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation and Food & Beverage. Meanwhile, on the aspect of production, the Indonesian economic growth was driven by, among others, the increased production activities, people's mobility, international tourist arrivals, the openings of national and international events, and the start of the political activities prior to the general election.

Tourism Sector Rebounded

The 2023 economic growth, which is the continuation of the previous year's achievement, is marked by the growth of 15 out of 17 business sectors that are used by BPS to calculate the Indonesian economic growth. Two business sectors that experienced negative growths are Government Administration (-6.23%) and Education Services (-2.07%). Meanwhile, the percentage of the three business sectors that experienced the highest growth are Transportation and Warehousing with 14.74%, Other Services, which include entertainment/recreation (tourism) with 11.14%, and Accommodation and Food & Beverage with 10.90%. On the other hand, the three business sectors with the lowest growth are Agriculture with 1.46%, Real Estate with 2.21% and Health Services with 2.92%.

BPS recorded the domestic tourist trips from January to October 2023 reached 688.78 million. This figure increased 11.99% as compared to that in the same period



WINARTO

Direktur Utama
President Director

"Keberadaan Ancol yang semakin kukuh dengan pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan budaya keberlanjutan Perusahaan yaitu Integritas, Belajar Terus-Menerus, Terpanggil, Peduli Sesama, Berpikir Kreatif, dan Bertanggung Jawab."

"A stronger Ancol with optimum performance reflects the Company's basic attitude and sustainability culture, i.e. Integrity, Continuous Learning, Dedicated, Caring, Creative Thinking, and Responsibile."

sama tahun sebelumnya, lebih tinggi 16,79% dibandingkan kondisi sebelum pandemi COVID-19. Secara kumulatif jumlah perjalanan wisnu sudah lebih tinggi atau terjadi rebound dibandingkan pada kondisi sebelum pandemi yaitu pada Januari-Okttober 2019 sebesar 589,77 juta perjalanan. Dari jumlah perjalanan tersebut, sebanyak 74,11% diantaranya merupakan perjalanan ke Pulau Jawa. Adapun provinsi dengan jumlah perjalanan wisnu tertinggi adalah Jawa Timur (25,28%), Jawa Barat (18,36%), Jawa Tengah (14,28%) dan DKI Jakarta (7,31%).

of the previous year, or 16.79% higher as compared to that prior to the COVID-19 pandemic. Cummulatively, the number of domestic tourist trips is higher or showing a rebound as compared to the condition prior to the pandemic, i.e. from January to October 2019 with 588.77 million trips. Of the total number of trips, 74.11% of them are trips to the Island of Java. Other provinces with the highest number of domestic tourist trips are East Java (25.28%), West Java (18.36%), Central Java (14.28%) and the DKI Jakarta (7.31%).



Sementara itu, berkaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara ke DKI Jakarta, Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022 tercatat naik signifikan, yaitu sebesar 59,40%. Pada rentang waktu Januari-Okttober 2023 tercatat sebanyak 1.598.576 kunjungan, sedangkan pada periode yang sama tahun 2022 tercatat sebanyak 698.083 kunjungan. Walau mengalami peningkatan dari segi kunjungan, namun tingkat penghunian kamar hotel bintang sedikit mengalami kontraksi, yaitu 0,12% poin *y-on-y*.

Pertumbuhan sektor Jasa Lainnya, juga Akomodasi dan Makan Minum, serta Real Estat berdampak positif terhadap kinerja PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) sebagai korporasi dengan bidang usaha pariwisata/rekreasi, properti, serta perhotelan melalui Anak Usaha. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Tidak hanya aspek ekonomi, sesuai panduan laporan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan *GRI Universal Standards* Tahun 2021, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Ancol dan Kegiatan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari perusahaan publik, Ancol berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Ancol, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Ancol meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Kebijakan Ancol untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Keberadaan Ancol yang semakin kukuh dengan pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan budaya keberlanjutan Perusahaan yaitu Integritas, Belajar

Meanwhile, as for the international tourist arrivals in the DKI Jakarta in October 2023 as compared to October 2022 was up 59.40%. In the period of January to October 2023, there were 1,598,576 arrivals, while in the same period of 2022 there were 698,083 arrivals. Although the number of arrivals was up, however the star-rated hotels' occupation rate experienced a slight contraction by 0.12% point on year-on-year basis.

The growth of Other Services sector, including Accommodation and Food & Beverage and Real Estate, has given positive impacts on the performance of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) as a corporation with businesses in the tourism/recreation, property, and hospitality sectors through its subsidiaries. Through this sustainability report, we presented the performance our economic aspect. Not only the economic aspect, based on the report guidelines, i.e. the Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies and the GRI Universal Standards 2021, this report also presented the performance of the social and environmental aspects as well as their impacts.

Ancol and Sustainable Activities

As part of the listed companies, Ancol is committed to implementing sustainable finance as stipulated in the POJK Sustainable Finance. Based on this regulation, sustainable finance is the comprehensive support from the financial services sector for creating a sustainable economic growth through harmonizing the economic, environmental and social interests. In a broader sense, sustainable finance for issuers and listed companies means sustainable operations, namely company's operational activities that take into account the economic, environmental and social aspects.

For Ancol, the harmonious relationship among the economic, environmental and social aspects becomes a must, as a company's function is not only to make profit but also safeguard the environmental sustainability and show concerns over the social issues. Furthermore, Ancol believes the harmonious relationship among the three aspects becomes an important foundation for reaching sustainable businesses with optimum performance.

Ancol's Policy to Respond to Challenges for Fulfillment of Sustainability Strategy

A stronger Ancol with optimum performance reflects the Company's basic attitude and sustainability culture, i.e. Integrity, Continuous Learning, Dedicated, Caring, Creative Thinking, and



Terus-Menerus, Terpanggil, Peduli Sesama, Berpikir Kreatif, dan Bertanggung Jawab. Berdasarkan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan Ancol berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan senantiasa berpedoman pada Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai aturan main dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Ancol menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Kode Etik, maka Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Bagi Ancol, sosialisasi budaya keberlanjutan, terkhusus kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam hal ini, Ancol telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, namun potensi permasalahan sosial tetaplah ada.

Sebagai antisipasi atas potensi tersebut, Perusahaan membuka diri untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Selain membuka kesempatan kerja bagi warga di sekitar Ancol untuk menjadi karyawan, Ancol memiliki program CSR berkelanjutan untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mewadahi mereka sebagai *reseller* yang dibina melalui koperasi. Adapun CSR Ancol untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi dilakukan melalui program Sekolah Rakyat Ancol. Selaras dengan itu, Ancol juga memiliki program CSR berupa pemberian donasi kemanusiaan misalnya saat terjadi bencana dan sebagainya.

Pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Ancol melalui CSR melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola Perusahaan dalam mendukung mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*. TPB/SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030. Pada tahun pelaporan, Ancol telah berkontribusi terhadap 17 tujuan dari 17 TPB/SDGs.

Sebagaimana prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB/SDGs, Ancol berkomitmen untuk menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada tahun pelaporan, pencapaian aspek ekonomi cukup baik antara lain laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 52,48% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian itu merupakan 119,80% dari target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Sementara itu, pada aspek lingkungan, komitmen Perusahaan mendapatkan apresiasi dari Bisnis Indonesia sebagai peraih *Silver Champion Kategori Enviromental Element - BISRA (Bisnis Indonesia CSRAward)*. Untuk kinerja aspek sosial, selain melanjutkan berbagai program pemberdayaan melalui CSR, layanan terbaik Ancol meraih kepuasan dari pelanggan sebesar 85,58%, naik dibandingkan tahun

Responsibile. Based on the sustainability culture, all Ancol's employees are committed to realizing the best performance by always referring to the Company's Code of Conduct as a way of interacting among all stakeholders. To ensure that Ancol has done its businesses in accordance with the sustainability culture and the Code of Conduct, the Company communicates on ongoing basis through various activities and media channels both to the internal and external stakeholders.

For Ancol, the communication of its sustainability culture, especially to the external stakeholders, becomes a means to absorb various issues or topics that are developing among the people. In this sense, Ancol has ensured as much as possible that its presence gives a maximum benefit to the people, in spite of the fact that social problems will remain potential concerns.

To anticipate such potential concerns, the Company is open to involve the stakeholders, including the involvement in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In addition to opening employment opportunities for the people around Ancol, the Company has a sustainable CSR program for empowering and enhancing the people's economy by making them resellers that are grouped and trained in a cooperative. As for Ancol's CSR program for increasing the quality of education of the people around the Company's operational area, it is carried out through the Sekolah Rakyat Ancol program. In line with this program, Ancol has also a CSR program for providing humanitarian donation, for instance at the event of disaster.

The stakeholder involvement by Ancol through CSR programs has complemented its business activities, products and services, all of which aimed to support the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs consists of 17 goals for reaching the sustainable development in 2030. In the reporting year, Ancol contributed to the attainment of 17 goals of the 17 SDGs.

Based on the sustainable principle, in addition to maximizing its contribution to the attainment of the SDGs, Ancol has also committed to harmonizing the accomplishment in the economic, social and environmental aspects. In the reporting year, the attainment of the economic aspect was significantly satisfactory, including in the 52.48% increase of the current year profit as compared to that of the previous year. This achievement is 119.80% of the target as stated in the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP).

Meanwhile, in the environmental aspect, the Company's commitment has been awarded Silver Champion in the Category of Environmental Element – BISRA (Bisnis Indonesia CSR Award) by the Bisnis Indonesia daily. As for the social performance aspect, in addition to continuing various empowerment programs through CSR, Ancol's best service has received 85.58% consumer



sebelumnya dengan skor 83,20%. Keberhasilan Ancol menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan mendapatkan apresiasi berupa *Anugerah Humas Jakarta (AHJ)* 2023 sebagai Juara 3 dalam kategori Komunikasi Publik Badan Usaha Milik Daerah dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta.

Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Selama tahun 2023, manajemen dan karyawan Ancol telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

- o Aspek ekonomi:

Ancol meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.273.834 juta atau 104,54% dari RKAP 2023 sebesar Rp1.218.536 juta, naik dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar Rp957.879 juta. Adapun laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 tercatat sebesar Rp235.173 juta atau 119,80% dari RKAP 2023 sebesar Rp196.312 juta, naik dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar Rp154.228 juta.

- o Aspek sosial:

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan berbagai program CSR yang berkelanjutan seperti Sekolah Rakyat Ancol, pengelolaan reseller bagi warga sekitar Ancol, penurunan angka *stunting* melalui Klenting Puspa (Kolaborasi Intervensi Menurunkan *Stunting* Puskesmas Pademangan) dan lain-lain. Untuk membiayai berbagai program CSR, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2.351 juta.

Di sisi lain, selama tahun 2023, Ancol menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 101 kegiatan yang diikuti oleh 561 karyawan dengan dana sebesar Rp2.397.257.768. Berkaitan dengan penciptaan tempat kerja yang layak dan aman, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja K3 yang baik dengan tidak adanya kasus fatalitas.

Untuk konsumen, Ancol terus melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk/jasa guna memenuhi harapan mereka. Inovasi tersebut di antaranya pemberian sejumlah tiket gratis masuk berkaitan dengan peristiwa tertentu, seperti Hari Ibu, Hari Guru Nasional, Hari Bebas Kendaraan Bermotor, HUT RI, HUT TNI, Hari Bhayangkara, Hari Bhakti Adhyaksa, dan lain-lain. Selain itu, pada Januari-Maret, Perusahaan memberikan masing-masing satu hari gratis masuk Ancol; sedangkan pada bulan Ramadhan, pengunjung bisa masuk setiap sore hingga Ancol tutup pada pukul 00.00 WIB. Inovasi yang lain, Ancol merilis promosi seperti *Flash Sale (Buy 1 Get 1 Free)*, *Promo Hemat Bertiga*, dan sebagainya. Adapun inovasi dari segi pertunjukan, Ancol merilis wahana baru di antaranya yaitu 4D Simulator Mowgli's Jungle Race, Sun Bear Exhibit, dan Kampung Durian Runtuh Upin & Ipin.

satisfaction or up as compared to 83.20% in the previous year. Ancol's success in developing communication with all stakeholders has been awarded the 2023 Anugerah Humas Jakarta (AHJ) Third Champion in the Category of Public Communication of the Local Government-owned Enterprise from the Office of Communication, Information Technology and Statistics of the DKI Jakarta Province.

Implementation of Sustainable Finance/Activities

In 2023, Ancol's management and employees made maximum efforts to carry out sustainable activities by harmonizing its achievement in the economic, environmental and social aspects. Such efforts have resulted in the following achievements:

- o The economic aspect:

Ancol reaped revenues amounting to Rp1,273,834 million or 104.54% of Rp1,218,536 million set in the RKAP 2023, such revenue amount is up as compared to Rp957,879 million in 2022. Meanwhile, the profit in the current year of 2023 is Rp235.173 million or 119.80% of Rp196,312 set in the RKAP 2023, such a profit is up/down as compared to Rp154,228 million in 2022.

- o The social aspect:

In 2023, the Company conducted various sustainable CSR programs such as Sekolah Rakyat Ancol, reseller management for the people around Ancol, lowering the stunting rate through Klenting Pusa (Intervention Collaboration for Lowering the Stunting Rate by Puskesmas Pademangan) and so on. To fund its various CSR programs, the Company spent Rp2,351 milion.

Meanwhile, during 2023 Ancol conducted 101 education and training programs that were participated by 561 employees, of which the fund reached Rp2,397,257,768 million. As for the provision of decent and safe working place, Ancol has succeeded in recording good K3 performance, which is shown by the zero fatality case.

For the consumers, Ancol keeps innovating and developing products/services to meet their expectation. Such innovations include free entrance tickets provided on certain occasions such as Mother Day, National Teacher Day, Motorized-Vehicle Free Day, Independence Day, Armed Forces Anniversary Day, Police Anniversary Day, and Prosecutor Day. In addition, in January to March, the Company provides one free entrance ticket day for one day each month, while on the month of Ramadhan, visitors can enter into Ancol without entrance tickets every evening to the closing hour, i.e. 00.00 AM of West Indonesia Time Zone. Other innovations include promotional efforts such as *Flash Sale (Buy 1 Get 1 Free)*, and *Promo Hemat Bertiga (Buy Three and Save)*. In the show aspect, Ancol launched new rides, including 4D Simulator Mowgli's Jungle Race, Sun Bear Exhibit, and Kampung Duian Runtuh Upin & Ipin.



o Aspek lingkungan:

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan antara lain diwujudkan melalui efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM), sekaligus bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global. Jika volume penggunaan listrik dan BBM tahun 2023 justru mengalami kenaikan, hal itu bukan karena gagalnya efisiensi, namun lebih disebabkan karena adanya kenaikan jumlah pengunjung, baik individu maupun rombongan.

Kebijakan nyata Ancol terhadap kelestarian lingkungan juga dilakukan melalui program berkelanjutan seperti restorasi kerang hijau, kawasan Ancol bebas styrofoam, keren tanpa plastik, melakukan konservasi secara *ex-situ* dan berhasil melakukan *breeding* sebanyak 16 spesies dengan 58 kelahiran satwa, serta melakukan kegiatan konservasi secara *in-situ* berupa program restorasi kerang hijau yang difokuskan pada kegiatan pengamatan biota di sekitar pantai Ancol.

o The environmental aspect:

The Company's commitment to the environment includes efficiencies in the use of electricity and fuel, all of which aimed at lowering the emission of green house gas as one of the causes of climate change and global warming. The fact that the volume of electricity and fuel used in 2023 increased was due to the rise in the number of visitors both individuals and group visitors.

Ancol's concrete policy for the environmental sustainability has also been carried out through sustainable programs such as green mussel restoration, free-styrofoam in Ancol's area, zero plastic waste, and ex-situ conservation which was successful in breeding 16 species with the births of 58 animals, and in-situ conservation activities in the forms of green mussel restoration program, which is focused on the sea biota monitoring around Ancol beach.

Strategi Pencapaian Target

Ancol menyadari dalam upaya mewujudkan target-target yang telah ditetapkan niscaya menghadapi berbagai risiko dan tantangan yang berpotensi menghambat pencapaian target-target tersebut. Untuk mitigasi sekaligus meminimalkan dampak atas risiko dan tantangan yang dihadapi tersebut, Perusahaan terus menguatkan penerapan manajemen risiko yang komprehensif dengan merujuk pada "Pedoman Manajemen Risiko." Langkah tersebut sekaligus meningkatkan persentase keberhasilan Ancol dalam mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko serta menetapkan mitigasinya.

Selain menerapkan manajemen risiko, Ancol telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan demi menjaga bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan strategis berkaitan dengan empat bidang sebagai berikut:

1. *Human Capital*

- *Organization & HC Transformation*
- *Human Capital Management System*

2. *Corporate Planning*

- Optimalisasi CAPEX dan OPEX
- Pengelolaan Portofolio Anak Usaha dan Asosiasi Ancol
- Mereview/Pembuatan SOP dan Tata Kelola Perusahaan
- Peningkatan Rating Obligasi

3. *Imagineering & Business Development*

- Kajian Bisnis Proyek:
 - Pengembangan Lahan
 - Penataan Kawasan (Sentral Parkir)

4. *Teknologi Informasi*

- Transformasi Digital
- *Business Intelligence*

Target Achievement Strategy

Ancol is aware that the effort to realize the targets will face various risks and challenges that potentially hinder their achievement. To both mitigate and minimize the risk impacts and challenges, the Company continuously strengthens the implementation of a comprehensive risk management guided by "Risk Management Guidelines". Such an effort also contributed to the increased percentage of Ancol's success in achieving all targets. On the other hand, the Company conducts regular evaluation on the risk management implementation and applies mitigation effort.

In addition to implementing the risk management, Ancol has set series of strategic policies to realize the targets set to safeguard the sustainable business operations. The strategic policies related to the four aspects are as follows:

1. Human Capital

- Organization & HC Transformation
- Human Capital Management System

2. Corporate Planning

- Optimize CAPEX and OPEX
- Manage Ancol's Portfolio and Subsidiaries and Associated companies
- Review/Develop SOP and Governance
- Increase Bond ratings

3. Imagineering & Business Development

- Project Business Review
 - Land Expansion
 - Area Arrangement (Central Parking)

4. Information Technology

- Digital Transformation
- Business Intelligence



20
23



Seiring dengan itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini didasarkan atas pandangan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut bukan sekedar tanggung jawab etis, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang dengan menjaga keberlanjutan sumber daya alam, menjaga reputasi, serta mendukung pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan tiga strategi keberlanjutan, yakni *Ancol Global Eco-Partnership*, *Ancol Urban Forest* dan *Eco Venture*, serta *Ancol Green Company* yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing jangka panjang, serta turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan sedemikian akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk Jasa Lainnya --dimana hiburan/rekreasi (wisata) termasuk di dalamnya, Akomodasi & Makan Minum, serta Real Estat.

Pertumbuhan ketiga lapangan usaha tersebut merupakan peluang bagi Ancol untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Optimisme perlu dibangun karena prospek ketiga lapangan usaha tersebut diyakini akan terus membaik di masa depan. Untuk itu, Ancol telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta kebijakan strategis untuk mencapainya. Target yang disusun berdasarkan kinerja Ancol per September 2023 tersebut di antaranya pendapatan usaha sebesar Rp1.400.095 juta atau 109,91% dibanding pencapaian tahun 2023. Adapun laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ditargetkan mencapai Rp217.448 juta atau 92,46% dibanding pencapaian tahun 2023.

Untuk mencapai target-target di atas, kebijakan strategis yang ditetapkan Ancol adalah pengembangan usaha kuliner, revitalisasi *cottage* Putri Duyung Ancol dan Sentral Parkir. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perusahaan optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis Ancol yang berkelanjutan.

Accordingly, the Company is committed to running its businesses based on the sustainable principle. Such a principle is rooted in the consideration that the implementation of the principle is not only an ethical responsibility but also an effort to create a long-term value by safeguarding the sustainability of natural resources, reputation and supporting a responsible tourism development

Based on this, the Company has implemented three sustainable strategies, i.e. Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company that is always integrated in all operational aspects and in the decision making process. Therefore, the Company does not only fulfill its social and environmental responsibility but also creates opportunity for innovation, operational efficiency and a long-term competitiveness, and takes part to contribute to the achievement of the SDGs.

Prospect and Opportunity

Government's success in recording sustainable economic growth in 2023 becomes a momentum to realize a stable social and economic life, which was as already taking place prior to the COVID-19 pandemic. Such a condition will trigger the growth of various business opportunities, including in the Service Sector, in which the entertainment/recreation (tourism) business line is part of, the Accommodation and Food & Beverage, and Real Estate business lines.

The growth of the three business fields is an opportunity for Ancol to continue to develop itself to improve performance in the coming years. Optimism needs to be built because the prospects of the three business fields are believed to continue to improve in the future. For this reason, Ancol has set various targets, especially in the economic aspect, as well as strategic policies to achieve them. The targets compiled based on Ancol's performance as of September 2023 include operating income of Rp1,400,095 million or 109.91% compared to the achievement in 2023. The net profit for the year attributable to owners of the parent entity is targeted to reach Rp217,448 million or 92.46% compared to the achievement in 2023.

To achieve the above targets, the strategic policies set by Ancol are culinary business development, revitalization of Putri Duyung Ancol cottage and Parking Center. By working hard and forging synergies in all lines, the Company is optimistic to be able to reach the targets in the effort to realize Ancol's sustainable business.



Penutup

Kinerja Ancol yang terus membaik dan berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan Perusahaan mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat, termasuk untuk berwisata, prestasi tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan. Terlebih lagi, implementasi tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Ancol selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak lelah memberikan dukungan untuk keberlanjutan Ancol. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Ancol semakin eksis dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan maupun pemegang saham sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Closing

Ancol's performance that has kept improving and succeeded in reaching the targets set by the Company reflects a sound business operations. Aside from external influences such as the economic growth and the rise in people's purchasing power, including spending for tourism purposes, the performance cannot be separated from the accuracy in the implementation of various strategic policies set by the Company. Furthermore, such an implementation has received optimum support from all stakeholders both internal and external ones.

Based on such an achievement and the above-mentioned factual condition, we thank the Board of Commissioners who have supervised and provided guidance so that the Board of Directors could implement the strategic policies well. We also thank the shareholders for having trusted us to manage Ancol during the reporting year. Specifically, to all employees, we thank you all for your hard work, dedication and loyalty thus far.



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Jakarta, 31 Januari 2024
Jakarta, January 31, 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Winarto
Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Accountability of Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Sustainability Report of the Company.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Direksi Board of Directors



WINARTO
Direktur Utama
President Director



CAHYO SATRIO PRAKOSO
Direktur
Director



DANIEL NAINGGOLAN
Direktur
Director



EDDY PRASTIYO
Direktur
Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



SOFYAN A. DJALIL
Komisaris Utama & Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



SUHARDI ALIUS
Komisaris
Commissioner



YOHANNES HENKY WIJAYA
Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek keberlanjutan. Langkah nyata yang dilakukan antara lain menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bersama dengan laporan tahunan, bahkan pada saat penerbitan laporan keberlanjutan belum diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan secara sukarela sejak tahun 2017. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2023 ini merupakan penerbitan ke-6. Laporan keberlanjutan tahun buku sebelumnya terbit pada 26 April 2023. Di sisi lain, laporan ini merupakan laporan ketiga pasca-pemberlakuan POJK Keuangan Berkelanjutan bagi perusahaan publik per 1 Januari 2021 –setelah mendapatkan relaksasi implementasi satu tahun akibat pandemi COVID-19.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No.51/POJK.03/2017. Lebih dari itu, penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Ancol terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang wajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 2-3]

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (Ancol) is committed to increasing the quality of transparency in managing its sustainability aspect. Concrete actions taken include issuing yearly sustainability report in conjunction with the annual report even before being required by the Financial Services Authority (OJK) through the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies or POJK Sustainable Finance/Activity.

The Company has published sustainability report voluntarily since 2017. Thus, the PT 2023 Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Sustainability Report becomes the sixth publication of the report. The previous sustainability report was published on April 26, 2023. On the other hand, this report becomes the third report following the implementation of the POJK Sustainability Finance for publicly listed companies on January 1, 2021, the implementation of which had been postponed for a year due to the COVID-19 pandemic.

In addition to the POJK No.51/POJK.03/2017, this report publication has also become the implementation of the Circular of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers' or Listed Companies' Annual Report, which determines the form of the Sustainability Report. Specifically, this technical guideline for writing the sustainability report for issuers and listed companies is elaborated in Annex II of the POJK Number 51/POJK.03/2017. Furthermore, this report publication becomes Ancol's compliance with Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, which requires limited liability companies to report the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). [GRI 2-3]

Reporting Principles

We have developed this report by referring to the eight reporting principles as stated in the GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impact.
2. Balance:
The Company reports information that is unbiased and provides a fair representation of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
The Company present information in a way that is accessible and understandable.



4. Keterbandingan:

Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan

Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks keberlanjutan:

Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan waktu:

Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasi:

Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

4. Comparability:

The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable an analysis of changes in its impacts over time and an analysis of these impacts relative to other organizations.

5. Completeness

The Company provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.

6. Sustainability Context:

The Company reports information about its impacts in the wider context of sustainable development.

7. Timeliness:

The Company reports information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.

8. Verifiability:

The Company gathers, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standar GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup kegiatan Ancol selama satu tahun kalender 2023. Selain kinerja aspek ekonomi, laporan berisi tentang kinerja aspek lingkungan dan sosial Ancol sebagai perusahaan induk dan anak-anak perusahaannya, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). [GRI 2-2]

Report References

This report is developed based on the POJK Number 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standard) issued by the Global Sustainability Standard Board (GSBB) – an entity established by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability reporting standard. To help readers find information that is in accordance with our references, we provide a special sign, i.e. a letter and a number in line with Annex II of the POJK Number 51/2017 and the SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or a disclosure number of GRI Standard after the relevant sentence of paragraph. The complete data showing the compatibility of the report content with the two references are presented at the end of this report.

The report's financial data use the Rupiah denomination, except indicated otherwise. In reporting the financial data, we use the technique based on the Statements of Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK"). On the other hand, for sustainability data, we use international data measurement technique. To reach a broader audience, this report is written in two languages, namely Bahasa Indonesia and English.

Report Scope and Boundaries

This report covers Ancol's activities in the 2023 calendar year. In addition to the economic aspect, the report also discloses environmental and social aspect performances of Ancol as a parent company and its subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), and PT Sarana Tirta Utama (PT STU). [GRI 2-2]



Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

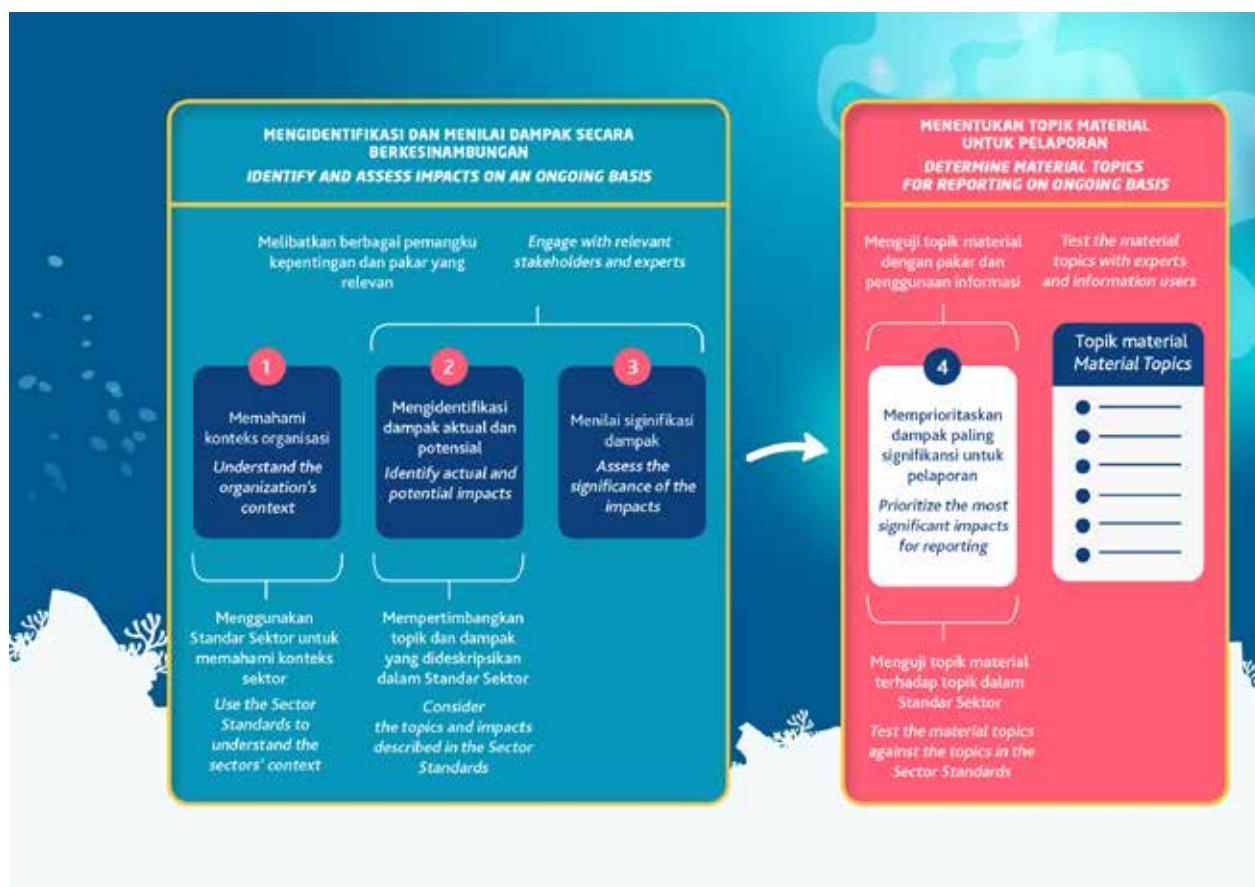
Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Ancol telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023: *with reference to the GRI Standards*. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan diputuskan setelah Ancol melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Peninjauan dilaksanakan dalam diskusi tatap muka di Kantor Perseroan pada Rabu, 8 November 2023, yang diikuti pemangku kepentingan internal, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi --termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya konsultan dan pengguna laporan. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material

The process in determining material topics



Reporting Cycle, Period and Statement of Use

As an integral part of the Company's Annual Report, This report is published once in a year. Ancol has reported the information cited in the GRI content index for the period of January 1 – December 31, 2023 with reference to the GRI Standards. [GRI 2-3]

Report Changes

The 2023 Sustainability Report does not contain any changes related to the material topics as compared to that in the previous year. The decision not to make any changes was made following Ancol's review of the 2022 material topics that had involved both the internal and external stakeholders in accordance with the guidelines of GRI Universal Standards 2021. The review was conducted in face-to-face discussion at the Company's office on Wednesday, November 2023, with the internal stakeholders, i.e. the management and cross-divisional employees, including those who are responsible for the development of this report, and with the external stakeholders, including the consultants and the users of this report. Through the review that includes the identification and assessment of impacts on ongoing basis, the Company was able to ensure that the material topics of this report have represented the most significant impacts in the reporting year. [GRI 3-1]

Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal tersebut, daftar topik material laporan tahun 2023 yang berjumlah 18 topik telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Ancol Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 2-14, 3-2]

Based on the internal and external review, the material topics for the 2023 report amount to 18, all of which have been approved by the Board of Directors. The list of material topics of the 2023 Ancol Sustainability Report are elaborated below: [GRI 2-14, 3-2]

Daftar topik material dan batasannya Tahun 2023

List of material topics and boundaries in 2023

No	Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why is this Topic Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Ancol Within Ancol	Di luar Ancol Outside Ancol
Topik Ekonomi Economic Topic					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Represent the Company's achievement and performance for the reporting year	201-1, 201-3	✓	✓
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Represent the benefit of the Company's presence for the communities	203-1, 203-2	✓	✓
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practice	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Represent the Company's commitment for local vendors	204-1	✓	✓
4.	Anti Korupsi Anti-corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Represent the Company's commitment to operating in a clean, honest and transparent way.	205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic					
5.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Represent the Company's concern for the management of increasingly scarce energy resources.	302-1, 302-3, 302-4	✓	
6.	Air dan Limbah Air Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Represent the Company's concern for the management of increasingly scarce water resources and of effluents	303-1, 303-2, 303-3	✓	
7.	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Represent the Company's concern for environmental sustainability, particularly pertaining to the diversity of flora and fauna	304-1, 304-3, 304-4	✓	✓
8.	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Ancol untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK) Represent Ancol's effort to reduce emission and Green Gas House effects	305-1, 305-4, 305-5	✓	
9.	Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Represent the Company's concern for the management of waste so as not to pollute the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓



No	Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why is this Topic Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Ancol Within Ancol	Di luar Ancol Outside Ancol
Topik Sosial Social Topic					
10	Ketenagakerjaan Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Represent the Company's commitment with regard to the importance of human resources management	401-1, 401-2, 401-3	✓	
11.	Hubungan Ketenagakerjaan Labor Relation	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya Represent the Company's way to manage relationship with its employees	402-1		
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Represent the Company's commitment to providing safe and comfortable work space	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-9, 403-10	✓	
13	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Represent the Company's commitment to enhancing employee competency	404-2, 404-3	✓	
14	Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keberagaman dan kesempatan bagi pegawai Represent the Company's effort and policy to ensure the employee diversity and opportunity for them	405-1	✓	
15	Non Diskriminasi Non-discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi bagi pegawai Represent the Company's efforts and policies to ensure no discrimination against employees	406-1	✓	
16.	Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Represent the Company's commitment to involving communities in its surrounding in various programs/activities	413-1, 413-2	✓	✓
17.	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Consumer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk/jasa Perusahaan secara aman, nyaman Represent the Company's commitment to providing the best services that enable consumers to benefit from its products and services safely and comfortably	416-1, 416-2	✓	✓
18	Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen Represent the Company's commitment to complying with good marketing principle and providing product information for its consumers	417-1, 417-2, 417-3	✓	✓



Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Ancol menjamin kebenaran dan validitas laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Ancol mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs <https://korporat.ancol.com/buku-sr--24>. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Restatement of Information

To support the validity of this report, if there is any restatement of information from the previous report, we will provide a sign *restated. [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of information provided in this report. The Company has not asked an independent third party to verify this report. However, Ancol guarantees the correctness and validity of this report. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

Ancol invites the readers and stakeholders to access and download this sustainability report via website <https://korporat.ancol.com/buku-sr--24>. We welcome any comment, idea and feedback from the readers for the quality improvement of our next report. Feedbacks can be sent to us through: [GRI 2-3]

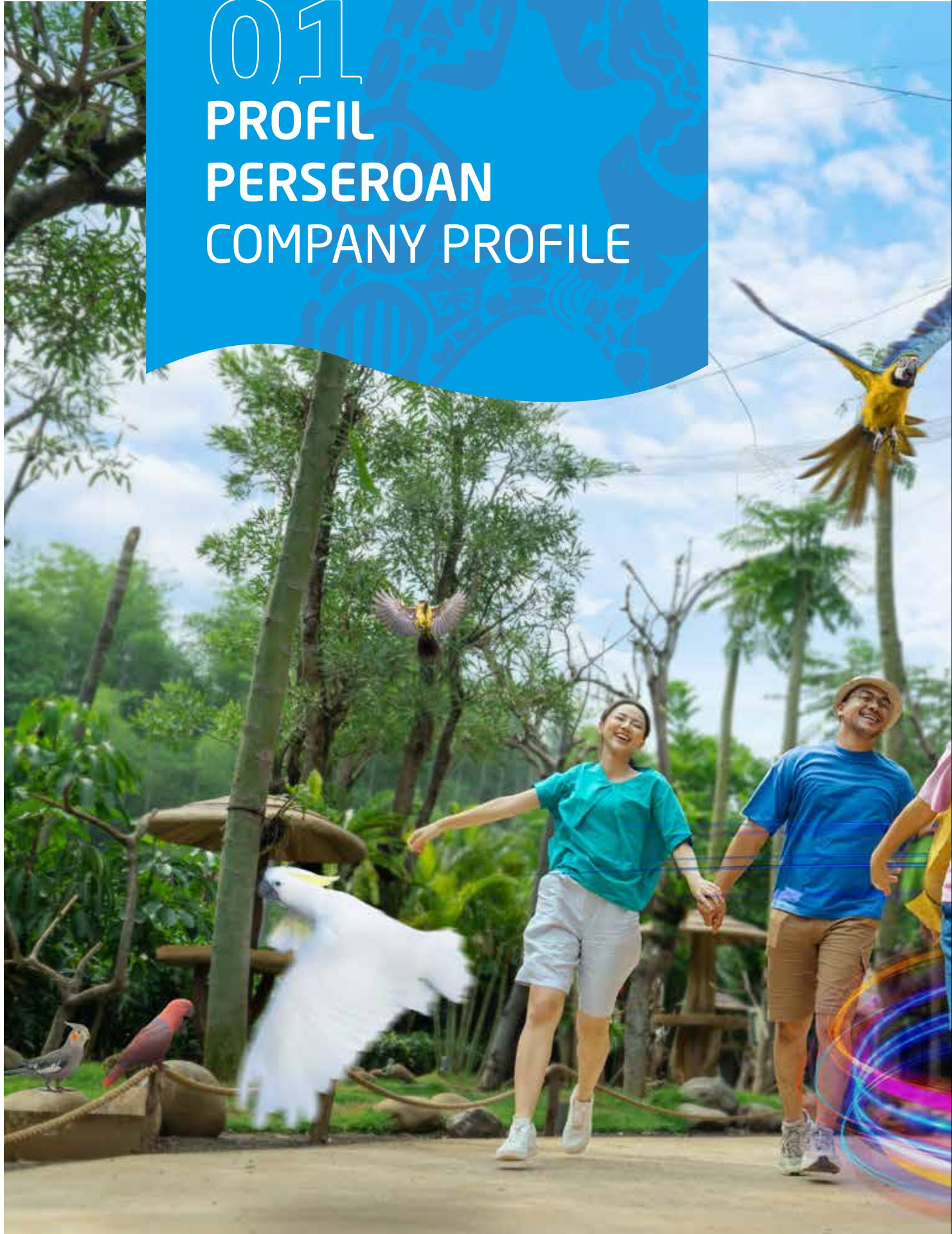
Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara, Indonesia 14430
Telepon : (+62-21) 6454567
Faksimile : (+62-21) +62 21 647 10502
E-mail : investor@ancol.com



01 PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE





Identitas Umum

General Identity



Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Tanggal Pendirian dan Beroperasi Date of Establishment and Operation

10 Juli 1992 / July 10, 1992



Tanggal Perubahan Nama Date of Name Change

10 Juli 1992, dari semula Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol).
July 10, 1992, previously Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol/BPP Proyek Ancol (Ancol Project Development Board).



Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis for Name Change

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992.
Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992.



Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change

Meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal.
To enhance professionalism and formalize the legal status of BPP Proyek Ancol (Ancol Project Management Unit).



NPWP Tax ID Number

01.300.238.1-054.000 NIB
 Business Identification Number
 9120115022981



Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6]

Real Estate (pembangunan, penjualan, dan penyewaan bangunan, serta penjualan tanah kavling) dan Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan area rekreasi, pasar seni, dan dermaga.
Real Estate (development, sales, and rental of buildings, as well as sales of land plots) and Tourism, including managing playgrounds and recreational areas, art markets, and piers.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, SH, notaris di Jakarta, yang telah diperbarui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7514. HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071.
Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992, drawn up before the Substitute Notary, Achmad Abid, SH, a Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992, and Deed No. 134 dated September 8, 1992, by Notary Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp1.440.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital

Rp400.000.000.000,- atau 1.599.999.998 lembar saham
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares



Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing in Stock Exchange

2 Juli 2004 di Bursa Efek Indonesia
July 2, 2004, on Indonesia Stock Exchange





Kode Saham
Shares Code

PJAA



Jaringan Usaha
Business Network [GRI 2-1, 2-6]

7 Entitas Anak / 7 Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

5 Entitas Asosiasi / 5 Associated Entities

- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

2 Investasi Jangka Panjang Lainnya /

2 Other Long-Term Investment

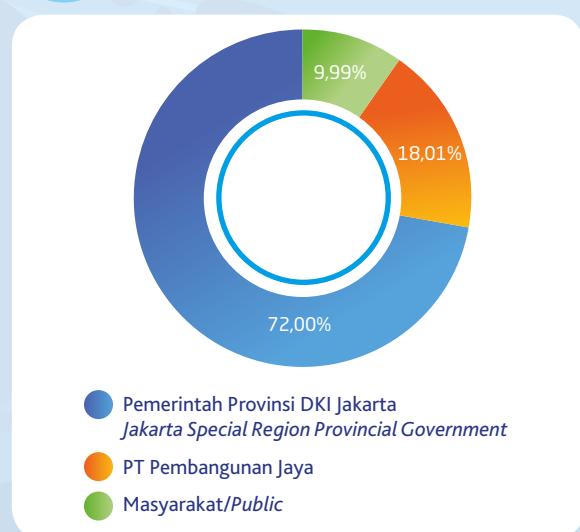
- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

2 Ventura Bersama / 2 Joint Ventures

- KSO Pembangunan Jaya Property
- KSO Ancol Batavia



Kepemilikan Saham
Share Ownership



Total Karyawan
Total Employees [GRI 2-7]

601 Orang*
601 Peoples*

*Karyawan PJA 243
Karyawan TIJA 358



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. (+62-21) 645 4567
Fax. (+62-21) 6471 0502
Email. investor@ancol.com
WA. +62 877-8222-2422
Website. www.ancol.com



Kontak Perusahaan
Company Contacts

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Agung Praptono
Telp. (+62-21) 645 4567
Fax. investor@ancol.com



Media Sosial
Social Media

Facebook. TamanImpianAncol
Twitter. @ancoltnimpian
Instagram. Ancoltamanimpian
YouTube. Ancoltamanimpian
WhatsApp. Ancoltamanimpian



01

Selintas Perusahaan Company at a Glance

2023
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



36

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan" atau "Ancol") berdiri pada 10 Juli 1992. Sebelum menjadi Perseroan Terbatas, Perusahaan bernama Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol yang berdiri dan beroperasi pada 19 Oktober 1966. Ancol mengelola kawasan rekreasi yaitu Ancol Taman Impian yang merupakan salah satu kawasan rekreasi dan wisata unggulan di Jakarta saat ini. Selain itu Ancol juga menjadi pengembang kawasan properti yang terintegrasi dengan kawasan wisata serta dilengkapi dengan usaha kuliner dan pengembangan bisnis lainnya. Ancol Berada di Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, mengelola kawasan dengan luas kurang lebih 500 hektare. [GRI 2-1]

Pencapaian Ancol sebagai destinasi unggulan wisatawan tak lepas dari komitmen manajemen untuk menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan sehingga pengunjung memiliki lebih banyak pilihan. Pada tahun 2023 sekadar contoh Perusahaan menghadirkan Pinkfong Baby Shark di Panggung Indoor Ice Age Stage, Dunia Fantasi (Dufan). Walau tidak termasuk pertunjukan permanen karena hanya berlangsung hingga pertengahan Mei, pengunjung bersama buah hatinya berkesempatan untuk bernyanyi dan berfoto bersama Pinkfong, Baby Shark dan kawan-kawan. Program hiburan yang tak kalah menarik adalah pertunjukkan spesial 'Kampung Durian Runtuh Upin & Ipin' di lokasi yang sama pada Desember. Adapun salah satu wahana baru Dufan yang dihadirkan permanen adalah 4D Simulator Mowgli's Jungle Race yang mengajak pengunjung berpetualang dan melintasi alam liar di hutan bersama Mowgli dan kawan-kawannya.

Ancol semakin mendapat tempat bagi siapapun yang ingin *refreshing* dan *healing* karena kerap menjadi lokasi untuk berbagai jenis pertunjukan, terutama konser musik. Pentas musik di sepanjang tahun 2023 terdapat sejumlah musisi mancanegara seperti The Corrs (grup musik asal Irlandia), Rex Orange Country (Inggris), Bring Me the Horizons (Inggris), Honne (Inggris), Dream Theater (Amerika Serikat), Tomorrow X Together (TXT, Korea), Soundrenaline serta Music Round Festival ASEAN-Korea 2023. Sedangkan konser musik atau kegiatan lain dari musisi dalam negeri sangat banyak, seperti Semesta Berpesta, The Sounds Project, dan lain-lain.

Atraksi menarik lainnya juga dihadirkan di unit rekreasi yang ada di kawasan Ancol seperti Sea World Ancol yang rutin menyelenggarakan pengibaran bendera dalam akuarium raksasa pada 17 Agustus dan selalu menjadi pusat perhatian pengunjung serta wahana baru Exhibit Sun Bear di Samudra Ancol pada Desember 2023 dan beragam permainan interaktif di wahana air Atlantis Ancol. Tidak ketinggalan keseruan juga tergambaran di unit rekreasi terbaru yang dibuka pada November 2022 yaitu Jakarta Bird Land.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Company" or "Ancol") was established on July 10, 1992. Prior to being a limited liability company, The Company was named Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, which was founded and operated on October 19, 1966. Ancol manages a recreational area called Ancol Taman Impian, which is currently one of the featured recreational and tourism areas in Jakarta. In addition, Ancol has also become a developer that integrates property development with tourism areas and culinary and other businesses. Ancol is located in Pademangan Subdistrict of North Jakarta and manages a total of around 500 hectares of land. [GRI 2-1]

Ancol's achievement to become a featured tourist destination is due to the management's commitment to presenting various innovative products and services that provide visitors with more choices. In 2023, for instance, the Company presented Pinkfong Baby Shark at Panggung Indoor Ice Age Stage, Dunia Fantasi (Dufan). Although it is not part of permanent shows, as it performed only until mid of May, it enabled visitors and their loved ones to sing and take picture with Pinkfong, Baby Shark and friends. Another attractive amusement program was a special show 'Kampung Durian Runtuh Upin & Ipin' at the same location in December. One of Dufan's new permanent rides is the 4D Simulator Mowgli's Jungle Race that enables visitors to take adventure and explore the wilderness in a jungle with Mowgli and friends.

Ancol has increasingly become a refreshing and healing destination for everybody, as it often serves as the venue for various shows, especially musical concerts. As the venue for musical concerts in 2023, it hosted some international musicians such as The Corrs (Irish band), Red Orange Country (The UK), Bring Me the Horizons (the UK), Honne (The UK), Dream Theater (The US), Tomorrow X Together (TXT, Korea), Soundrenaline and Music Round Festival ASEAN-Korea 2023. As for performance and other activities by domestic musicians, Ancol hosted many of them, including Semesta Berpesta, The Sounds Project.

Other interesting shows were also performed at Ancol's recreational units such as The Sea World Ancol that regularly holds a flag-rising activity in a giant aquarium on August 17 that always draws visitors' attention, Samudra Ancol that presented a new ride - Exhibit Sun Bear on December 2023, and Atlantis Ancol that had various interactive games. Last but not least was the excitement in the newest recreation unit that was launched on November 2022, i.e. Jakarta Bird Land.



Keberadaan Ancol yang semakin maju dan berkembang bermula pada tahun 1966. Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966.

Pada tahun yang sama, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Dalam perkembangannya, pada 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Seiring dengan perkembangan Perusahaan yang semakin pesat, sekaligus sebagai upaya memperkuat keuangan korporasi, pada 2 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau *Initial Public Offering (IPO)* dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan aksi korporasi itu, kepemilikan saham per 31 Desember 2022 tercatat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta-72%, PT Pembangunan Jaya-18,01%, dan Masyarakat 9,99%. [GRI 2-1]

Setahun setelah IPO, Ancol melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perusahaan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The increasingly advanced and growing Ancol commenced its existence in 1966. It started with the plan to develop Ancol area into an integrated tourism spot, in which the Government of the Jakarta Special Capital Region (Pemda DKI) appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as Ancol development executive body called Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) based on The Decree of the Governor of Pemda DKI Number 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966.

In the same year, BPPP Ancol started its commercial operation. Then, on July 10, 1992, BPPP Ancol's status was changed into a legal entity, i.e. PT Pembangunan Jaya Ancol in which Pemda DKI and PT Pembangunan Jaya Ancol own 80% and 20% of shares respectively as reflected in the share ownership composition.

Along with both the Company's increasingly rapid growth and efforts to strengthen its financial position, on July 2, 2004 it conducted the Initial Public Offering (IPO) by floating 80 million of ordinary shares at Bursa Efek Indonesia (BEI). With this corporate action, as of December 31, 2022 Pemda DKI Jakarta, PT Pembangunan Jaya and the public owned respectively 72%, 18,01% and 9,99%. [GRI 2-1]

A year after the IPO, Ancol conducted brand repositioning by launching a new logo, i.e. Ancol Taman Impian. This action is considered a form of business strategy that is effective enough to introduce the Company's business sector to the people, investors and the general public so that the Company can grab rapidly any opportunities arising from its ethical and responsible business activities as well as set up a transparent and accountable organization that aims at realizing sustainable business growth.



Selanjutnya, untuk merayakan ulang tahun ke-30 PT Pembangunan Jaya Ancol pada 10 Juli 2022, Ancol meluncurkan kembali logo baru. Perubahan dilakukan untuk lebih menggambarkan perasaan suka cita dan kehangatan keluarga Ancol yang selalu tumbuh dengan kuat serta hangat penuh asa. Alasan lain yang tak kalah penting, perubahan logo terselip spirit untuk berbenah diri dalam menciptakan sebuah kebaikan di masa kini maupun di masa mendatang. Lebih dari itu, logo baru tersebut sekaligus merupakan langkah awal dari kisah perjalanan Ancol Taman Impian di mana perubahan tersebut akan membuat Ancol bisa merasa lebih dekat dengan para pengunjungnya.

Rebranding dengan melakukan logo baru pada tahun 2022 memberikan hasil positif bagi Perusahaan. Sebagaimana dimuat dalam *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora Vol.1, No.3 Agustus 2023*, hasil penelitian bertajuk "Pengaruh Rebranding Terhadap Brand Image Taman Impian Jaya Ancol" menunjukkan bahwa rata-rata responden followers instagram @Ancoltamanimpian menyampaikan jawaban yang baik (setuju). Pernyataan yang meraih rata-rata tertinggi terkait dengan dimensi *The Logo Change* dengan pernyataan "Saya merasa huruf logo baru Taman Impian Jaya Ancol jelas dan mudah dibaca", yaitu sebesar 4,09. Dengan demikian, *rebranding* Ancol cukup berhasil dan disukai responden.

Next, for the 30th founding anniversary of PT Pembangunan Jaya Ancol on July 10, 2022, Ancol launched again a new logo. Some changes in the logo reflect the joy and warmth of Ancol family that always grows strongly, warmly and with full of hope. Another important reason for the change of logo is to reflect the spirit for self improvement that aims at creating good thing both now and in the future. Further more, the new logo also becomes an early step in Ancol Taman Impian's journey, in which the change of logo will make Ancol closer to its visitors.

The Rebranding through creating a new logo in 2022 gave a positive result for the Company. As published in *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora Vol.1, No.3, August 2023*, the survey result entitled "Pengaruh Rebranding Terhadap Brand Image Taman Impian Jaya Ancol" ("Rebranding Impact On Taman Impian Jaya Ancol's Brand Image") showed that, on average, the respondents who are followers of instagram @Ancoltamanimpian expressed positive responses (approval). The statement with the highest score on average, i.e. 4.09, concerning the aspect of The Logo Change says "I feel the letter font of Taman Impian Jaya Ancol's new logo is clear and easy to read". Thus, Ancol's rebranding is successful enough and liked by the respondents.



20
23



Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture

[GRI 2-23][OJK C.1]

20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



VISI VISION

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar di Asia Tenggara.

To be a property development company with the largest integrated tourism area in Southeast Asia.



MISI MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan.

As a life re-creation community that represents the nation's pride. Always creating a better social environment by providing quality entertainment with elements of art, culture and knowledge.



Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan *Fundamental Attitude and Corporate Culture*

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan. Penjabaran sikap dasar dan budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all employees to consistently implement fundamental attitudes and work culture values that are significantly important in manifesting Company's vision and mission. The fundamental attitude and corporate culture are elaborated as follows:



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Kegiatan, Produk dan Jasa

Activities, Products and Services

[GRI 2-6][OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 90 tanggal 24 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk real estat dan aktivitas penunjang angkutan), dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis). Semua bidang usaha yang dijalankan Perusahaan adalah legal dan tidak ada satupun yang masuk dalam kategori terlarang dijalankan di Indonesia.

Sebagai wujud upaya dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan di atas, Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usaha sebagaimana dalam Anggaran Dasar, kecuali kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil; dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, as validated in the Deed No. 90 dated 24 August 2020, the Company's purpose and objective are to do business in the construction (including real estate and transportation-supporting activities), and services (professional, scientific and technical activities). All business activities of the Company are legal, as none of them is forbidden to be carried out in Indonesia.

To achieve the Company's purpose and objective, the Company carries out various business activities as stipulated in the Articles of Association, except for economic activities/business lines in the construction sector, namely general construction activities and special construction of buildings and civil works; and other management consulting activities.

20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Pasar yang Dilayani

Market Served

[GRI 2-6]

Perusahaan dan entitas anak membagi produk dan jasa yang dilayani ke dalam 5 (lima) segmentasi pasar, yaitu segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen Resor, segmen Kuliner, serta *Meeting, Incentives, Conference and Exhibition* (MICE). Informasi selengkapnya tentang Kegiatan, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.

The Company and its subsidiaries classify products and services into 5 (five) market segments, i.e. tourism, property, resort and culinary segments, and Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE). Full information about the Company's activities, products and services as well as the target market are elaborated in the section 'The Company's Annual Report Profile 2023.'



Skala Perusahaan

Company's Scale

[GRI 2-6][OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Units	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	601*	578*	626*
Jumlah Segmen Number of Segments	Segmen Usaha Business Segment	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourism, Real estate, Trading & Services	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourism, Real Estate, Trading & Services	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourism, Real Estate, Trading & Services
Liabilitas Liability	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.075.180	2.331.855	2.931.256
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.668.240	1.560.929	1.492.819
Aset Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.743.420	3.892.784	4.424.075
Pendapatan Income	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.273.834	957.879	389.342
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit (Loss) for the Year attributed to Owners of Parent Company	Jutaan Rupiah Million Rupiah	235.173	154.228	(275.021)

* Data mencakup PJA (Pembangunan Jaya Ancol) 243 orang dan TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) 358 orang

* The data covered PJA (Pembangunan Jaya Ancol) 243 peoples and TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) 358 peoples

20
23

Informasi Tentang Karyawan

Information on Employees

[GRI 2-7] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 601 orang, mencakup karyawan Pembangunan Jaya Ancol (PJA) dan Taman Impian Jaya Ancol (TIJA). Berdasarkan statusnya, karyawan dibedakan menjadi tiga, yaitu non karyawan (Direktur), karyawan dengan perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT) dan karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT). Perusahaan tidak membagi karyawan menurut lokasi/wilayah kerja karena hanya beroperasi di Jakarta. Dalam mengelola karyawan, Ancol menerapkan prinsip non diskriminasi sehingga tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, status, tingkat pendidikan, usia dan masa kerja selengkapnya disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Perusahaan.

As of December 31, 2023, the Company's employees numbered 601 people, covering those of Pembangunan Jaya Ancol (PJA) and Taman Impian Jaya Ancol (TIJA). Based on their status, the employees are divided into three categories, i.e. non-employees (Directors), employees with non Fixed-Term Employment Agreement (PKWTT) and employees with Fixed-Term Employment Agreement (PKWT). The Company does not categorize employees based on work location/area, as it only operates in Jakarta. To manage the employees, Ancol implements a non-discriminatory principle and, therefore, it does not discriminate against employees on the basis of ethnic and religious affiliation, race, group identity, gender and physical condition. The employee composition based on gender, rank in the organization, status, education level, age and work period is elaborated fully on The Company's Annual Report Profile section.



Pekerja Bukan Karyawan

Non-Employee Workers

[GRI 2-8]

Selain demografi karyawan seperti di atas, Perusahaan memiliki pekerja bukan karyawan, yaitu mereka yang bekerja untuk Ancol tetapi tidak dalam hubungan kerja dengan perusahaan secara langsung, seperti tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan. Komposisi pegawai bukan karyawan selengkapnya sebagai berikut

In addition to the above employee demography, the Company employs non-employee workers, i.e. those who work in Ancol without any direct work-employment relationship with the Company, for instance outsourced workers and those on internship/volunteers. The non-employee worker composition are elaborated fully below.

Tabel Komposisi Pekerja Bukan Karyawan

Non-Employee Workers Table

Status Status	2023	2022	2021
Tenaga alih daya Outsourced	1.062	971	584
Tenaga magang/relawan Internship/volunteer	135	50	19
Total	1.197	1.021	603

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

[GRI 2-1] [OJK C.3]

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023

Share Ownership as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed And Fully Paid-up Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Shareholding Percentage
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of the Shares = Rp500/series A & B shares, and Rp250/Series C shares			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholding of 5% or More			
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region Provincial Government			
Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	71,9999999%
Sub Jumlah Sub-total	1.151.999.998	288.000.000.000	72,0000000%
PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri B Series B Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,0099999%
Sub Jumlah Sub-total	288.099.998	72.025.000.000	18,0100000%



Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-up Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Shareholding Percentage
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Shareholding of less than 5% (Series C Shares)			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	0	0	0
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Public, Each Having Less Than 5%	159.900.000	39.975.000	9,99%
Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00000000%

Rantai Pasokan Supply Chain

[GRI 2-6]

Ancol berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus pada aspek ekonomi. Salah satu upaya nyata untuk menguatkan komitmen itu adalah Perusahaan menjalin kerja sama dengan para pemasok untuk mencukupi kebutuhan barang dan jasa. Kerja sama diperlukan karena Ancol tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa tersebut secara mandiri, terlebih lagi Perusahaan menjalankan bisnis dengan bidang usaha yang beragam, yaitu real estat, jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha.

Sejalan dengan komitmen di atas, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk mengandeng pemasok nasional, yakni mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Dalam kategori ini, termasuk di dalamnya pemasok lokal dari kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdomisili dan menjalankan usaha di wilayah DKI Jakarta. Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Ancol, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan mengandeng pemasok internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Selain berkaitan dengan penguatan ekonomi masyarakat, pendekatan geografis dalam pengadaan barang dan jasa juga berhubungan dengan upaya Perusahaan mengurangi jejak karbon dalam pengadaan barang dan jasa. Dengan demikian, semakin dekat lokasi pemasok dengan Perusahaan, maka jejak karbonnya semakin kecil. [GRI 3-3]

Di sisi lain, untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sekaligus menjadi wujud komitmen penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, proses pengadaan barang dan jasa di Ancol telah menggunakan sistem pengadaan elektronik

Ancol is committed to providing the biggest benefit to the people through its presence, especially in the economic aspect. One of the concrete efforts to strengthen its commitment is to forge collaboration with suppliers to meet the Company's needs for goods and services. The collaboration is required as Ancol cannot meet by itself the required goods and services, as the Company manages various businesses in several business sectors, i.e. real estate, planning and construction consulting service, hospitality and sport facilities through its subsidiaries.

In line with the above commitment, Ancol does its best to partner with national suppliers, i.e. those who operate and domicile in Indonesia. This category includes local suppliers from the Micro-, Small- and Medium Enterprises (MSMEs) that domicile and operate their businesses in the DKI Jakarta area. If the national suppliers are unable to meet Ancol's required goods and services, or based on certain consideration, the Company will collaborate with international suppliers, i.e. those who run businesses and domicile outside Indonesia. In addition to the aspect of strengthening the people's economy, the geographical approach in goods and services procurement is also linked with the Company's effort to reduce its carbon footprint in the procurement of goods and services. Thus, the nearer the location of suppliers with the Company, the smaller its carbon footprint. [GRI 3-3]

On the other hand, to strengthen the implementation of the *Good Corporate Governance* (GCG) as well realize the commitment of transparency and accountability principles, the procurement of goods and services process in Ancol has applied



(e-Procurement) sejak tahun 2014. Penerapan sistem ini juga berperan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, antara lain:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real-time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas;
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/Purchase Order (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem e-Procurement sejalan dengan kebijakan Perseroan.

Untuk kelengkapan dalam proses pengadaan barang dan jasa, sistem e-Procurement Perseroan telah dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti filter PKP/Non-PKP pada saat pembuatan draf RFQ, perubahan mekanisme lelang bersama bagi vendor, *form upload* saat penawaran harga dan penyempurnaan fitur-fitur lainnya. Berdasarkan kategori dan panduan di atas, pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

electronic procurement system (e-Procurement) since 2014. The implementation of this system has also contributed to the realization of some Company's targets, including:

1. Prioritize the transparent and accountable process so as to be able to be audited and monitored on real-time basis;
2. Boost fair and open business participation and competition;
3. Better, quicker, more efficient and effective service and control;
4. Save budget and increase productivity;
5. The writing of a letter of agreement and Work Order Letter (SPK)/Purchase Order (PO) to be in line with the flow and limit of development authority, while the adjustment of e-procurement system to be in line with the Company's policy.

To complete the goods and services procurement process, the e-Procurement system has been equipped with additional features such as PKP/Non-PKP filter when creating RFQ draft, revision of the auction mechanism for vendors, and form upload when bidding, and improvement of other features. Based on the category and guidelines above, suppliers and contract value are fully presented in the below table: [GRI 204-1]

Jumlah Pemasok Barang Number of Suppliers of Goods

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Suppliers of Goods			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	796	576	350	44.085	26.765	12.337
Luar negeri International	0	0	0	0	0	0
Jumlah	796	576	350	44.085	26.765	12.337

Jumlah Pemasok Jasa Number of Suppliers of Services

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Suppliers of Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia	865	606	236	206.592	130.289	101.292
Luar negeri International	0	0	0	0	0	0
Jumlah	865	606	236	206.592	130.289	101.292



Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

Significant Changes in Organization and Supply Chain

[GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2023, terdapat perubahan signifikan terkait operasional Ancol antara lain penambahan wahana baru 4D Simulator Mowgli's Jungle Race yang dibuka resmi pada April, Sun Bear Exhibit per Desember, dan Kampung Durian Runtuh Upin & Ipin per Desember. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 1.182 pemasok pada tahun 2022 menjadi 1.661 pemasok pada tahun 2023, atau naik sebesar 40,52%. Perubahan tersebut diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp157.053 juta pada tahun 2022 menjadi Rp250.677 juta pada tahun 2023.

In 2023, some significant changes took place in things related to Ancol operational, i.e., among others, the additional new rides - the 4D Simulator Mowgli's Jungle Race, which was officially launched in April, Sun Bear Exhibit as of December, and Kampung Durian Runtuh Upin & Ipin as of December. Meanwhile, some changes occurred in the supply chain, as new suppliers of goods and services were added, i.e. from 1,182 suppliers in 2022 to 1,661 suppliers in 2023, or an increase of 40,52%. Such changes were followed by the rise in contract value from Rp157,053 million in 2022 to Rp250,677 million in 2023.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Prevention Approach or Principle

[GRI 2-23]

Dalam menjalankan usaha, Ancol menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko serta menetapkan mitigasi risiko secara komprehensif. Uraian selengkapnya tentang manajemen risiko disampaikan pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

In running its businesses, Ancol faces various risks that potentially hinder the achievement of targets as set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the risks, the Company has applied a risk management system and set up risk mitigation comprehensively. Full elaboration on the risk management is presented in the section on Sustainable Governance in this report.

Inisiatif Eksternal

External Initiative

Untuk meraih kinerja terbaik, sekaligus memberikan tingkat kepuasan tertinggi kepada pengunjung, Ancol mengadopsi berbagai standar eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, sertifikasi yang berskala nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan operasional usaha dengan berpedoman pada standar terbaik tersebut telah

To achieve the best performance and provide the highest satisfaction level to visitors, Ancol has adopted relevant external standard with the Company's business activities, such as national- and international-scale certifications. The Company's commitment to implementing business operations based on the best standards has received appreciations from external parties that granted



mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal dengan memberikan penghargaan. Sertifikasi yang berlaku dan penghargaan yang diperoleh selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Sertifikasi Certification

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date	Nama Sertifikasi Name of Certification	Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity Period
27 Juni 2023 June 27, 2023	Sertifikat ISO 37001 : 2016 Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Divisi Pengadaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ISO 37001 : 2016 on Anti-Bribery Management System Implementation in Procurement Division of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia TUV NORD Indonesia Certification Agency	27 Juni 2023 - 26 Juni 2026 June 27, 2023 – June 26, 2026

Penghargaan Award

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date	Nama Penghargaan Name of Award	Pemberi Sertifikasi Award Issuer
17 Maret 2023 March 17, 2023	<i>Public Relations Indonesia Awards 2023</i> Kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online 2022, Sub Kategori BUMD Public Relations Indonesia Awards 2023 in the Category of The Most Popular in Print and Online Media 2022, Sub-category Local Government-owned Enterprises (BUMD)	PR Indonesia
15 Agustus 2023 August 15, 2023	<i>Silver Champion</i> kategori <i>Enviromental Element - BISRA (Bisnis Indonesia CSR Award)</i> Silver Champion in the category of Enviromental Element - BISRA (Bisnis Indonesia CSR Award)	Bisnis Indonesia.
29 September 2023 September 29, 2023	<i>BUMD Awards 2023</i> , BUMD Terbaik Kategori BUMD Aneka Usaha BUMD Awards 2023, The Best BUMD in the Category of Varied Businesses BUMD	Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. The Ministry of Domestic Affairs of the Republic of Indonesia
9 November 2023 November 9, 2023	<i>Anugerah Humas Jakarta (AHJ) 2023</i> sebagai Juara 3 dalam kategori Komunikasi Publik Badan Usaha Milik Daerah The Anugerah Humas Jakarta (AHJ) 2023, third rank in the category of Public Communication of Local Government-owned Enterprises.	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Prov. DKI Jakarta The Office of Communication, Information Technology And Statistics of Jakarta Special Capital Region.



Keanggotaan dalam Asosiasi

Memberships in Associations

[GRI 2-28][OJK C.5]

Selama tahun 2023, Ancol bergabung dan turut aktif dalam berbagai asosiasi/ perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkontribusi dan memberikan pendapat terkait isu atau topik tersebut agar bermanfaat optimal bagi semua anggota asosiasi/perhimpunan. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, Ancol became a member and actively participated in some associations that have the same business sector. Thus, the Company can follow the latest development of issues and topics, and also contribute and give opinion on the issues and topics and, therefore, provide optimum benefit for all associations' members. The associations joined by the Company in 2023 are listed below:

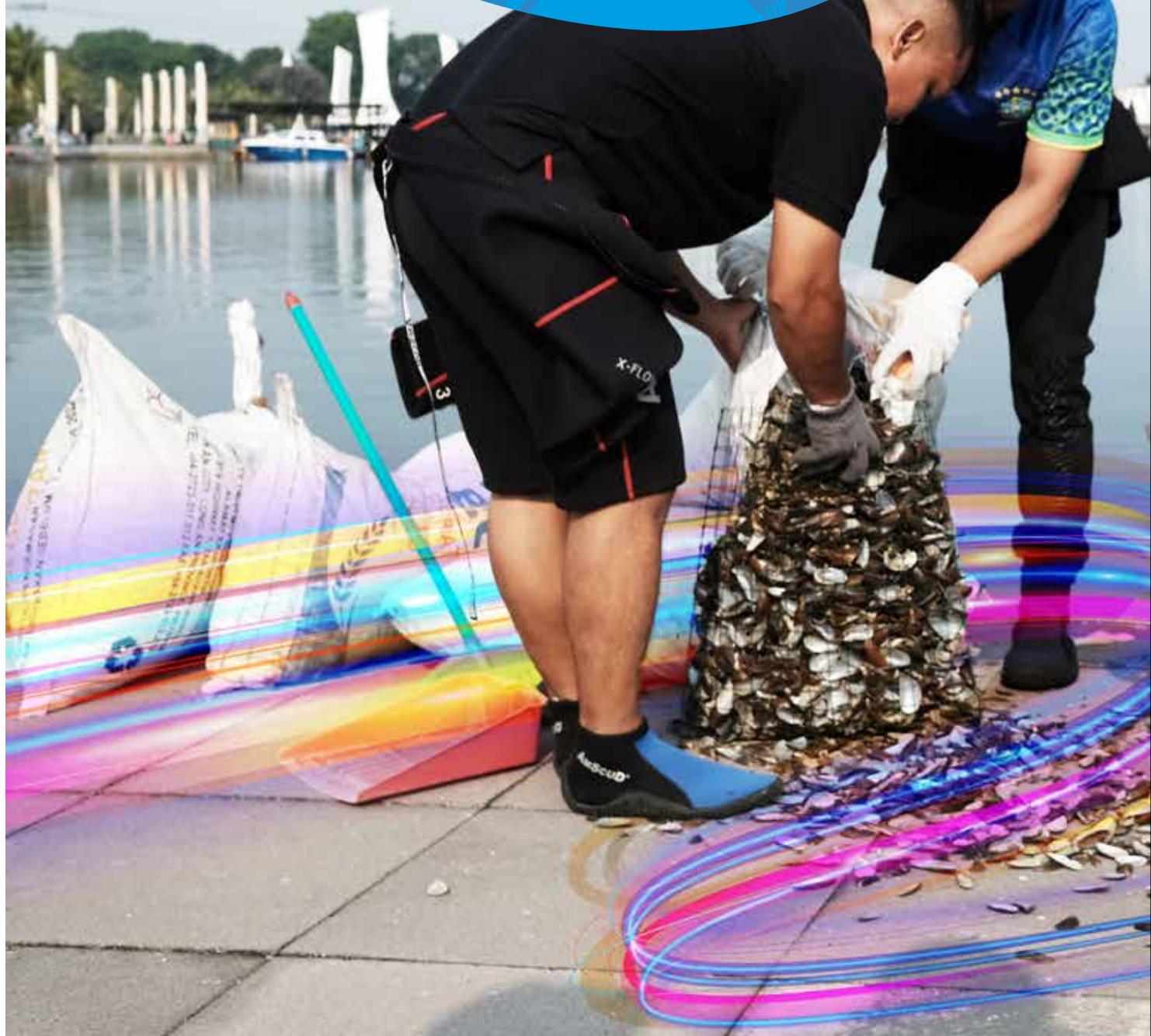
No	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1.	Perhimpunan Kebun Binatang Se Indonesia	Nasional National	Anggota Member
2.	Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member
3.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Anggota Member
5.	The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)	Internasional International	Anggota Member

20
23

02

02

TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE





Keberadaan Ancol lebih dari setengah abad sejak masih bernama Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol merupakan cerminan keberhasilan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sejak awal berdiri, Ancol menjadikan GCG sebagai pedoman dalam menjalankan operasional usaha karena di dalamnya terdapat prinsip-prinsip dasar untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut disusun dengan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan, etika dalam berusaha dan praktik terbaik dari beragam korporasi di tingkat nasional maupun global.

Sedemikian penting peran GCG, maka penerapannya di Ancol tidak sekedar memenuhi ketentuan atau regulasi yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Selain itu, penerapan GCG juga akan mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian operasional bisnis, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan usaha. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, penerapan GCG secara konsisten dan persisten di semua lini akan membuat Ancol semakin kokoh sekaligus mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Di tengah kompetisi yang semakin ketat di industri pariwisata di Jakarta, kemampuan Perusahaan menjawab tantangan adalah modal terbesar untuk memenangi kompetisi tersebut.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG, Ancol mengadopsi prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness/Kewajaran (TARIF). Kelima prinsip diimplementasikan di semua lini secara komprehensif dan berkesinambungan. Seiring dengan itu, Ancol juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijawi oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021. Keempat pilar governansi korporat merupakan pengembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness).

The presence of Ancol for more than half a century since it was still called the Ancol Project Development Operator (Ancol Project BPP) is a reflection of its success in implementing Good Corporate Governance (GCG). Since its inception, Ancol has made GCG a guideline in running business operations because it contains basic principles to realize the Company's vision and mission. These principles were developed by referring to various laws and regulations, ethics in business and best practices from various corporations at the national and global levels.

In such an important role of GCG, its implementation at Ancol is not merely to fulfill the prevailing regulations, but is more driven by the realization that GCG is the key to improving performance and competitiveness. In addition, the GCG implementation will also create a balance in controlling business operations, while minimizing the risk of errors in business management. With these efforts, the Company will create optimal added value for all stakeholders.

Moreover, the consistent and persistent implementation of GCG at all levels will make Ancol stronger and able to respond to the challenges and demands of stakeholders and shareholders. In the midst of increasingly fierce competition in the tourism industry in Jakarta, the Company's ability to respond to challenges is the biggest capital to win the competition.

To ensure the effectiveness of GCG implementation, Ancol adopts the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). The five principles are implemented in all lines comprehensively and continuously. Along with that, Ancol also refers to updates made by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles in it are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUG-KI 2021. The four pillars of corporate governance are the latest development of the core values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness).





Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Struktur tata kelola Ancol terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Setiap organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. [GRI 2-9]

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya secara optimal Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Internal Audit. Sementara itu, berkaitan dengan keberlanjutan, Direksi telah mendelegasikan tanggung jawab untuk mengelola dampak terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat kepada Departemen *Corporate Social Responsibility*, Departemen

Governance Structure and Composition

Ancol's governance structure refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, which states that the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. Each corporate organs carry out their functions in accordance with applicable regulations on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company. [GRI 2-9]

To optimize the implementation of its functions and duties, Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of Corporate Secretary and Internal Audit Function. Meanwhile, with regard to sustainability, Board of Directors has delegated responsibility for managing impacts on economy, environment and society to the Corporate Social Responsibility Department,

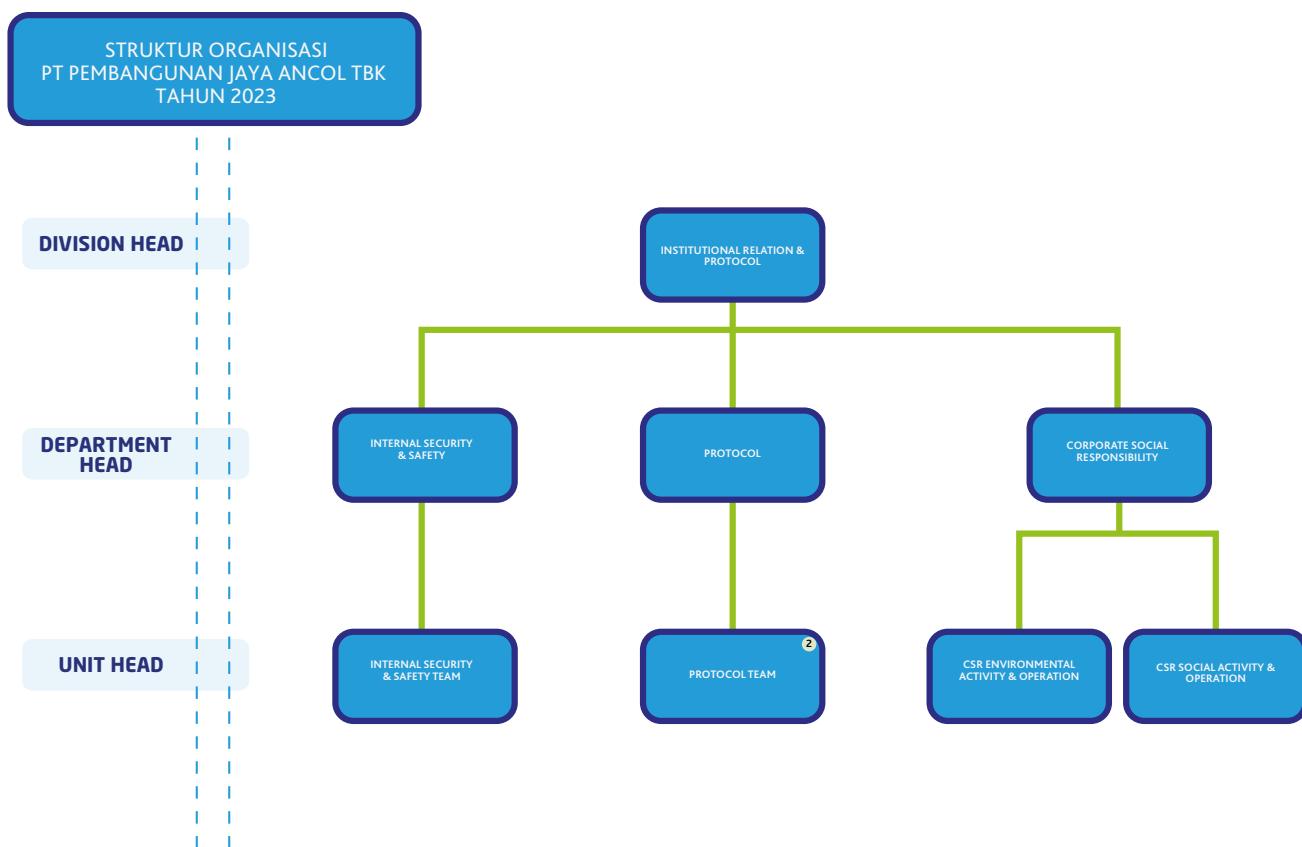


Konservasi serta *Health Safety and Environment* (HSE) pada Taman Impian Jaya Ancol dan Pembangunan Jaya Ancol. [GRI 2-13][OJK E.1]

Tugas dan fungsi masing-masing departemen adalah sebagai berikut:

1. Departemen *Corporate Social Responsibility* berada di bawah Divisi *Institutional Relation & Protocol*. Unit kerja ini bertugas merancang dan mengelola program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan untuk masyarakat sekitar, pembinaan komunitas serta membangun jaringan dengan lembaga dan institusi yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan.

Struktur Organisasi Departemen *Corporate Social Responsibility* Organizational Structure of Corporate Social Responsibility Department



Conservation Department and Health Safety and Environment (HSE) Department at Taman Impian Jaya Ancol and Pembangunan Jaya Ancol. [GRI 2-13][OJK E.1]

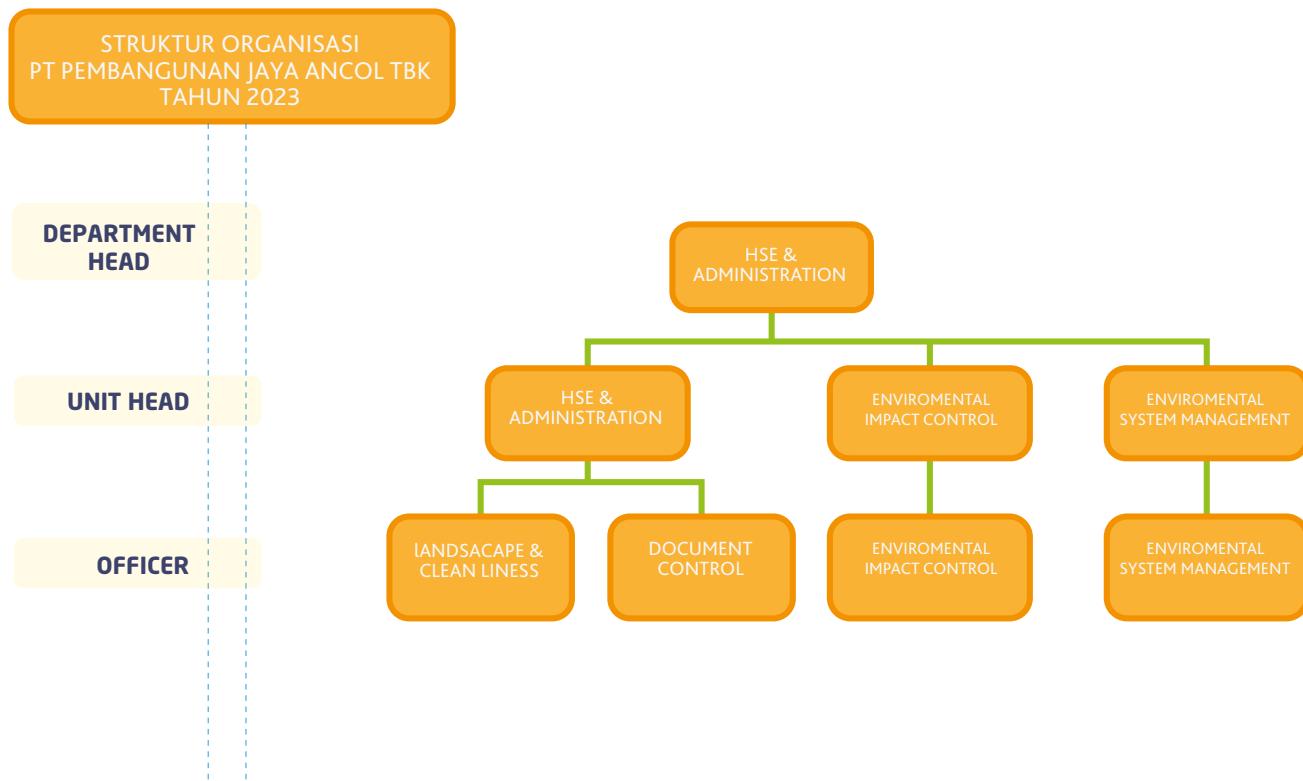
The duties and functions of the department are as follows:

1. Corporate Social Responsibility Department is a department under the Institutional Relation & Protocol Division. This unit designs and manages community empowerment programs, education for local communities, community development, and building networks with social and environmental-related institutions.



2. Departemen Departemen *Health Safety and Environment* (HSE) merupakan bagian dari Divisi *Health Safety and Environment* (HSE) dan Atlantis. Unit kerja ini melaksanakan program pengelolaan sampah dan limbah, merawat kebersihan serta melakukan upaya pembibitan tanaman untuk penghijauan Kawasan Ancol. Selain itu Departemen HSE juga melakukan mitigasi lingkungan melalui uji kualitas air laut dan udara secara berkelanjutan Bersama instansi terkait.
2. Health Safety and Environment (HSE) Department is part of the Health Safety and Environment (HSE) Division and Atlantis. The unit carries out waste and waste management program, maintains cleanliness and makes efforts to nurture plants for the greening of the Ancol area. In addition, the HSE Department also conducts environmental mitigation through continuous sea water and air quality tests with related agencies.

Struktur Organisasi Departemen Health Safety and Environment (HSE) Organizational Structure of Health Safety and Environment (HSE) Department



20
23

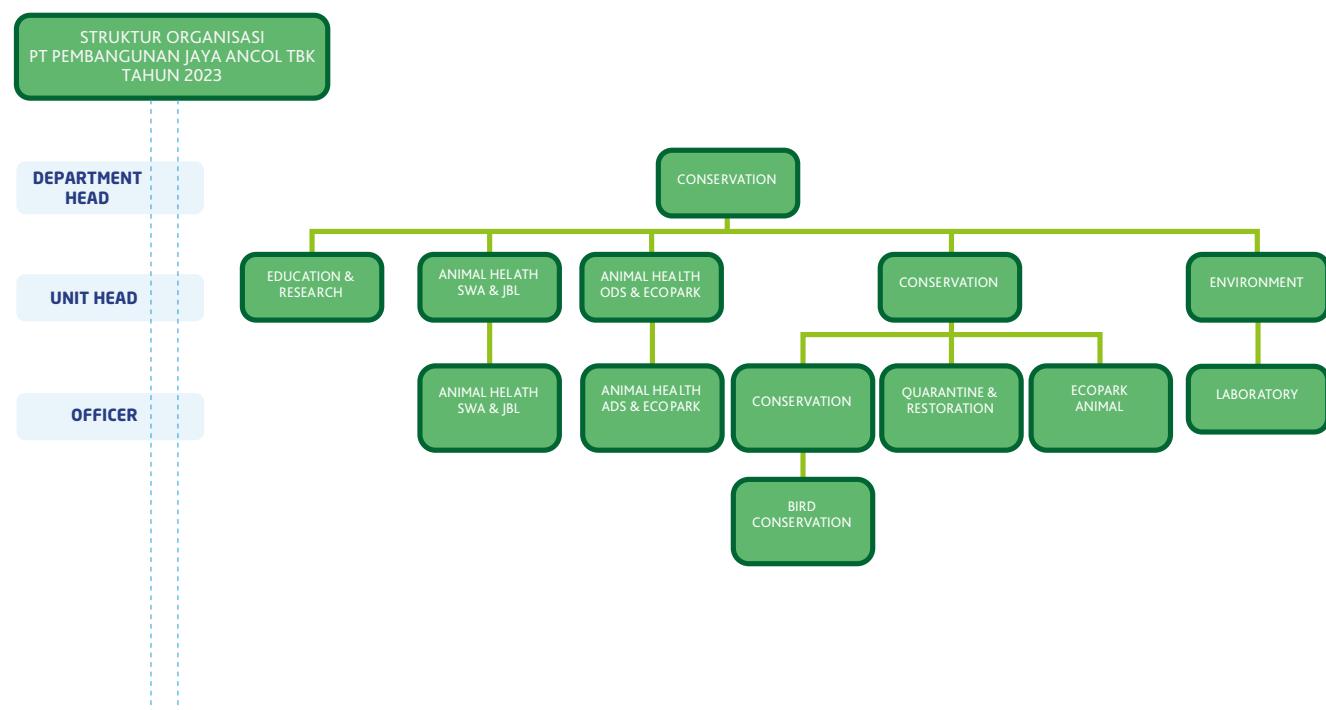
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



3. Departemen Konservasi merupakan bagian dari Divisi Seaworld, Samudra, Jakarta Bird Land & Conservation. Unit kerja ini melaksanakan program konservasi fauna di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol. Selain itu, fungsi departemen ini juga bertugas untuk menjaga keberlangsungan serta keberlanjutan keanekaragaman hayati yang berada di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol, mulai dari perawatan fauna serta pengembangbiakannya, dan semuanya dilakukan secara intensif melalui studi yang komprehensif. Departemen ini juga bertugas menjaga lingkungan di kawasan Ancol dengan program edukasi konservasi yang berkelanjutan seperti program restorasi kerang hijau.

3. Conservation Department is part of the Seaworld, Samudra, Jakarta Bird Land & Conservation Division. The unit implements fauna conservation program in Taman Impian Jaya Ancol environment. In addition, its function is also to maintain the sustainability of biodiversity in the Taman Impian Jaya Ancol environment, starting from fauna care and breeding, and everything is done intensively through comprehensive studies. This department is also in charge of protecting the environment in the Ancol area with continuous conservation education program, such as the green mussel restoration program.

Struktur Organisasi Departemen Konservasi Organizational Structure of Conservation Department





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. RUPS yang dilaksanakan setiap tahun memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur lainnya. Wewenang RUPS tersebut tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

Sesuai dengan jenisnya, Ancol bisa menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPSLB, sebagaimana tabel berikut:

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023 GMS in 2023

No.	Jenis RUPS Type of GMS		Waktu Pelaksanaan Implementation Time
1	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023 Waktu : 14.20 WIB – 14.38 WIB Tempat : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara	Day/Date : Wednesday, February 1, 2023 Time : 02.20 pm – 02.38 pm Venue : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara
2	RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023 Waktu : 14.30 WIB 15.34 WIB Tempat : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara.	Day/Date : Friday, May 19, 2023 Time : 02.30 pm – 03.34 pm Venue : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara
3	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023 Waktu : 14.27 WIB – 15.15 WIB Tempat : Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara.	Day/Date : Thursday, December 14, 2023 Time : 02.27 pm – 03.15 pm Venue : Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest authority in the corporate governance structure. The GMS which is held every year has the authority to hold Board of Commissioners and Board of Directors accountable regarding the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors, decide on other division of duties and authorities of Directors. The GMS authority cannot be given to Board of Commissioners or Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association. Decisions taken at the GMS must be based on the long-term and short-term interests of the Company.

According to its type, Ancol may hold two types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs for the benefit of the Company. The GMS holding refers to the articles of association and prevailing laws and regulations.

In 2023, the Company held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) EGMS, as shown in the following table:



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan ketentuan pemegang saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang di antaranya Komisaris Utama, sedangkan pemegang saham seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke 4 (empat) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Ancol terdiri dari tiga orang dimana 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, atau 33,33% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

- Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
- Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Board of Commissioners is a Corporate Organ that has the function of supervising the management of the Company by Board of Directors and providing advice to Board of Directors for the interests and objectives of the Company. Board of Commissioners is responsible to Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding general operations of the Company by referring to the business plan approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS with the provision that Series A shareholders have the right to nominate a maximum of 4 (four) members of Board of Commissioners, including one of them as President Main Commissioner, while holders of Series B shares have the right to nominate another 1 (one) Commissioner. Board of Commissioners members are appointed by the GMS, each for a period commencing from their appointment until the closing of the following 4 (four) year Annual GMS, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

As of December 31, 2023, Ancol's Board of Commissioners consisted of three people where 1 (one) of them is the President Commissioner and also an Independent Commissioner, or 33.33% of total number of Board of Commissioners. This composition has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

- Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members;
- In the event that Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of all members of Board of Commissioners;
- One of the members of Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners composition as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Appointment Period
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada Rabu, 01 Februari 2023, yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Februari 2023 Extraordinary GMS Resolution on Wednesday, February 1, 2023, as stated in the Notarial Deed No. 2 dated on February 1, 2023	RUPSLB Tahun 2023-saat ini 2023 EGMS – present	Ke-1 1st Appointment
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada Rabu, 01 Februari 2023, yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Februari 2023 Extraordinary GMS Resolution on Wednesday, February 1, 2023, as stated in the Notarial Deed No. 2 dated on February 1, 2023	RUPSLB Tahun 2023-saat ini 2023 EGMS – present	Ke-1 1st Appointment
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 14 Desember 2023. 2023 EGMS Resolution on December 14, 2023, as stated in the Notarial Deed No. 35 dated on December 14, 2023	RUPSLB Tahun 2023-saat ini 2023 EGMS – present	Ke-1 1st Appointment

Profil dan keberagaman anggota Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.

Full profile and diversity of the Board of Commissioners members are presented in the Profile Chapter of the Company's 2023 Annual Report.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik serta bertanggung jawab penuh secara kolektif kolegial dalam melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan semata-mata demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS. Adapun yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-undang Negara Indonesia yang telah berlaku. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 (lima) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Board of Directors is a Corporate Organ that is responsible for managing the Company. Board of Directors must act in good faith and take full collegial collective responsibility in carrying out their duties in managing the Company solely for the benefit of the Company in accordance with the GCG principles by taking into account applicable laws and regulations. The existence of the Company's Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment and dismissal of Board of Directors members must be approved by shareholders at the GMS. As for those who may be appointed as member of Board of Directors is Indonesian Citizen and/or Foreign Citizen who have fulfilled the requirements to be appointed as Director of the Company based on prevailing Indonesian Law. Members of Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period commencing from their appointment until the closing of the following 5 (five) years of Annual GMS,



Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Direksi terdiri dari empat orang dimana 1 (satu) orang menjadi Direktur Utama sebagaimana tabel berikut:

without prejudice to the GMS rights to dismiss them at any time. As of December 31, 2023, the Board of Directors consisted of four people, where 1 (one) person is the President Director as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Appointment Period
Winarto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 18, 2022	RUPSLB Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st Appointment
Cahyo Satrio Prakoso	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 19, 2022	RUPSLB Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st Appointment
Daniel Nainggolan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 19, 2022	RUPSLB Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st Appointment
Eddy Prastiyo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 19, 2022	RUPSLB Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st Appointment

Profil dan keberagaman anggota Direksi selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.

Full profile and diversity of the Board of Directors members are presented in the Profile Chapter of the Company's 2023 Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelaanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

[GRI 2-17][OJK E.2]

Dewan Komisaris, Direksi dan pimpinan/staf Departemen *Corporate Social Responsibility*, Departemen Konservasi, Taman dan *Nursery*, dan *Health Safety and Environment* (HSE) pada Taman Impian Jaya Ancol, serta Departemen *Health Safety and Environment* (HSE) pada Pembangunan Jaya Ancol sebagai penanggung jawab pelaksanaan keuangan/kegiatan berkelanjutan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya

Board of Commissioners, Board of Directors and leaders/staffs of Corporate Social Responsibility, Conservation, Parks and Nursery, and Health Safety and Environment (HSE) Departments at Taman Impian Jaya Ancol, as well as Health Safety and Environment (HSE) Department at Pembangunan Jaya Ancol as the unit in charge of sustainable finance/activities implementation, are committed to increasing their capacity and competency related to sustainable



terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi selengkapnya selama tahun pelaporan disampaikan dalam tabel berikut:

finance/activities. Complete competency development during the reporting year is presented in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Competency Development in 2023

Nama dan Jabatan Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sofyan A. Djalil (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Konferensi Conference	Kongres Masjid Pemberdaya Regional Sulawesi	Makassar, 1 April 2023 Makassar, April 1, 2023	Dompet Dhuafa
	Konferensi Conference	Ministers-CEOs & IOs Dialogue	Bali, 25 Agustus 2023 Bali, August 25, 2023	ASEAN Energy Business Forum
	Konferensi Conference	Memberikan Inspirational Speech Pada Acara Dies Natalis ke-XII dan Wisuda ke-IX Universitas Pembangunan Jaya	Jakarta, 2 September 2023 Jakarta, September 2, 2023	Universitas Pembangunan Jaya
	Seminar Seminar	Keynote Remarks in Our Policy Session on the Topic of: the Future of ASEAN in a Shifting Global Trade Order.	Jakarta, 3 September 2023 Jakarta, September 3, 2023	ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC)
	Seminar Webinar Seminar Webinar	Masa Depan Keuangan: Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan UMKM	Jakarta, 12 November 2023 Jakarta, November 12, 2023	Pemimpin.id
Suhardi Alius (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Advance Governance, Risk, and for Compliance for Executive	Jakarta, 26 November 2023 Jakarta, November 26, 2023	PT Strategic Development Group
Direksi Board of Directors				
Winarto	Sosialisasi Dissemination	Sosialisasi Saham Stock Dissemination	2 Oktober 2023 October 2, 2023	BRI Sekuritas & Corporate Secretary
Cahyo Satrio Prakoso	Capacity Building 2023	Leadership	27 November 2023 November 27, 2023	HC Development
	Musyawarah Nasional Real Estate Indonesia XVII tahun 2023	Perkembangan real estate 2023,	8 - 10 Agustus 2023 August 8-10, 2023	Dewan Pengurus Pusat Persatuan Real Estate Indonesia Real Estate Indonesia Association
Daniel Nainggolan	Capacity Building 2023	Leadership	22 November 2023 November 22, 2023	HC Development
Eddy Prastiyo	Capacity Building 2023	Leadership	13 November 2023 November 13, 2023	HC Development
	Sosialisasi & Penyerahan Sertifikat Beasiswa Yayasan Marga Pembangunan Jaya Dissemination & Awarding of Scholarship Certificates from Yayasan Marga Pembangunan Jaya		25 Agustus 2023 August 25, 2023	Yayasan Marga Pembangunan Jaya



Nama dan Jabatan Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Departemen Corporate Social Responsibility, Departemen Konservasi dan Departemen HSE Corporate Social Responsibility Department, Conservation Department, HSE Department				
Agung Praptono,	Inovasi untuk Pengembangan Wisata Ramah Muslim Yang Berkelanjutan Innovation for Sustainable Development of Muslim-Friendly Tourism	Pengembangan Wisata Tourism Development	13 Juli 2023 July 13, 2023	Perkumpulan Pariwisata Halal Indonesia Indonesia Halal Tourism Association
Andhika Gilang	Role Of Investor Relations In Attracting ESG Funds	Investor Relation	14 Juli 2023 July 14, 2023	Share investor
Piet Haryanto, Reza Iqlima	Pelatihan Tata Naskah Dinas Training on Official Letter Composition	Penulisan Surat-surat Kedinasan Official Letter Writing	21 juli 2023 July 21, 2023	Kemensneg Ministry of State Secretariat
Sofia Cakti, Hari Untari	Corporate Secretary Gathering	Corporate Secretary Gathering		Sarana Jaya
Indah Furnamasari, Ismi Miradiani, Andi Hakim	Pelatihan Ahli Muda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja Angkatan II Profit With Purpose Series Training of Junior Experts in Occupational Health, Safety and Environment Batch II	K3 Lingkungan Kerja, Entreprenuer lingkungan, Occupational Health, Safety and Environment	19 - 24 Juni 2023 June 19-24, 2023 16 Juli - 30 September 2023 July 16 – September 30, 2023	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, UPT Pusat Higiene Perusahaan, Keselamatan Kesehatan Kerja Department of Manpower, Transmigration and Energy, Central UPT of Corporate Hygiene, Occupational Health and Safety
Endang Sutarno	Pelatihan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja Angkatan II Training of First Aid for Accidents in Workplace Batch II	Penanganan Pertama Kecelakaan di Tempat Kerja First Aid for Accidents in Workplace	7 - 9 Agustus 2023 August 7-9, 2023	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi & Energi Pemprov DKI Department of Manpower, Transmigration and Energy, Provincial Government of DKI Jakarta

20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Melalui Manajemen Risiko

Prevention Approach or Principle Through Risk Management

[OJK E.3]

Risiko senantiasa mengiringi setiap aktivitas bisnis, termasuk bagi Ancol. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka setiap risiko yang terjadi akan berdampak negatif bagi perusahaan, dan bermuara dengan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Untuk meminimalkan dampak atas risiko, maka Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dan mitigasi risiko dengan merujuk pada "Pedoman Manajemen Risiko."



Risiko secara umum merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa yang membawa akibat yang tidak diinginkan atas tujuan, strategi dan target. Risiko mengandung dua elemen dominan, yaitu tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta dampak bila risiko tersebut terjadi. Oleh karena itu, risiko merupakan sesuatu yang belum terjadi sehingga dapat diantisipasi atau dimitigasi kemungkinan terjadinya maupun dampak yang timbul bila peristiwa risiko benar-benar terjadi. Pedoman Manajemen Risiko menjadi panduan bagi seluruh unit kerja yang ada di Perseroan dalam mengelola risiko di unit masing-masing.

Pedoman Manajemen Risiko disusun dengan mengacu pada sejumlah regulasi dan panduan antara lain ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, serta Pedoman Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan. Informasi lengkap tentang Pedoman Manajemen Risiko bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/kebijakan-manajemen-risiko--42>

Selanjutnya, untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini, Ancol sedang melakukan finalisasi draft Pedoman Risk Management yang disusun dengan mengacu pada ISO 31000 : 2018 *Risk Management Guidelines*. Update pedoman manajemen risiko perlu dilakukan karena Ancol menjadikan proses manajemen risiko (hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan terhadap risiko) sebagai dasar pemikiran untuk melakukan adaptasi risiko strategis dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pembaruan juga perlu dilakukan karena manajemen risiko signifikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis berdasarkan pemikiran risiko strategis untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Risk always accompanies every business activity, including for Ancol. If not managed properly, every risk that occurs will have a negative impact on the Company, and lead to not achieving the targets set in the Company's Work Plan and Budget. To minimize the impact of risks, the Company has applied risk management and risk mitigation with reference to the "Risk Management Guidelines."

In general, risk is the possibility of an event occurring that has an undesired effect on objectives, strategies and targets. Risk contains two dominant elements, namely the level of possibility of the risk occurring and the impact if the risk occurs. Therefore, risk is something that has not yet happened, hence can be anticipated or mitigated the possibility of its occurrence or the impact that will arise if the risk event does occur. Risk Management Guidelines serve as a guide for all work units in the Company in managing risk in their respective units.

The Risk Management Guidelines are prepared with reference to a number of regulations and guidance, including ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Governor of DKI Jakarta Province Decree No. 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises (ROE) within the Government of DKI Jakarta, as well as the Company's Code of Good Corporate Governance (GCG). Complete information about the Risk Management Guidelines can be accessed through the Company's website: <https://korporat.ancol.com/kebijakan-manajemen-risiko--42>

To adapt to the new developments, Ancol has drafted the latest Risk Management Guidelines which are prepared with reference to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines. The risk management guidelines need to be updated because Ancol uses the risk management process (results of identification, analysis, evaluation and handling of risks) as the rationale for adapting strategic risks in decision making. In addition, update is also needed because risk management is significant to increase the effectiveness and efficiency of business processes based on strategic risk thinking to achieve optimal work results.



Kode Etik

Code of Conduct

[GRI 2-24]

Kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) merupakan elemen yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kelangsungan Perusahaan. Saat kepercayaan tersebut tumbuh dan menguat, maka keberlanjutan Perusahaan akan terjamin. Sebaliknya, jika kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan hilang, maka dapat dipastikan Perusahaan dapat kehilangan peluang bisnisnya, yang akhirnya mengancam kelangsungan usaha Ancol.

Bagi Perusahaan, kunci untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan adalah dengan menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Oleh karena itu, seluruh individu, baik Komisaris, Direksi, maupun karyawan Ancol, secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, harus menaati etika dan setiap peraturan Perusahaan maupun regulasi yang berlaku di Indonesia. Dalam konteks itulah, Ancol menyusun *Code of Conduct* atau Kode Tata Laku, yang selengkapnya bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/pedoman-tata-laku--46>

Kode Tata Laku merupakan komitmen Perusahaan terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang sesuai dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Pemberlakuan Kode Tata Laku secara konsisten diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai wujud dari upaya tersebut, Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Pada jangka panjang, Perusahaan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. [GRI 2-24]

Sebagai acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan anak usaha, Kode Tata Laku telah mengatur tentang pelanggaran, sanksi, mekanisme pemberian sanksi dan sebagainya. Sesuai ketentuan tersebut, selama tahun 2023, tercatat tidak ada pelanggaran Kode Tata Laku.

Ancol believes the trust of stakeholders is a very important element for the development and sustainability of the Company. When this trust grows and strengthens, the Company's sustainability will be guaranteed, and vice versa. Conversely, if stakeholders' trust in the Company is lost, it is certain that the Company may lose its business opportunities, which ultimately threatens Ancol's business continuity.

For the Company, the key to maintaining stakeholder trust is to uphold ethical norms and values. Therefore, all individuals, both Commissioners, Directors and employees of Ancol, individually or collectively, must comply with ethics, all company rules, and regulations that apply in Indonesia. In that context, Ancol compiled *Code of Conduct*, which can be accessed in full via the Company's website: <https://korporat.ancol.com/pedoman-tata-laku--46>.

The Code of Conduct is the Company's commitment to Work Ethics and Business Ethics which is structured to influence, shape, regulate and conform behavior so as to achieve outputs in accordance with the Corporate Culture in achieving the Company's vision and mission. The consistent enforcement of Code of Conduct is believed to be able to improve the quality of GCG principles implementation and the Company's compliance with applicable laws and regulations aspect. As a manifestation of these efforts, Board of Directors, Board of Commissioners and all employees and subsidiaries of the Company sign a statement of commitment to the Code of Conduct. In the long term, the Company believes that this can provide sustainable added value and protect the interests of shareholders and other stakeholders. [GRI 2-24]

As a behavioral reference for Commissioners, Directors, employees and subsidiaries, the Code of Conduct has regulated violations, sanctions, sanctioning mechanisms and so on. In accordance with these provisions, there were no violations of the Code of Conduct during 2023.



20
23



Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Tindakan tersebut juga mengancam kesinambungan program pembangunan, memicu inefisiensi anggaran, dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 31 Tahun 1999, juncto Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemberongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Dukungan Ancol terhadap anti-korupsi antara lain diwujudkan dengan menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi yang bisa diakses melalui website Perusahaan: <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi--44>. Pedoman ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan untuk selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penanganan gratifikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat tindakan gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap ataupun korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Ancol. Untuk menopang Pedoman Penanganan Gratifikasi, Perusahaan juga memiliki Pakta Integritas yang ditandatangani oleh setiap karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 3-3]

Langkah nyata untuk mengukuhkan sikap anti-korupsi juga diwujudkan Ancol melalui kegiatan berupa:

- Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016

Implementasi SMAP sudah dilakukan sejak tahun 2022 dan Perusahaan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 pada 26 Juni 2023. Untuk mendukung pelaksanaan sistem ini, Ancol telah menyusun sejumlah kebijakan, seperti Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Kebijakan Anti Penyuapan.

The acts of corruption are extraordinary crimes that have a very large impact and harm the community and the country. Corruption also threatens the sustainability of development programs, triggers budget inefficiencies, and has the potential to increase inequality and poverty. Therefore, the Company supports the government's commitment to eradicate corruption through various agencies, such as the prosecutor's office, the police and the Corruption Eradication Commission (KPK).

Referring to Law no. 31 of 1999, juncto Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the definition of corruption includes acts against the law, enriching other people/entities that harm the country's finances/economy (article 2); abusing authority because of job/position which can harm the finances/position which can harm the country's finances/economy (article 3); bribery offense group (articles 5, 6, and 11); group of delicts of embezzlement in office (articles 8, 9 and 10); extortion offense in office (article 12); offense related to chartering (article 7); up to the offense of gratification (articles 12B and 12C).

Ancol's support for anti-corruption, among others, is manifested by compiling Gratification Handling Guidelines which can be accessed through the Company's website <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganangratifikasi--44>. These guidelines are binding and must be complied with by all employees to always prioritize business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Gratification handling is very important considering that acts of gratification can be criminal acts of bribery or corruption which can have legal implications as well as negative image for Ancol. To support Gratification Handling Guidelines, the Company also has an Integrity Pact signed by each employee and all members of Boards of Commissioners and Directors. [GRI 3-3]

Ancol has also taken actual steps to strengthen its anti-corruption stance through activities such as:

- Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)

SMAP implementation has been carried out since 2022 and the Company successfully obtained ISO 37001:2016 certificate on June 26, 2023. To support its implementation, Ancol has developed a number of policies, such as Anti-Bribery Management System Guidelines, Anti-Bribery Compliance Function and Anti-Bribery Policy.



- b. Penegakan dan sosialisasi terkait Gratifikasi dan Whistleblowing System (WBS)
- c. Penandatanganan Pakta Integritas
- b. Enforcement and dissemination related to Gratification and Whistleblowing System (WBS)
- c. Signing of Integrity Pact

Penerapan SMAP di Ancol merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan dari pemerintah, khususnya dari Mahkamah Agung dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), bahwa tindak pidana korupsi tidak hanya diperlakukan secara personal, tetapi juga bisa secara korporasi. Oleh sebab itu, semua korporasi wajib melakukan tindakan-tindakan guna mencegah terjadinya korupsi, termasuk dengan menerapkan SMAP. Implementasi sistem ini semakin bermakna karena Ancol merupakan salah satu perusahaan di bawah bimbingan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Provinsi DKI Jakarta di mana lembaga ini telah mengeluarkan surat edaran yang mewajibkan seluruh BUMD di Jakarta menerapkan SMAP.

Sejalan dengan penerapan SMAP, Ancol telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Kepada badan tata kelola dan karyawan, sosialisasi dilakukan melalui media sosial dan media internal (email) sehingga semuanya (100%) sudah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi sesuai SMAP. Sosialisasi juga dilakukan melalui penandatanganan pakta integritas yang dilakukan di setiap awal tahun yang di dalamnya terdapat klausul larangan melakukan praktik penyuapan, KKN, dan kesediaan menerima sanksi jika melanggar larangan tersebut.

Sementara itu, kebijakan anti-korupsi kepada mitra/vendor dan stakeholder yang lain dilakukan Ancol melalui website perusahaan, *press release* dan pemberitahuan kepada mitra/vendor bahwa Ancol telah menerapkan SMAP. Selaras dengan itu, kepada calon mitra/vendor, Ancol juga mewajibkan mereka memiliki kebijakan anti-penuyuan/anti-korupsi, serta menandatangani pakta integritas. Dengan demikian, semangat anti-penuyuan/anti-korupsi tidak hanya diterapkan Ancol, tetapi juga dimiliki oleh seluruh mitra/vendor yang terlibat dalam bisnis di Ancol.

Kebijakan lain untuk mengukuhkan komitmen anti-korupsi di Ancol adalah adanya *due diligence* dalam proses pengadaan oleh tim *procurement* untuk memastikan bahwa calon vendor yang akan bekerjasama dengan Ancol tidak sedang dalam masa blacklisted atau masa sanksi dari Inaproc (<https://inaproc.id/daftar-hitam>). Inaproc adalah pintu gerbang sistem informasi elektronik yang terkait dengan informasi pengadaan barang/jasa secara nasional yang dibangun dan dikelola oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia.

SMAP implementation in Ancol is a form of compliance with the provisions of the government, especially from the Supreme Court and the Corruption Eradication Commission (KPK), that corruption is not only charged personally, but also corporately. Therefore, all corporations are obliged to take measures to prevent corruption, including by implementing SMAP. The implementation of this system is even more meaningful as Ancol is one of the companies under the guidance of the Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta Province, which has issued a circular letter requiring all ROEs in Jakarta to implement SMAP.

In line with the SMAP implementation, Ancol has made various efforts to communicate anti-corruption policies, both to the governance body (Board of Commissioners and Directors), employees and partners/vendors. For governance bodies and employees, dissemination is carried out through social media and internal media (email) so that all (100%) have received information related to anti-corruption policies and procedures in accordance with SMAP. Dissemination is also carried out through the signing of an integrity pact at the beginning of each year, which includes a clause prohibiting the practice of bribery, KKN, and willingness to accept sanctions if they violate the prohibition.

Meanwhile, the anti-corruption policy to partners/vendors and other stakeholders is carried out through corporate website, press releases and notification to partners/vendors that Ancol has implemented SMAP. In line with that, to prospective partners/vendors, Ancol also requires them to have an anti-bribery/anti-corruption policy, and sign an integrity pact. Thus, the anti-bribery/anti-corruption spirit is not only implemented by Ancol, but also owned by all partners/vendors involved in business at Ancol.

Another policy to strengthen the anti-corruption commitment in Ancol is the due diligence in the procurement process by the procurement team to ensure that prospective vendors who will work with Ancol are not under the backlist or sanction period from Inaproc (<https://inaproc.id/daftar-hitam>). Inaproc is a gateway electronic information system related to national procurement information built and managed by the Government Procurement Policy Agency of the Republic of Indonesia.





Komitmen Ancol untuk mendukung kebijakan anti-korupsi dilengkapi dengan pemetaan dan mitigasi terhadap tiga lini proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/ penyuapan, yaitu pengadaan barang dan jasa, SDM, serta *finance/keuangan*. Untuk saat ini, yang sudah tersertifikasi adalah area pengadaan/*procurement* dengan mitigasi berupa penyusunan *Bribery Risk Assessment*. Dalam hal ini, Ancol melakukan asesmen atas risiko terjadinya penyuapan. Saat pengadaan barang dan jasa misalnya, mitigasinya adalah insan Ancol yang ditugaskan untuk melakukan pendaftaran calon mitra/vendor dilarang berkomunikasi langsung, dilarang bertemu, dilarang kontak langsung, dan sebagainya. Adapun kontak dan komunikasi wajib melalui *help desk* yang disediakan Ancol. Sementara itu, untuk dua lini proses bisnis yang lain yang berpotensi terjadinya korupsi/penyuapan, yaitu SDM dan keuangan, risiko dan mitigasi risikonya sudah melekat secara internal pada unit kerja yang menangani masalah tersebut.

Komitmen dan kesungguhan insan Ancol terhadap kebijakan antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena dugaan tindak korupsi. [GRI 3-3, 205-3]

Ancol's commitment to support anti-corruption policies is complemented by mapping and mitigating three lines of business processes that are at high risk of corruption/bribery, namely procurement of goods and services, human resources, and finance. For now, what has been certified is the procurement area with mitigation in the form of preparing Bribery Risk Assessment. In this case, Ancol conducted an assessment of the risk of bribery. When procuring goods and services, for example, the mitigation is that Ancol personnel assigned to register prospective partners/vendors are prohibited from communicating directly, prohibited from meeting, prohibited from direct contact, and so on. Contact and communication must go through the help desk provided by Ancol. Meanwhile, for the other two lines of business processes that have the potential for corruption/bribery, namely HR and finance, the risk and its mitigation are inherent internally in the related work units.

The commitment and sincerity of Ancol's people to the anti-corruption policy brought positive results with no incidents of corruption in the reporting year. As such, the Company did not take any specific actions for improvement, either internally or externally, and there were no specific actions against partners/vendors, such as termination of cooperation due to allegations of corruption. [GRI 3-3, 205-3]



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Ancol menjalankan usaha dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selaras dengan itu, seluruh insan Ancol berkomitmen untuk menghindari pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan atau melanggar prinsip GCG, etika dan regulasi yang berlaku adalah menetapkan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

WBS di Ancol dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Sistem ini diimplementasikan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional senantiasa berjalan efektif dan efisien. Lebih dari itu, keberadaan WBS juga dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Ancol. Pelapor tidak perlu takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas. Informasi lengkap tentang WBS bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/mekanisme-sistem-pelaporan-pelanggaran--43>

- Saluran Pengaduan

Pemangku kepentingan yang hendak menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat menggunakan sarana yang disediakan Ancol baik telepon, email, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui :

Tel : +62 21 645 4567 ext. 1900

Web : www.ancol.com

Email : ancol.spp@ancol.com

Pelaporan juga dapat disampaikan melalui website Perseroan www.ancol.com pada kanal pelaporan pelanggaran. Untuk mengoptimalkan kanal tersebut, Ancol tengah melakukan perubahan agar kanal WBS langsung muncul saat website diakses. Dengan demikian, pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan tidak perlu melakukan sekian langkah untuk menemukan kanal WBS.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

Ancol conducts its business by always adhering to GCG principles in a trustworthy, transparent and accountable manner, as well as always complying with applicable laws and regulations. In line with that, all Ancol employees are committed to avoiding violations against GCG principles, ethics, and applicable laws and regulations. One of the most effective ways to prevent and combat practices that contradict or violate GCG principles, ethics and applicable regulations is by establishing Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Ancol's WBS is managed professionally by Internal Audit, aiming to ensure that the implementation of a financial and operational control system continues to run effectively and efficiently. More than that, WBS also exists to encourage and increase the sensitivity of all Company personnel to immediately report all acts of fraud or violations of laws, company regulations, code of conduct and conflicts of interest that occur in Ancol. Whistleblowers do not need to be afraid or worried as long as the reporting is supported by sufficient, strong and accountable initial evidence. For whistleblowers, the WBS guarantees identity protection and confidentiality. Complete information about WBS can be accessed through the Company's website <https://korporat.ancol.com/mekanisme-sistem-pedinding-pelanggaran--43>.

- Complaint Channel

Complaint or reporting can be done via telephone, email, letter, and website which are guaranteed confidentiality. The provision of these media is intended to convey allegations of violations of the GCG Code and not to convey complaints from whistleblower.

Violation reporting can be submitted via:

Phone: +62 21 645 4567 ext. 1900

Web : www.ancol.com

Email: ancol.spp@ancol.com

Reports can also be submitted through the Company's website www.ancol.com on the whistleblowing system channel. Ancol is making changes so that the WBS channel appears immediately when the website is accessed. Thus, parties who want to submit complaints do not need to take so many steps to find the WBS channel.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 – Indonesia



Pelaporan juga dapat disampaikan melalui website Perseroan www.ancol.com pada kanal pelaporan pelanggaran.

- Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023 dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data *Online Sistem Whistleblowing*, selama tahun 2023, Perusahaan mendapatkan pengaduan pelanggaran melalui WBS sebanyak 1 (satu) kasus. Pelaporan tersebut sudah ditindaklanjuti dengan status terselesaikan dengan baik, pelaporan terbukti dan telah diambil tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Reports can also be submitted via the Company's website www.ancol.com on the violation reporting channel.

- 2023 Whistleblowing Reporting and Follow Up

Based on the Online Whistleblowing System data, during 2023, the Company received 1 (one) violation complaint through the WBS. The report has been followed up with a proven and well-resolved status, and action has been taken in accordance with applicable regulations.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

[OJK E.4]



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Ancol senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perusahaan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja positif Ancol sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Perusahaan memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Ancol. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Ancol dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Ancol berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya. Pelibatan tersebut sekaligus merupakan sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan.

Identifikasi pemangku kepentingan Ancol merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 yang dikeluarkan oleh AccountAbility's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*

Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.

2. *Responsibility (R)*

Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.

3. *Tension (T)*

Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.

4. *Influence (I)*

Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. *Diverse Perspective (DP)*

Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Ancol always builds good cooperation and communication with all stakeholders, both internally and externally. This commitment continues to grow because the Company believes that each stakeholder contributes to Ancol's positive performance in accordance with their respective ways and roles. The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by Ancol's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences Ancol in realizing the success of strategy implementation and goal achievement. Given such important position, Ancol tries optimally to involve stakeholders in its operational activities. This involvement is also a means to build harmonious relationships with all stakeholders.

Ancol identifies stakeholders by referring to AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility's, which divides into 5 attributes as follows:

1. *Dependencies (D)*

If the Company has dependence on individuals or groups, or vice versa.

2. *Responsibility (R)*

If the Company has legal, commercial or ethical responsibility to an individual or group.

3. *Tension (T)*

If an individual or group requires immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issue.

4. *Influence (I)*

If an individual or group has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.

5. *Diverse Perspective (DP)*

If an individual or group has different views that can influence the situation and encourage action that did not previously exist.



Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Ancol dan pelibatannya digambarkan dalam tabel berikut: [GRI 2-29]

After mapping, Ancol's stakeholders and their engagement are described as follows: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Stakeholder Expectation
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annual	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividends/business development/ governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The company is running productively with improving performance as well as providing protection and welfare to employees
Pelanggan Customer	D, R, I	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran kepuasan • Customer gathering • Website • Direct visit • Call center • Satisfaction measurement • Customer gatherings 	Setiap saat	Hubungan komersial/ customer retention/kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal • Obtain satisfactory service and service quality • Provide protection to customers, society, local communities
Pegawai Employee	D, R, T, I	Rapat kerja dengan serikat pegawai Meetings with union	12X	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/ welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Obtain a comfortable workplace, training, adequate employee benefits and provide opportunities for development
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Dengar pendapat DPRD • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah • DPRD's Hearing • Regular work reporting to regulators and government 	12X	Pembangunan/pengembangan usaha/investasi Establishment/ business development/ investment	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan • Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan • The Company can achieve predetermined work plan • The Company operates according to the corridors and rules in the property development sector
Mitra Kerja, Supplier Partners, Suppliers	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Mitra investasi • Koordinasi operasional • Employment contract • Investment partners • Operational coordination 	Saat diperlukan As required	Hubungan komersial Commercial relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang obyektif • Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan • Objective procurement process • Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Press release • Media visit • Press Gathering • Press conference • Press releases • Media visits • Press Gathering • Press conferences 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 bulanan • Saat diperlukan • Quarterly • As required 	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber berita yang terpercaya • Pemberitaan yang akurat • Reliable news sources • Accurate reporting
Masyarakat, Komunitas Lokal Public, Local Community	D, R, T, I, DP	Pertemuan forum CSR dan PKBL CSR and PKBL forum meeting	3 bulanan Quarterly	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and execution of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan • Kesempatan kerja • Implementation of CSR programs • Job opportunity



Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan

Issues on the Implementation of Sustainable Activities

[OJK E.5]

Ancol dikenai kewajiban untuk menerapkan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan publik, Ancol mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerapkan kegiatan berkelanjutan dalam menjalankan usaha dan tidak menghadapi permasalahan yang berarti.

Adapun dukungan Ancol terhadap kegiatan berkelanjutan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSI) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan telah berhasil dilakukan di sepanjang tahun 2023. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perusahaan, selama tahun pelaporan tidak terdapat masalah signifikan dalam menjalankan program-program TJSI tersebut.

Ancol is subject to the obligation of implementing sustainable activities as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. As a public company, Ancol supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by harmonizing economic, social, and environmental interests. During 2023, the Company has implemented sustainable activities in running its business and has not faced any significant problems.

Ancol's support for sustainable activities through allocation of Corporate Social Responsibility (CSR) funds to organize sustainability programs has been successfully carried out throughout 2023. Based on the evaluation conducted by the Company, during the reporting year there were no significant problems in carrying out these CSR programs.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) sebagai bagian dari perusahaan publik berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Ancol, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Ancol meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

PT Pembangunan Jaya Ancol (Ancol) as a listed company is committed to implementing sustainable finance as stipulated in the POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies or POJK on Sustainable Finance. According to this directive, sustainable finance is the full support of the finance service sector in creating sustainable economic growth by harmonizing the economic, environmental and social interests. In a broader sense, the sustainable finance for the issuers and listed companies mean sustainable operation, i.e. company's operation that is done by taking into account the economic, environmental and social aspects.

For Ancol, the harmony of the economic, environmental and social aspects becomes a must, as a company's function is not only to produce profit but also safeguard the environment and show concerns over the social issues. Furthermore, Ancol believes that the harmony of the three aspects serves as an important foundation for realizing a sustainable business with optimum performance.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

[OJK F.1]

Dukungan Ancol terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJS). Selanjutnya, untuk menghasilkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Ancol menggunakan 8 (delapan) prinsip sebagai panduan yaitu:

- a. prinsip investasi bertanggung jawab;
- b. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- c. prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- d. prinsip tata kelola;
- e. prinsip komunikasi yang informatif;
- f. prinsip inklusif;
- g. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- h. prinsip koordinasi dan kolaborasi

Berpedoman pada delapan prinsip tersebut, Perusahaan menetapkan budaya keberlanjutan yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya semakin kukuh. Sosialisasi sebagai upaya membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Sesuai maksud dan tujuan Perusahaan, budaya keberlanjutan di Ancol dilakukan dengan melaksanakan kegiatan di bidang pariwisata/rekreasi, properti, serta perhotelan melalui anak usaha dengan berpedoman pada kaidah kegiatan berkelanjutan seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program TJS, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan kertas. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga senantiasa dilaksanakan secara optimal oleh Perusahaan adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Ancol's support to sustainable activities is realized through various policies, including providing financing or investment that is in line with sustainable activities, and carry out social and environmental responsibilities (TJS). Furthermore, to achieve an effective sustainable activity implementation, Ancol uses 8 (eight) guiding principles, namely:

- a. principle of responsible investment;
- b. principle of sustainable strategy and business practices;
- c. principle of social and environmental risk management;
- d. principle of governance;
- e. principle of informative communication;
- f. principle of inclusiveness;
- g. principle of developing priority featured sector; and
- h. principle of coordination and collaboration.

Guided by the eight principles, the Company establishes a sustainable culture that is always communicated to all members of the management and employees so that it becomes firmly rooted. This communication as part of sustainable culture development is carried out through various media and occasions, such as website, social media, scheduled and accidental meeting between the management and employees or with working partners, communities or other external stakeholders.

In line with the Company's purpose and goal, sustainable culture in Ancol is carried out through the implementation of activities in the sectors of tourism/recreation, property and hospitality by subsidiaries, all of which are guided by sustainable activities principle such as having no negative impact on the environment, implementing the TJS program, and carrying out environmentally friendly office operation. The environmentally friendly office operation is implemented through series of programs such as the efficiency in the use of electricity, fuel, water and paper. In line with this, the sustainable culture that is always implemented in optimum manner by the Company takes the form of the creation of safe and healthy work environment based on the principle of Occupational Health and Safety (OHS) to prevent work accident and work-related illness.



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



03

03

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE





Sekilas Perekonomian Nasional dan DKI Jakarta Tahun 2023

National and DKI Jakarta Economy in 2023 at a Glance

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 tahun 2022 merupakan basis yang sangat kuat untuk terciptanya stabilitas sosial dan ekonomi Indonesia tahun 2023. Terlebih lagi, pada 30 Desember 2022, pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi COVID-19. Dengan pencabutan tersebut, maka masyarakat lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk menjalankan profesi atau pekerjaan yang sebelumnya sempat berhenti atau tidak optimal saat pandemi.

Perpaduan antara keberhasilan penanganan pandemi dan keleluasaan masyarakat beraktivitas bermuara dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia, melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya. Hingga triwulan III tahun 2023, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 4,94% *year on year*. Walau pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yaitu tumbuh sebesar 5,73%, namun pencapaian tersebut tetap bermakna karena lebih tinggi dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yaitu sebesar 3,0%, seperti diramalkan Dana Moneter Internasional (IMF).

Government's success in managing the COVID-19 pandemic in 2022 serves a very strong basis for the creation of social and economic stability in Indonesia in 2023. Moreover, on December 30, 2022, the government officially revoked the policy of Public Activities Restriction (PPKM) related to the COVID-19 pandemic. Due to the revocation, the people can carry out their activities more freely, including doing the professions or jobs that were previously halted or done not in an optimum manner during the pandemic.

The combination between the success in pandemic handling and the freedom of the people in doing their activities has led to Indonesian economic growth, which is the continuation of the previous year's achievement. As of the third quarter of 2023, according to the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew 4.94% on year-on-year basis. Although such growth was slowing down compared to the same period of 2022, which grew 5.73%, but such an achievement remains significant as it was higher than the global economic growth projection in 2023, which is 3.0%, as projected by the International Monetary Fund (IMF).



Lebih lanjut, BPS mencatat ekonomi Indonesia tumbuh didorong aktivitas domestik seperti terjadinya peningkatan mobilitas dan sektor pariwisata, daya beli masyarakat yang masih stabil, serta aktivitas produksi yang tetap solid. Data BPS menunjukkan, dari 17 lapangan usaha, tercatat 15 mencatatkan pertumbuhan positif, sedangkan dua di antaranya mengalami kontraksi yaitu Jasa Pendidikan dan Administrasi Pemerintahan. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum. Sementara itu, dari sisi lapangan usaha (produksi), pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain didorong oleh peningkatan aktivitas produksi, mobilitas masyarakat, kunjungan wisatawan mancanegara, terselenggaranya beberapa acara nasional dan internasional, serta dimulainya kegiatan politik menjelang pemilu.

Sementara itu, menurut BPS DKI Jakarta, secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta triwulan I s/d III-2023 dibandingkan dengan triwulan I s/d III-2022 tumbuh 5,0%. Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, Jasa Lainnya sebesar 11,82% dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,59%. Pertumbuhan lapangan usaha jasa lainnya di mana pariwisata termasuk di dalamnya ditopang tiga faktor yaitu meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, meningkatnya aktivitas partai politik, dan meningkatnya realisasi penerimaan pajak hiburan.

Furthermore, BPS recorded the Indonesian economic growth was triggered by domestic activities such as the increase in mobility and the tourism sector, stable people's purchasing power, and still solid production activities. The BPS data shows that of 17 business sectors, 15 recorded positive growth, while the other two, i.e. the education service and the Government Administration, experienced contraction. The three business sectors recording the highest growth are transportation and warehousing, other services, and accommodation and food & beverage. Meanwhile, on the production side, the Indonesia economic growth was triggered by, among others, the increase in production activities, people's mobility, international tourist arrivals, the opening of national and international events, and the start of political activities before the general election.

Meanwhile, according to Jakarta Special Capital Region's (DKI Jakarta's) Statistics Indonesia (BPS), cumulatively DKI Jakarta's economic growth in Q I-2023 to Q II-2023 grew 5.0%. The three business sectors with the highest growth are Transportation and Warehousing with 13.96%, Other Services with 11.82%, and Accommodation Provider and Food & Beverage with 11.59%. The growth in other business sector, in which tourism is included, is supported by three factors, i.e. the increases of tourist arrivals, political activities and of realized entertainment income tax.



Kinerja Sektor Pariwisata Tahun 2023

Tourism Sector Performance in 2023

Pariwisata merupakan sektor unggulan bagi Indonesia, bahkan diyakini akan menjadi *masterpiece* Indonesia dalam membangun ekonomi. Seiring dengan berlalunya pandemi COVID-19, sektor ini terus bertumbuh dan menggeliat. BPS mencatat jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) dari Januari-Okttober 2023 mencapai 688,78 juta perjalanan. Angka ini meningkat 11,99% dari periode yang sama tahun sebelumnya, lebih tinggi 16,79% dibandingkan kondisi sebelum pandemi COVID-19. Secara kumulatif jumlah perjalanan wisnus sudah lebih tinggi dibandingkan pada kondisi sebelum pandemi yaitu pada Januari-Okttober 2019 sebesar 589,77 juta perjalanan. Dari jumlah perjalanan tersebut, sebanyak 74,11% diantaranya merupakan perjalanan ke Pulau Jawa. Adapun provinsi dengan jumlah perjalanan wisnus tertinggi adalah Jawa Timur (25,28%), Jawa Barat (18,36%), Jawa Tengah (14,28%) dan DKI Jakarta (7,31%).

Sementara itu, berkaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara ke DKI Jakarta, Oktober 2023 dibandingkan Oktober 2022 tercatat naik signifikan, yaitu sebesar 59,40%. Pada rentang waktu Januari-Okttober 2023 tercatat sebanyak 1.598.576 kunjungan, sedangkan pada periode yang sama tahun 2022 tercatat sebanyak 698.083 kunjungan. Walau mengalami peningkatan dari segi kunjungan, namun tingkat penghunian kamar hotel bintang sedikit mengalami kontraksi, yaitu 0,12% poin *y-on-y*.

Tourism is a promising sector for Indonesia and is believed to become a masterpiece of Indonesia in developing the economy. With the end of the COVID-19 pandemic, this sector is continuously growing and getting stronger. BPS recorded the number of domestic tourist trips from January to October 2023 reached 688.78 million. This figure rose 11.99% as compared to the same period in the previous year, or 16.79% higher as compared to the pre-COVID-19 period. Cumulatively, the number of domestic tourist trips is already higher than that of the pre-pandemic level, i.e. from January to October 2019 that recorded 588.77 million. Of the total number of trips, 74.11% was the trips to Java. Other provinces with the highest number of domestic tourist trips are East Java (25.28%), West Java (18.36%), Central Java (14.28%) and DKI Jakarta (7.31%).

Meanwhile, international tourist arrivals in DKI Jakarta in October 2023 as compared to October 2022 recorded a significant increase of 59.40%. Between January and October 2023 the country welcomed 1,598,576 arrivals, while in the same period of 2022 it received 698,083 arrivals. In spite of the arrival increase, the occupancy rate of star-rated hotels experienced a slight contraction, i.e. 0.12% points on *y-on-y* basis.

Kebijakan Strategis Ancol Tahun 2023

Ancol Strategic Policy in 2023

Ancol sebagai korporasi dengan bidang usaha pariwisata/rekreasi, real estat, serta perhotelan melalui anak usaha turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian positif atas kinerja ekonomi tahun pelaporan sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan Ancol untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis. Adapun kebijakan strategis Ancol untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Human Capital*
 - *Organization & HC Transformation*
 - *Human Capital Management System*

As a corporation in the tourism/recreation, real estate and hospitality business sector through subsidiaries, Ancol received positive impacts from Indonesia's economic growth in 2023. This is shown in the positive achievement of its economic performance in the reporting year as presented in the financial statement of the reporting year that has been audited by a public accounting firm.

Such an achievement is due to the right strategic policy set by Ancol to realize its targets and the best performance as elaborated in the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP). The plan was developed based on the evaluation of the Indonesian economic condition in 2022 and the optimistic forecast of various institutions about the economy in 2023. Ancol's strategic policy to realize a sustainable business in 2023 are as follows:

1. *Human Capital*
 - *Organization & HC Transformation*
 - *Human Capital Management System*



2. *Corporate Planning*

- Optimalisasi CAPEX dan OPEX
- Pengelolaan Portofolio Anak Usaha dan Asosiasi Ancol
- Mereview/Pembuatan SOP dan Tata Kelola Perusahaan
- Peningkatan Rating Obligasi

3. *Imagineering & Business Development*

- Kajian Bisnis Proyek:
 - Pengembangan Lahan
 - Penataan Kawasan (Sentral Parkir)

4. Teknologi Informasi

- Transformasi Digital
- *Business Intelligence*

Selama tahun 2023, kondisi-kondisi eksternal turut memengaruhi kinerja Perseroan, namun Ancol berhasil memanfaatkan kondisi tersebut sebagai faktor yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

2. Corporate Planning

- Optimize CAPEX and OPEX
- Manage Ancol's Portfolio and Subsidiaries and Associated companies
- Review/Develop SOP and Governance
- Increase Bond ratings

3. Imagineering & Business Development

- Project Business Review
 - Land Expansion
 - Area Arrangement (Central Parking)

4. Information Technology

- Digital Transformation
- Business Intelligence

In 2023, the external conditions also influenced the Company's performance; however, Ancol succeeded in making use of such conditions as a triggering factor for boosting the Company's performance.

Kinerja Ekonomi Ancol Tahun 2023

Ancol Economic Performance in 2023

Prestasi Ancol meraih kinerja optimal pada tahun 2023 turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, sekaligus merupakan bagian dari upaya Ancol membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah/pemerintah daerah, regulator, kreditur, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui keterbukaan informasi publik, informasi di website, press release, media sosial dan sebagainya.

Sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, secara simultan, manajemen dengan dukungan karyawan melaksanakan berbagai inisiatif dan kebijakan strategis tersebut di sepanjang tahun 2023. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif Perusahaan pada tahun 2023 dengan pencapaian sebagai berikut:[GRI 3-3][OJK F.2]

Ancol's achievement in reaching the optimum performance in 2023 was also supported by both internal and external stakeholders. For this reason, the Company consistently communicates its various policies and strategic initiatives. This communication to the stakeholders was carried out through various media and events, including when the management conducted scheduled as well as accidental meetings. The communication of policies and strategic policies has also become part of Ancol's effort to build a sustainable culture within the Company. On the other hand, the communication to the external stakeholders such as the government/local governments, regulators, creditors, suppliers and communities was done through public information disclosure, including information on website, press release and social media.

In line with the above communication, the management with the support of employees simultaneously implemented various initiatives and strategic policies throughout 2023. The implementation was continuously monitored and evaluated so that the Company can make the best solution if it finds any deviation or obstacle in the field. Such commitment and seriousness led to the following Company's positive performance in 2023: [GRI 3-3][OJK F.2]



Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2023 (Rp Juta)

Table on Target and Performance Comparison in 2023 (Rp Million)

Indikator Indicator	2023			2022			2021		
	Target dalam RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Usaha Income from Operation	1.218.536	1.273.834	104,54	894.158	957.879	107,13	334.556	394.638	117,96
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	196.312	235.173	119,80	22.994	152.500	663,22	(272.889)	(276.381)	101,28
Aset Asset	4.389.599	3.743.420	85,28	4.122.213	3.892.784	94,43	3.842.022	4.424.075	115,15

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financing or Financial Investment

[OJK F.3]

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga bagi Ancol menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan, melalui Tanggung Jawab

The year 2023 became the third year for Ancol in implementing the POJK on Sustainable Finance. This regulation regulates, among others, the need for listed companies to have financing program or investment in any instrument or project that is in line with sustainable finance/activity. Based on the regulation, the criteria of financing programs or investments that come under the sustainable finance/activity are elaborated below:

1. prioritize the effort to have efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources;
2. prevent/limit/reduce/repair any environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and injustice/social inequality; or
3. provide solutions for the people who are facing climate change impacts.

Based on the above criteria, the Company has conducted financial programs or investments to reduce the social inequality and, at the same time, empowerment through Corporate Social Responsibility



Sosial dan Lingkungan (TJS), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan CSR disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. Selain CSR, Ancol telah mengembangkan proyek yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan pada bidang usaha pariwisata/rekreasi, real estat dan perhotelan pada tahun 2023 di antaranya program konservasi restorasi kerang hijau, program pendidikan gratis Sekolah Rakyat Ancol, program intervensi penanganan untuk penurunan angka *stunting*, edukasi dan kampanye lingkungan bersama masyarakat serta program pemberdayaan masyarakat.

(CSR) program. The CSR implementation is elaborated in the Social Performance in this report. In addition to CSR, Ancol has also developed projects based on sustainable activities in the business sector of tourism/recreation, real estate and hospitality in 2023, including the conservation program of Asian Green Mussel (perna viridis), free education program Sekolah Rakyat Ancol, intervention program for reducing the number of stunting cases, community-based environmental education and campaign and community empowerment program.

Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Generated

Sesuai dengan pencapaian kinerja ekonomi tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Ancol, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 3-3, 201-1]

Based on the above economic performance achievement, Ancol's distributed economic values, i.e. direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained can be calculated. The direct economic value generated consists of some revenues resulting from the Company's business activities. On the other hand, the economic value distributed comprises some expenses distributed as a form of the Company's contribution to increase the economic growth and the wellbeing of its stakeholders. These distributed expenses are payments of salaries, taxes, dividend, payments to suppliers, and the realization of fund for communities, all of which are the manifestation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJS) through various CSR programs. As for the economic value retained, which was used for the Company's business expansion, it is the difference resulting from the economic value generated that is deducted by the economic value distributed. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 (Rp Juta)
Table of Economic Value Distribution in 2021-2023 (Rp Million)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenues	1.273.834	957.879	389.342
Penghasilan Bunga Interest Income	23.775	12.383	16.096
Penghasilan Lainnya Other Income	103.841	53.833	24.632
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi of Net Profit (Loss) from Associated Entities	24.016	(10.042)	(14.502)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama Share of Net Profit (Loss) from Investment in Joint Ventures	(763)	(510)	1.788
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	1.424.703	1.013.543	417.356



Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Termasuk beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan) Cost of Revenue and Direct Cost (Including cost of sub-contract manpower, employee salaries and wages)	(576.883)	(413.860)	(289.448)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih Profit (Loss) in Fixed Asset Sale - Net	33	0	103
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) from Exchange Rate - Net	(551)	(339)	(6)
Beban Penjualan (dan Promosi) Cost of Sales (and Promotion)	(28.331)	(24.561)	(9.102)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk imbalan pasca kerja dan penghargaan kerja lainnya) General and Administrative Expenses (including post-employment benefit and other employment reward pay)	(250.260)	(224.713)	(193.939)
Beban Lain-lain Other Expenses	(98.246)	(68.710)	(60.575)
Beban Keuangan Financial Expenses	(96.369)	(89.428)	(106.043)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(16.981)	(10.432)	(5.292)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(115.809)	(29.000)	(29.435)
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR Community Expenses: CSR	(2.351)	(1.664)	(2.992)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(1.185.748)	(861.043)	(696.729)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	238.955	152.500	(279.373)

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.424.703 juta, naik Rp411.160 juta atau 40,57% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp980.773 juta.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan hingga akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.185.748 juta, naik Rp324.705 juta atau 37,71% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp861.043 juta. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perusahaan untuk mendanai berbagai kegiatan investasi sosial (CSR) guna mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan.

Sementara itu, nilai ekonomi yang disimpan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha per 31 Desember 2023 terbilang sebesar Rp238.955 juta, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp152.500 juta.

Based on the above table, the direct economy generated as of December 31, 2023 amounted to Rp1,424,703 Million, which was Rp411,160 Million or 40.57% increase as compared to that in 2022, which totaled Rp980,773 million.

The direct economic value distributed as of the end of 2023 amounted to Rp1,185,748 million, or Rp 324,705 million or 37.71% up as compared to that in the previous year that reached Rp861,043 million. Part of this economic value generated was channeled by the Company to fund various social investment activities (CSR) aiming at reducing negative impacts on the communities and environment around the company's operational area.

Meanwhile, the economic value retained and used for the business expansion as of December 31, 2023 reached Rp238,955 million, up as compared to that in 2022, which amounted to Rp152,500 million.





Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan Pasti Company's Defined Benefit Plan Liabilities

Imbalan kerja bagi karyawan Ancol terdiri dari tiga komponen utama, yaitu imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, dan pesangon. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, yang diperbarui dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengatur program imbalan pasca kerja perusahaan. Regulasi ini menjadi acuan Ancol terkait pemenuhan hak karyawan yang berkaitan dengan Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan pasti.

Di Ancol, masa pensiun karyawan adalah 55 tahun. Selepas pensiun, karyawan mendapatkan imbalan masa kerja seperti uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Berkaitan dengan hak pensiun, Perusahaan memberlakukan ketentuan bahwa karyawan dapat mengambil 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima satu tahun sebelum masa pensiun yang disebut sebagai Uang Muka Pesangon. Selama tahun 2023, jumlah karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 6 orang.

The employment benefit for Ancol's employees comprises three main components, i.e. short-term employment benefit, post-employment benefit, and severance pay. The Manpower Law No.13, Year 2003, which was amended by Law Number 11, Year 2020 on Job Creation, formulates company's post-employment benefit. This regulation has become a reference for Ancol on matters pertaining to the fulfilment of employee rights through the Company's Defined Benefit Plan Liabilities.

In Ancol, the age of employee retirement is 55 years. After retiring, employees receive employment benefit such as severance pay and long service pay. Related to the pension right, the Company makes it a rule to allow employees to get 50% of the total severance pay a year before retirement as a down payment of severance pay. In 2023, the number of retired employees reached 6 persons.



Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun, Ancol menyelenggarakan program pensiun berupa iuran pasti. Program iuran pasti merupakan pembayaran iuran oleh perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran ini dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terutang. Dalam penyelenggaraan program pensiun tersebut, kontribusi karyawan adalah sebesar 5%, sedangkan Perusahaan sebesar 10%.

Selaras dengan komitmen dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan telah memberikan manfaat karyawan (*employee benefit*) sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

Per 31 Desember 2023, nilai liabilitas imbalan kerja Perusahaan adalah sebesar Rp148,83 miliar, yang terdiri dari program imbalan pasti sebesar Rp145,81 miliar, cuti panjang sebesar Rp2,68 miliar, dan penghargaan masa kerja sebesar Rp964 juta. Nilai tersebut mengalami kenaikan/penurunan dibanding tahun 2022, yang mencapai Rp98,11 miliar, dengan rincian program imbalan pasti sebesar Rp94,85 miliar, cuti panjang sebesar Rp2,37 miliar, dan penghargaan masa kerja sebesar Rp893 juta. Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut. [GRI 201-3]

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Tahun 2021-2023 Table of Employment Benefit Liability In 2021-2023

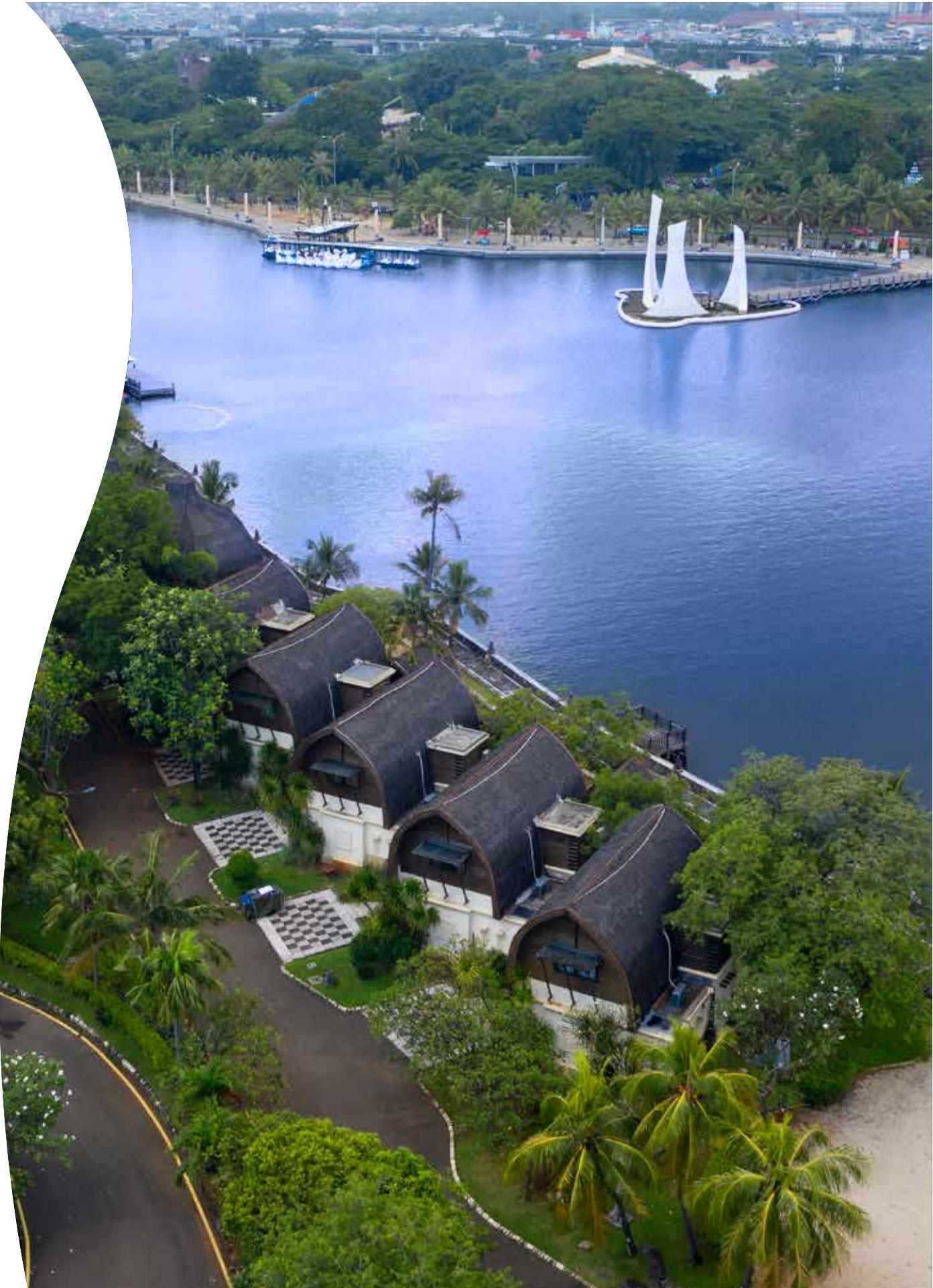
Uraian Description	2023	2022	2021	2020
Entitas Induk Parent Company	75.845	51.814	69.841	77.078
Entitas Anak Subsidiaries	72.984	46.300	47.680	45.832
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Total Post-Employment Benefit Liability	148.829	98.114	117.522	122.910

Based on Law Number 11 Year 1992 concerning the Pension Fund and the Regulation of the Financial Services Authority Number 5/POJK.05/2017 concerning Contribution, Pension Benefit, and other Benefit managed by Pension Fund, Ancol manages pension program with defined contribution. Defined contribution program requires companies to pay contribution, which is calculated based on certain percentage of the basic salary, to pension insurance program managed by the pension fund of financial institution. This contribution is recorded on the profit and loss statement when it is incurred. Under the pension program, the employee contribution amounts to 5%, while the Company shares 10%.

In line with the commitment and compliance to the existing manpower regulation, the Company has provided employee benefit based on the Company's rule and existing law. The employee benefit liabilities comprise post-employment benefit in line with the manpower law and other employment benefit liability in the form of sabbatical leave benefit and other employment reward pay.

As of December 31, 2023, the Company's value of employment benefit liabilities amounted to Rp148.83 billion, which consist of defined benefit plan totaling Rp145.81 billion, sabbatical leave benefit reaching Rp2.68 billion, and employment reward pay amounting to Rp964 million. The above values rose/dropped as compared to those in 2022 that reached Rp98.11 billion, namely Rp94.85 billion in defined benefit plan, Rp2.37 billion in sabbatical leave benefit, and Rp893 million in employment reward pay. The total amount of employment benefit as of December 31, 2023 and 2022 was elaborated in the below table. [GRI 201-3]





20
23
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



04

04

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



86

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK





20
23
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Tak sekadar pemanasan global, bahkan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres pada awal Agustus 2023 menyatakan saat ini dunia berada pada masa pendidihan global. Pernyataan itu dirilis setelah para ilmuwan mengkonfirmasi bahwa tiga pekan terakhir menjadi yang terpanas sejak pencatatan dimulai dan Juli 2023 menjadi bulan terpanas dalam sejarah. Berkaitan dengan hal ini, Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) dan Program Pengamatan Bumi Uni Eropa 'Copernicus' (*Copernicus Climate Change Service/C3S*) menegaskan bahwa temperatur global bulan Juli telah memecahkan rekor. Fenomena tersebut dipicu oleh pembakaran bahan bakar fosil sehingga memacu cuaca buruk. Lebih lanjut, kondisi yang terjadi pada Juli 2023 itu disebut sebagai "insiden luar biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya."

Kalangan ilmuwan menyatakan suhu pada 23 hari pertama bulan Juli 2023 secara global rata-rata adalah 16,95 derajat Celcius, memecahkan rekor sebelumnya yaitu 16,63 derajat Celcius pada Juli 2019. Sebab itu, mereka menyebut suhu pada Juli 2023 adalah yang paling panas dalam 120 ribu tahun terakhir. Otoritas resmi C3S menyebutnya sebagai suhu terpanas dalam sejarah manusia.

Pernyataan António Guterres semakin mengukuhkan pentingnya seluruh warga dunia bersatu dan mencegah agar suhu global tak naik hingga 1,5 derajat Celcius guna menghindari perubahan iklim yang paling buruk. Jika pemanasan global saja bisa memicu belasan dampak negatif bagi dunia dan makhluk hidup di atasnya, maka dampak pendidihan global niscaya lebih buruk lagi.

Di antara dampak negatif pemanasan global adalah suhu bumi semakin panas, mencairnya es di kutub dan naiknya permukaan air laut, termasuk memicu terjadinya banjir rob. Jika tidak ditangani dengan baik, banjir rob sangat berdampak terhadap kualitas aspek lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat. Berkaca pada dampak negatif pemanasan global, terlebih pendidihan global, maka sinergi dan kontribusi dari semua pemangku kepentingan dalam menangani dan mencegah pemanasan global beserta dampak yang ditimbulkannya menjadi kunci. Dalam hal ini, tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama masyarakat, swasta, pelaku usaha, dan sebagainya.

Berkaitan dengan banjir rob, Ancol yang berlokasi di kawasan pantai utara Jakarta juga sempat terdampak dengan ketinggian air pasang pada tahun 2021. Selain kawasan Ancol, sejumlah wilayah lain di Jakarta juga terkena banjir rob seperti di kawasan Sunda Kelapa dan Muara Angke serta di Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu.

Ancol sebagai bagian dari pelaku usaha di Jakarta berkomitmen untuk berkontribusi maksimal dalam penanganan pemanasan global dan perubahan iklim. Berbagai kebijakan ditetapkan dan secara konsisten dilaksanakan, mulai dari efisiensi penggunaan sumber energi berbahar bakar fosil sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global, mengelola sampah sesuai jenisnya, termasuk secara konsisten menetapkan kawasan bebas *styrofoam* serta mengurangi sedotan plastik di restoran-restoran di kawasan Ancol. Pada tahun 2023 Ancol turut

The climate change and global warming become a big problem faced by the world nowadays. It is not just the global warming, the United Nations' Secretary General (UN) António Guterres in early August 2023 even said the world is now in the era of global boiling. This statement was released after the scientists confirmed that the past three weeks had been the warmest since the record started and July 2023 became the warmest in the history. Regarding this matter, the World Meteorological Organization (WMO) and the European Union's Earth Observation Programme 'Copernicus' (Copernicus Climate Change Service/C3S) confirmed the global temperature in July has hit record highs. The phenomenon was triggered by fossil fuel burning that caused bad weather. Furthermore, the condition in July was mentioned as "an extraordinary incident and unprecedented previously."

The scientists stated the temperature in the first 23 days of July 2023 was at the average of 16.95 degree Celsius globally, breaking the previous record of 16.63 degree Celsius in July 2019. For this reason, they stated the temperature in July 2023 as the hottest in the past 120 years. C3S officials called it the hottest temperature in the history of mankind.

António Guterres' statement strengthens the importance of unity among the people of the world to prevent the rising temperature by 1.5 degree Celsius as a way to prevent the worst climate change. If the global warming is able to trigger dozens of negative impacts on the world and various species on earth, the impact of global boiling is even worse.

The global warming's negative impacts include the increasingly hot earth temperature, the melting of polar ice caps and the rising of sea water level that triggers, among others, rob flood. If not well taken care of, the rob flood can affect significantly the environmental, social and economic aspects of the society. Considering the negative impacts of the global warming, or worse still, the global boiling, the synergy and contribution of all stakeholders to manage and prevent the global warming and all of its impacts become crucial. Thus, the responsibility to do so is not only that of the government but also a shared responsibility of all people, including the private sector and businesses.

With regards to the rob flood, Ancol that is located in Jakarta's north beach area was impacted by high tides in 2021. In addition to Ancol, other areas in Jakarta impacted by rob flood were Sunda Kelapa, Muara Angke and Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu.

Ancol as part of businesses in Jakarta is committed to providing a maximum contribution in managing the global warming and climate change. Various policies have been made and consistently implemented, ranging from the efficiency in the use of fossil fuels to efforts to reduce green gas house emission, which is deemed the cause of the global warming, and process garbage based on its types, and reduce plastic straws in restaurants located in Ancol. In 2023, Ancol provided contribution to lower air pollution by planting 1,000 trees in some spots in Ancol and North Jakarta



berkontribusi dalam menekan polusi udara dengan menanam 1.000 pohon di beberapa titik kawasan Ancol dan Jakarta Utara bersama Walikota Jakarta Utara dalam kegiatan BUMD Menanam pada September 2023 dan Tanam Pohon Bersama Presiden Republik Indonesia pada Desember 2023.

Kesungguhan Ancol mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik antara lain dilandasi prinsip bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selain berbagai program prol lingkungan untuk mengantisipasi pemanasan global, Ancol juga menerapkan berbagai kebijakan guna meningkatkan daya dukung lingkungan, seperti memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL) di setiap wahana yang dikelola, melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, serta mengedepankan operasional usaha yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Operasional ramah lingkungan diimplementasikan dengan melakukan pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

together with the Mayor of North Jakarta in the activity called BUMD Menanam in September 2023, and in the event of Planting Trees with the President of the Republic of Indonesia in December 2023.

Ancol's seriousness in bringing about good environmental governance is based on, among others, the principle stating that a good and healthy environment is the fundamental right of every citizen of Indonesia as elaborated in Chapter 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Aside from various pro-environment program to manage the global warming, Ancol has also applied various policies to increase the environment carrying capacity such as having an environmental impact analysis (AMDAL) in each operated ride, working to manage the environment and monitoring it (UKL-UPL), fulfilling the environmental quality standard, and prioritizing environmentally friendly business operations. The environmentally friendly operations are implemented by treating the materials, energy, emission, water, effluent, waste and so on using the 3 R (Reduce, Reuse & Recycle) principles.



20
23

Landasan Kebijakan Policy Foundation

[GRI 3-3]

Komitmen Ancol terhadap kelestarian lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Antara lain, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 22 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Selain itu, juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan sebagainya,

Ancol's commitment to the environmental sustainability and the increased environmental carrying capacity refers to existing regulations in Indonesia, i.e. laws, government regulations, ministerial regulations, and their respective derivative regulations. Those regulations include Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 22 of 2022 on Job Creation, Law of the Republic of Indonesia Number 30 Year 2007 concerning Energy, and Law of the Republic of Indonesia Number 18 Year 2008 concerning Waste Management. In addition, other laws include Regulation of the Republic of Indonesia Number 70 Year 2009 concerning Energy Conservation, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2011 concerning Energy and Water Saving, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers and Publicly Listed Companies.



Penggunaan Bahan Baku/Material

The Use of Raw Material

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, operasi Ancol terbagi menjadi 5 (lima) segmen, yaitu Segmen Pariwisata, Properti, Resor, Kuliner, dan Segmen *Meeting, Incentives, Conference and Exhibition* (MICE). Sesuai dengan segmen tersebut, Perseroan memerlukan berbagai jenis bahan baku/material, baik bahan baku terbarukan maupun tidak terbarukan yang bersumber dari alam. Di antara bahan baku tersebut, Ancol memerlukan kertas sebagai bahan pendukung operasional perkantoran untuk kelima segmen usaha. Oleh karena pembuatan kertas membutuhkan pohon/kayu sebagai bahan baku dan proses pembuatannya membutuhkan air, listrik, bahan bakar minyak, dan sebagainya, maka efisiensi menjadi sangat penting dilakukan. Dengan efisiensi tersebut, maka Ancol turut berkontribusi mengurangi penebangan pohon, penggunaan air, energi listrik dan BBM, sekaligus mengurangi emisi dari proses pembuatan kertas.

Penghematan kertas dilakukan dengan menerapkan kebijakan *paperless office* melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti e-mail, e-document, aplikasi Google Drive, Google Suite dan lain-lain. Namun demikian, dalam kondisi tertentu di mana penggunaan kertas tak bisa dihindari, maka karyawan yang akan menggunakan kertas harus menyampaikan terlebih dulu program/kegiatan yang akan diselenggarakan beserta jumlah volume kertas yang diperlukan sebulan sebelumnya. Dengan mekanisme seperti itu, maka penggunaan kertas bisa dikontrol, terlebih lagi Ancol menetapkan batas/limit dalam penggunaan kertas. Alternatif lain, jika memungkinkan, maka pencetakan dilakukan dalam kertas bolak-balik. Adapun untuk pencetakan naskah sementara (draft), bisa memanfaatkan kertas bekas yang salah satu sisinya masih kosong.

Selama tahun 2023, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 934 rim, naik 51,95% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 616 rim. Selain karena kegiatan operasional Ancol yang sudah kembali normal, kenaikan penggunaan kertas terjadi sejalan dengan adanya penerapan sistem aplikasi keuangan baru yang membutuhkan banyak pencetakan dokumen pada kertas kosong (sebelumnya menggunakan kertas *pre-printed*). Walaupun kertas termasuk material yang bisa didaur ulang, namun Ancol tidak memanfaatkan hasil daur ulang limbah kertas tersebut. Terlebih lagi, volume limbah kertas yang dihasilkan saat ini sangat terbatas, terkhusus limbah kertas HVS. [OJK F.5]

Based on the Company's Article of Association, Ancol's operations consist of 5 (five) segments, i.e. Tourism, Property, Resort, Culinary, and Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE) segments. In line with those segments, the Company requires various raw materials, both renewable and nonrenewable materials from nature. Among those raw materials, Ancol needs paper as a supporting material for office operations of the five business segments. As paper production needs trees/wood as its basic material, while its manufacturing process requires, among others, water, electricity, and fuels, therefore, Ancol takes part in reducing logging, the use of water, electricity and fuels, and also bringing down the emission from paper manufacturing process.

Paper use efficiency is done through the implementation of paperless office policy, which uses information technology such as, among others, e-mail, e-document, Google Drive application, Google Suite. Nevertheless, in certain condition in which the use of paper cannot be avoided, the employees who will use it are required to inform beforehand about the planned program/activity and the required amount of paper a month in advance. Using such a mechanism, paper use can be controlled, as Ancol has also set the limit in paper use. Another alternative, if possible, the paper is printed on both sides. With regards to the printing of draft, they can utilize used paper whose other side is still blank.

In 2023, the volume of paper use amounted to 934 reams, or 51.95% increase as compared to 616 reams in 2022. Aside from the fact that Ancol's operational activities have returned to normal, the increased paper use also happened in line with the implementation of new financial application system that required many printed documents on blank paper (previously using pre-printed paper). Although paper is recyclable material but Ancol does not use recycled paper. Moreover, the current volume of paper waste, especially HVS paper waster, is very limited. [OJK F.5]



Pengelolaan Energi

Energy Management

Listrik dan bahan bakar minyak (BBM) merupakan sumber energi utama yang diperlukan Ancol dalam menjalankan usaha. Kebutuhan listrik dan BBM Ancol diperoleh dari pihak ketiga. Selain dimanfaatkan untuk penerangan, listrik digunakan sebagai sumber energi sarana dan prasarana elektronik kantor, real estat, resor, kuliner serta sumber energi berbagai wahana rekreasi. Sementara itu, BBM berupa bensin dan solar dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional, genset dan sebagainya. [GRI 3-3]

Ancol menyadari bahwa BBM termasuk kategori sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediaannya terbatas. Adapun energi listrik saat ini sebagian besar masih memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit di mana batu bara juga termasuk kategori sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang pasokannya terus menipis. Berdasarkan kondisi faktual seperti itu, maka Ancol menerapkan berbagai efisiensi dalam penggunaan listrik dan BBM. Efisiensi listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan lampu LED yang lebih hemat energi.

Adapun penghematan BBM dilakukan dengan menerapkan seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh setiap unit usaha, serta menerapkan kebijakan penggunaan kupon yang wajib diisi oleh setiap pengguna kendaraan operasional, termasuk menyertakan nomor kendaraan. Efisiensi BBM juga dilakukan dengan melanjutkan kebijakan di masa pandemi COVID-19 yaitu menyelenggarakan sebagian rapat secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. Dengan demikian, peserta bisa mengikuti rapat tanpa harus menggunakan kendaraan ke tempat atau lokasi rapat. [GRI 302-4, 305-5][OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan listrik tercatat sebesar 36.811.627 kWh atau setara dengan 132.521,86 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 25.461.381 kWh atau 91.660,96 GJ. Kenaikan terjadi seiring dengan mulai normalnya operasional Ancol, serta terjadinya kenaikan jumlah pengunjung, baik individu maupun rombongan. [GRI 302-1][OJK F.6]

Electricity and fuel become the main energy sources required by Ancol to operate its businesses. Ancol's supply of electricity and fuel is provided by a third party. In addition to being used for lighting, the electricity is used as the energy source for facilities and infrastructure of office, real estate, resort, culinary and recreational rides. Meanwhile, fuels, namely gasoline and diesel fuel, are used as the source of energy of, among others, operational vehicles and generators. [GRI 3-3]

Ancol understands that fuels are fossil-based nonrenewable energy sources with limited availability. Today's electricity still mostly uses coal for power plants, while coal is categorized as fossil-based nonrenewable energy whose supply keeps dwindling. Based on this factual condition, Ancol implements various efficiencies in the use of electricity and fuels. Electricity efficiency is done by, among others, optimizing the use of more energy-saving LED lamps.

Fuel efficiency is carried out through applying a strict selection of fuel request submitted by every business unit and implementing the coupon policy that shall be filled out with data, including that of the plate number of vehicle, by every user of operational vehicle. The fuel efficiency has also been done by continuing the policy of the COVID-19 pandemic era, namely that of conducting online meeting using the information technology applications. Thus, participants can join the meeting without driving any vehicle to the meeting location. [GRI 302-4, 305-5][OJK F.7, F.12]

As of December 31, 2023, the volume of electricity use reached 36,811,627 kWh or equivalent to 132,521.86 Gigajoule (GJ), which was up as compared to 25,461,381 kWh or 91,660.96 GJ. The rise in volume was due to the resumption of Ancol's normal operation and the rise in the number of visitors both individual and group visitors. [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023
Table of Electricity Use in 2021-2023

Unit Bisnis Business Unit							Kenaikan/(Penurunan) 2023:2022 Up/(Down) 2023:2022
	2023		2022		2021		
	kWh	Gigajoule	kWh	Gigajoule	kWh	Gigajoule	%
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	2.900.283	10.441,02	2.335.607	8.408,18	1.841.267,49	6.628,56	24,18
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	33.911.344	122.080,84	23.125.773	83.252,78	14.851.757,86	53.466,33	46,64
Total	36.811.627	132.521,86	25.461.381	91.660,96	16.693.025,35	60.094,89	44,58

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>



Sementara itu, volume penggunaan BBM per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 13.410 liter atau 458,62 GJ, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 9.491 liter atau 326,84 GJ. Kenaikan terjadi sejalan dengan mulai normalnya operasional Ancol pasca-pandemi COVID-19. [GRI 302-1][OJK F.6]

Meanwhile, the volume of fuel use as of December 31, 2023 amounted to 13,410 liters or 458.62 GJ or up as compared to 9,491 liters or 326.84 GJ in 2022. Such an increase is in line with Ancol's normal operation in the COVID-19 post-pandemic era. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan BBM 2021-2023 Table of Fuel Use in 2022-2023

Unit Bisnis Business Unit	2023			2022			Kenaikan/(Penurunan) 2023:2022 Up/(Down) 2023:2022
	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	
Bensin Gasoline							
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	2.927	100,1	1.050	35,91	552	18,87	178,76
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	9.869	337,52	8.111	277,4	4.759	162,76	21,67
Sub Jumlah	12.796	437,62	9.161	313,31	5.311	181,63	39,68
Solar Diesel Fuel							
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	614	21	330	13,53	240	9,84	86,06
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	0	0	-	-	-	-	0
Sub Jumlah Subtotal	614	21	330	13,53	240	9,84	86,06
Jumlah Total	13.410	458,62	9.491	326,84	5.551	191,47	41,29

Konversi liter ke Gigajoule | Conversion of liter to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Tabel Total Penggunaan Energi Tahun 2021-2023 [GRI 302-1][OJK F.6] Table of Total Energy Use in 2021-2023[GRI 302-1][OJK F.6]

Unit Bisnis Business Unit	2023			2021	Kenaikan/(Penurunan) 2023:2022 Up/(Down) 2023:2022
	Gigajoule	Gigajoule	Gigajoule		
Listrik Electricity	132.521,86	91.660,96	60.094,89		44,58
BBM Fuel	458,62	326,84	191,47		40,32
Jumlah Total	132.980,48	91.987,8	60.286,36		44,56

Untuk mengetahui intensitas konsumsi energi listrik, sekaligus mengukur tingkat efisiensi yang dilakukan, Ancol belum melakukan audit energi listrik. Sebab itu, penghitungan dilakukan merujuk rumus berikut:

To know the electricity consumption intensity as well as measuring the efficiency level, Ancol has not yet done any electricity energy audit. Therefore, the calculation is done by referring to the following formula:

$$\frac{\text{Jumlah Penggunaan Listrik (kWh)} \\ \text{Total Electricity Usage (kWh)}}{\text{Luash Bangunan} \\ \text{Building Area}} = \text{IKE (Intensitas Konsumsi Energi)} \\ (\text{Energy Consumption Intensity})$$

Hasil perhitungan rumus tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tabel IKE gedung kantor pemerintah yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai berikut:

The result of the calculation using the formula as compared to the ECI table in the government buildings that are issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources are as follows:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE) untuk Gedung Kantor Pemerintah

Table of Energy Consumption Intensity (ECI) in Government Offices

Kriteria Criteria	Ber-AC Air Conditioned		Tanpa AC Non-Air Conditioned	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*
Sangat efisien Very efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-144	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

Rujukan: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik

*)konversi dalam setahun

Reference: Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2012 concerning the Efficiency of Electricity Use

*) conversion in a year

Hasil perhitungan IKE merujuk data tahun 2023 tercatat sebesar 13,82 kWh/m2/tahun atau masuk kategori "Efisien," turun dibandingkan tahun sebelumnya dengan intensitas sebesar 2,37 kWh/m2/tahun atau masuk kategori "Sangat Efisien." [GRI 3-3, 302-3) [OJK F.6]

The ECI calculation refers to the data of 2023 and amounted to 13.82 kWh/m2/year or is included in the category of "Efficient" or down as compared to the figure of the previous year, i.e. 2.37 kWh/m2/year or in the category of "Very Efficient". [GRI 3-3, 302-3] [OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik Tahun 2021-2023

Table of Electricity Consumption Intensity in 2021-2023

Unit Bisnis Business Unit	Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Use (kWh)			Intensitas Energi Listrik (kWh/m2/tahun) Electricity Energy Intensity (kWh/m2/tahun)			Kategori Intensitas Intensity Category		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
PJA (Luas/Area 985.000 m ²)	2.900.283	2.335.607	1.841.267	2,94	2,37	1,86	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient
TIJA (Luas/Area 1.678.400 m ²)	33.911.344	23.125.773	14.851.758	20,20	13,78	8,85	Boros Wasteful	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient
Total (Luas/Area 2.663.400 m ²)	36.811.627	25.461.381	16.693.025	13,82	9,56	6,27	Efisien Efficient	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient



20
23



Pengelolaan Emisi Emission Management

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab pemanasan/pendidihan global dan perubahan iklim. Di antara penyebab emisi adalah penggunaan energi berbasis fosil seperti BBM dan listrik. Untuk itu, Ancol secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan BBM sebagai sumber emisi langsung (cakupan 1), menekankan pentingnya penghematan listrik sebagai sumber emisi (cakupan 2) tidak langsung, serta menghitung emisi dari perjalanan dinas dengan pesawat sebagai sumber emisi (cakupan 3) tidak langsung lainnya. Emisi dari ketiga cakupan yang dominan dan dilakukan penghitungan adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) untuk menghitung emisi cakupan 1 adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Emisi GRK} \quad \left(\frac{\text{kg}}{\text{Thn Year}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \quad \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Thn Year}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \quad \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

Green gas house emission becomes one of the causes of the global warming/boiling and the climate change. Some causes of emission are, among others, the use of fuel-based energy use such as fuel and electricity. For this reason, Ancol consistently implements fuel-use efficiency as the source of direct emission (scope 1), emphasizes the importance of electricity efficiency as the indirect emission (scope 2), and calculates emission from official travel by plane as the source of other indirect emission (scope 3). The emission from the above three scopes that is dominant and calculated is that of carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

The method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) to calculate the scope 1 emission is Tier-1, namely based on energy consumption data times IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor with the following formula:

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023
Table of Direct Green House Gas Emissions (Scope 1) Year 2021 - 2023

[GRI 305-1][OJK F.11]

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption (Terajoule)			FE Default IPCC 2019 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emission Generated (Kg)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Solar Diesel Fuel	0,022104	0,01353	0,00984	74.100	1.637,91	1.002,57	729,14
Bensin Gasoline	0,422268	0,31331	0,18163	69.300	29.263,17	21.712,38	12.586,96
Jumlah Total	0,444372	0,32684	0,19147		30.901,08	22.714,96	13.316,10

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2023, Ancol menghasilkan emisi cakupan 1 sebesar 30.901,08 kgCO₂eq, naik sebesar 8.186,12 kgCO₂eq atau 36,04% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 22.714,96 kg CO₂eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

Adapun penghitungan emisi cakupan 2 dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi cakupan 2 tahun 2023 tercatat sebesar 34.382.059,62 kgCO₂, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 23.780.930 kgCO₂eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

Based on the above table, in 2023 Ancol produced scope-1 emission amounting to 30,901.08 kgCO₂eq, or up by 8,186.12 kgCO₂eq or 36.04% as compared to 22,714.96 kg CO₂ eq in 2022. [GRI 305-1][OJK F.11]

The scope-2 emission calculation is done by multiplying the electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources that refers to the RUPTL PLN 2015-2024 of 0.934 kgCO₂/kWh (2017). Based on such a calculation, the scope-2 emission in 2023 reached 34,382,059.62 kgCO₂, up as compared to 23,780,930 kgCO₂eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2]

Tahun 2021-2022

Table of Indirect Green Gas House Emission (Scope 2) IN 2021-2023

[GRI 305-2][OJK F.11]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emission Generated (kg)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	36.811.627	25.461.381	16.693.025	34.382.059,62	23.780.930	15.591.285

Adapun perhitungan emisi cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Direksi sehubungan dengan Dewan Komisaris tidak melakukan perjalanan dinas dengan pesawat.

Selama tahun pelaporan, Direksi melakukan perjalanan dinas dengan pesawat terbang sebanyak 15 kali dan menghasilkan emisi gas rumah kaca cakupan 3 sebesar 4.675 kgCO2eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

Berdasarkan data di atas, selama tahun 2023, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Ancol tercatat sebanyak 34.417.635,70 kgCO2eq atau 34.418 ton CO2eq. Selanjutnya, untuk mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca, Ancol melakukan sejumlah kebijakan antara lain melakukan penanaman pohon guna menyerap CO2 (karbondioksida), sekaligus menghasilkan O2 (oksigen). Pada tahun 2023, Perusahaan menanam pohon sebanyak 1.262 batang. Selain itu, Ancol telah memiliki sejumlah kawasan hijau yaitu area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur, area rekreasi Ecopark dan area rekreasi Pasar Seni. Pada tahun 2022, telah dilakukan Pengukuran Stok Karbon (*Carbon Stock Measurement*) Ecopark Ancol dengan rekapitulasi sebanyak 2.368 pohon diidentifikasi dan dipetakan, 1.076 pohon sampling diukur secara lengkap, dan 25 sampel pohon per spesies. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh hasil sebanyak 83,5 ton CO2 stok karbon teridentifikasi.

The scope-3 emission calculation from the official travel by plane is calculated by carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization/ICAO. The emission is calculated based on the cabin class (economy and premium/business) and the distance between departure airport and destination one. In this report, the official travel refers to the trip done by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the reporting year, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted 15 times of official travels by plane and contributed to the scope-3 green gas house emission amounting to 4,675 kgCO2eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

Based on the above data, in 2023 the greenhouse gas emission generated by Ancol totaled ...kgCo2eq. Then, to reduce the green gas house emission, Ancol applied some policies, which are, among others, tree planting to absorb CO2 (carbon dioxide) as well as generate O2 (Oxygen). In 2023, the Company planted 1,262 trees. In addition, Ancol has some green areas in the property complex of Ancol Barat and Ancol Timur, the Ecopark recreational area and in the Pasar Seni recreational area. In 2022, Ancol conducted carbon stock measurement in Ecopark Ancol by recapitalizing 2,368 trees identified and mapped, 1,076 tree-sampling measured comprehensively, and 25 tree samples per species. Based on such a measurement, 83,5 tons of CO2 carbon stock was identified.



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Pengelolaan Air Water Management

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan sangat penting bagi Ancol. Selain digunakan untuk keperluan domestik perkantoran, air juga dimanfaatkan untuk sarana mandi, cuci dan kakus (MCK) di seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perseroan, baik untuk wahana rekreasi, instansi pemerintah, swasta, pengunjung, maupun semua *tenant* di kawasan properti Ancol. Perusahaan memanfaatkan beragam sumber air, yaitu air permukaan, air laut dan air dari PDAM. Untuk menghemat air bersih yang ketersediaannya makin terbatas, Ancol membangun stasiun pengolahan air limbah dan mendaur ulang air limbah tersebut, yang hasilnya dimanfaatkan untuk menyiram tanaman. Sejalan dengan itu, untuk menghindari pencemaran akibat air limbah, Ancol membuat sarana pengolahan air limbah di *output* buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke badan air/saluran tersier. [GRI 3-3, 303-1]

Kebijakan yang lain, untuk meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh area dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol, Perusahaan secara bertahap melakukan peremajaan sarana-prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah. Seiring dengan itu, dari sisi eksternal, Ancol secara konsisten mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih, baik kepada pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol. Efisiensi penggunaan air juga tercermin dengan adanya *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO) di mana Perusahaan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO sebagai sistem yang berfungsi mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih layak pakai. Di antara penyempurnaan tersebut, sejak tahun 2022, air limbah atau eks pemakaian unit juga dijadikan bahan baku di SWRO dengan proses *mixing*. [GRI 3-3, 303-2]

Selama tahun pelaporan, Ancol menggunakan air bersih sebanyak 1.152.139 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2022, yang tercatat sebanyak 826.750 meter kubik. Kenaikan penggunaan air bersih terjadi sejalan dengan bertambahnya jumlah pengunjung baik individu dan rombongan serta banyaknya penyelenggaraan event konser pasca pandemi COVID-19. [GRI 303-3][OJK F.8]

Tabel Volume Konsumsi Air dari PDAM (Meter Kubik) Table of PDAM-produced Water Consumption Volume

[GRI 303-3]

Unit Bisnis Business Units	2023	2022	2021
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	91.389	105.849	99.118,45
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	1.060.750	720.901	464.256,55
Total	1.152.139	826.750	563.375

Clean water becomes one of Ancol's important needs. Aside from being used for domestic office needs, water is also used for bathing, washing and toilet in all locations managed by the Company, i.e. in recreational rides, government and private sector offices, visitors and all tenants in Ancol's property area. The company uses various water sources, i.e. surface water, seawater and produced water from local government-owned water utility company (PDAM). To save clean water whose sources have been increasingly limited, Ancol has built wastewater treatment plant and recycled effluents, of which the result is used for showering plants. To prevent contamination from effluents, Ancol has made an effluent treatment facility in the restaurant and building wastewater discharged output prior to being sent to the water body/tertiary canal. [GRI 3-3, 303-1]

Another policy to enhance clean water distribution performance to all areas and minimize groundwater contamination in Ancol's property area, the Company rejuvenates the facilities and infrastructure of clean water distribution network in several phases. Accordingly, to the external party, Ancol consistently communicates its clean water saving policy to visitors, residents and business units in the area of Ancol. The efficiency in water use is also reflected in the presence of Seawater Reverse Osmosis (SWRO) to which the Company has never stopped to flesh out the SWRO system as a system for converting seawater into freshwater or ready-to-use clean water. Due to the fleshing out, since 2022 effluents or wastewater has also been made into the raw material of SWRO through the mixing process. [GRI 3-3, 303-2]

In the reporting year, Ancol used 1,152,139 cubic meters of clean water or up as compared to 826,750 cubic meters in 2022. This rise in the use of clean water was due to the increased number of visitors, both individuals and group visitors, and many events held after the COVID-19 post-pandemic era. [GRI 303-3][OJK F.8]



Pengelolaan Limbah dan Air Limbah

Effluent and Wastewater Treatment

Limbah merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Ancol mengelola limbah berdasarkan jenisnya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Limbah padat non-B3 (sampah) baik organik maupun non-organik, kategori limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3). Selain itu, juga terdapat air limbah yaitu air sisa atau buangan dari pemanfaatan air bersih. [GRI 3-3, 306-1]

Untuk pengelolaan air limbah, Ancol mengolah air limbah melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan melakukan pengujian kualitas air sebelum dibuang ke badan air. Pengujian dilakukan oleh tim laboratorium terakreditasi dari pihak eksternal terhadap parameter-parameter sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan air limbah juga dilakukan Ancol bekerja sama dengan Perumda Paljaya, salah satu BUMD DKI Jakarta, dengan membangun IPAL Komunal. Lebih dari sekadar proyek pro-lingkungan, IPAL Komunal juga dibangun dengan konsep *edutainment* yang dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung. [GRI 3-3, 306-2]

Pengelolaan secara paripurna juga dilakukan Ancol untuk penanganan sampah, limbah padat maupun cair, B3 maupun non-B3. Terkhusus penanganan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengolahan atau pemanfaatan limbah tersebut. Dengan pengelolaan seperti itu, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah maupun zat-zat berbahaya lain yang bisa mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan pekerja. [GRI 306-2][OJK F.15]

Waste is one of the causes of environmental damage if not managed properly. In line with its commitment to environmental sustainability, Ancol manages waste based on its type in accordance with applicable regulations, such as solid, non-hazardous waste, both organic and non-organic, and Hazardous Toxic Waste category. In addition, there is also wastewater, which is the residual water or discharge from the utilization of clean water, as well as garbage, both organic and non-organic. [GRI 3-3, 306-1]

For wastewater management, Ancol treats wastewater through IPAL (Wastewater Treatment Plant) and conducts water quality testing before discharging into water bodies. Testing is carried out by a team of accredited laboratory from external parties on parameters in accordance with applicable regulations. Wastewater management is also carried out jointly by Ancol with Perumda Paljaya, one of DKI Jakarta's Regional-Owned Enterprises, by building IPAL Komunal. More than just a pro-environment project, IPAL Komunal was also built with an edutainment concept that serves as an educational facility for visitors. [GRI 3-3, 306-2]

Ancol's comprehensive treatment in treating waste, solid and liquid waste, B3 and non-B2 waste. Specifically in the B3 (hazardous and toxic) waste treatment, the Company collaborates with a third party that has a waste transport, treatment or utilization license. With such a treatment, in the reporting year there was not any waste and other hazardous waste spill incident that can contaminate the environment or harm the health of the employees. [GRI 306-2][OJK F.15]

Tabel Volume Limbah dan Metode Pengelolaan Tahun 2021-2023

Table of Waste Volume and Treatment Method in 2021-2023

[GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengolahan Treatment Method
Limbah B3 B3 Waste						
E-waste (lampa ITI, baterai, dll) E-waste (lamps ITI, battery, etc.)	TIJA+PJA	Ton	1,209	2.540	0,3	Dikumpulkan dan diserahkan ke pihak ketiga yang berizin.
Filter bekas Used filter	TIJA+PJA	Ton	0,003	0,034	0,075	Collected and sent to a licensed third party
Kemasan terkontaminasi Contaminated packaging	TIJA+PJA	Ton	0,730	0,954	0,635	
Air terkontaminasi Contaminated water	TIJA+PJA	Ton	1,065	1.060	1,820	



Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengolahan Treatment Method
Majun terkontaminasi Contaminated textile waste	TIJA+PJA	Ton	0,230	0,291	0,106	
Limbah medis Medical waste	TIJA+PJA	Ton	0,400	0,506	0,05	
Minyak kotor Dirty oil	TIJA+PJA	Ton	-	-	0,146	
Aki bekas Used battery	TIJA+PJA	Ton	0,180	0,170	0,096	
Oli bekas Used lubricant	TIJA+PJA	Ton	1,675	0,500	0,520	
Grease Grease	TIJA+PJA	Ton	0,069	0,019	-	Dikumpulkan dan diserahkan ke pihak ketiga yang berizin. Collected and sent to a licensed third party
Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired chemicals	TIJA+PJA	Ton	1,442	-	-	
Total Limbah B3 Total B3 Waste	TIJA+PJA	Ton	7,003	6,075	3,748	
Limbah Non B3 Non B3 Waste						
Pengangkutan sampah domestik Domestic waste transport	TIJA	m3	33.238	19.415	12.094	Dikumpulkan dan dipilah sampah anorganik, kemudian residunya diangkut oleh pihak ketiga untuk dibuang di TPA Bantar Gebang.
	PJA	m3	21.700	21.738	20.143	The non-organic waste collected and selected, its residues transported to a third party to be dumped in Bantar Gebang Landfill
Total Limbah Non B3 Total Non-B3 Waste		m3	54.938	41.153	32.237	

Peduli Lingkungan Bersama Mitra

Care for the Environment with Partners

Kepedulian Ancol terhadap kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan diwujudkan melalui berbagai program dan kebijakan, seperti pelarangan penggunaan kemasan berbahan *styrofoam*, dan kampanye serta edukasi pengurangan penggunaan kantong/sedotan plastik di lingkungan Ancol. Program edukasi dan kampanye tentang plastik dilakukan bersama-sama dengan komunitas *Teen Go Green* yang dikemas dalam tema "Keren Tanpa Plastik". Dalam perjalannya, kebijakan tersebut memperoleh banyak dukungan dari *stakeholder*, terkhusus produsen makanan dan minuman yang produknya dijajakan di lingkungan Ancol. Inilah rupa-rupa dukungan dari para produsen makanan dan minuman untuk mewujudkan kawasan Ancol yang lebih ramah lingkungan:

Daur Ulang untuk Negeri (DAURI) ala Sosro dan Tetra Pak

PT Sinar Sosro (SOSRO) dan Tetra Pak menjalin kerja sama dengan Ancol untuk menyukkseskan gerakan Daur Untuk Negeri (DAURI) di kawasan wisata Ancol, DAURI adalah gerakan untuk memilah dan mengelola sampah lingkungan untuk didaur ulang yang diinisiasi oleh PT Sinar Sosro dan diluncurkan kepada publik pada pertengahan tahun 2023. Gerakan DAURI dilaksanakan sebagai partisipasi aktif SOSRO

Ancol's concern about the sustainable environment and its effort to increase the environment carrying capacity is manifested through various programs and policies such as the Styrofoam packaging ban and the campaign and education on the reduced use of plastic bag and straw in the area of Ancol. The education program and campaign on plastic were carried out in cooperation with Teen Go Green community, using the theme 'Keren Tanpa Plastik' (Cool without Plastic). As time goes by, such a policy received a lot of supports from the stakeholders, especially food and beverage manufacturers whose products are sold in the area of Ancol. They support Ancol to realize an environmental friendly Ancol area through the following actions:

Recycling for the Nation (DAURI) by Sosro and Tetra Pak

PT Sinar Sosro (SOSRO) and Tetra Pak collaborate with Ancol in supporting the success of the DAURI movement in the tourism area of Ancol. Dauri is movement to select and treat community garbage that was initiated by SOSRO and launched to the public in midyear of 2023. DAURI movement is carried out as SOSRO's and Tetra Pak's active participation in supporting the national garbage reduction by 30% in 2025.





dan Tetra Pak dalam mendukung pengurangan sampah nasional sebesar 30% pada tahun 2025. Dalam kemitraan ini, Tetra Pak bersama Sosro akan menempatkan *dropbox* yang terbuat dari hasil daur ulang PolyAl karton bekas minuman.

Ancol menyambut baik kolaborasi dengan PT Sinar Sosro dan Tetra Pak karena tujuannya sama, yaitu membuat kawasan wisata Ancol yang lebih baik, lebih bersih dan nyaman. Gerakan DAURI atau daur untuk negeri merupakan gerakan yang sangat positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap jenis-jenis sampah yang perlu dipilah sebelum dibuang.

In this partnership, Tetra Pak and SOSRO will place drop boxes made of recycled PolyAl from the used drinking-cup cardboard.

Ancol welcomes the collaboration with SOSRO and Tetra Pak as they share the same goal, namely making the tourism area of Ancol better, cleaner and more comfortable. The DAURI movement is a very positive in the effort to increase the people's awareness about various types of garbage that need to be sorted out before being discarded.



KEREN TANPA PLASTIK

ADA APA DENGAN PLASTIK SEKALI PAKAI?
What's wrong with disposable plastics?

2050

Diperkirakan menjadi tahun yang akan ada lebih banyak sampah plastik di lautan dibandingkan dengan ikan.

It is predicted to be the year that there will be more plastic waste in the oceans than fish.



Konsumsi plastik di Indonesia yaitu sebesar 11 juta kilogram perhari tapi jumlah limbah plastik yang tidak terkelola mencapai 9 juta kilogram perhari.

Plastic consumption in Indonesia is 11 million kilograms per day but the amount of unmanaged plastic waste reaches 9 million kilograms per day.



56,333 Juta/Million Ton

Indonesia sebagai negara ke-5 terbesar penyumbang Sampah Plastik di Lautan.

Indonesia is the 5th largest contributor of plastic waste in the ocean



Plastik telah ditemukan dari es laut Arktik sampai ke laut Antarctica, sampai ke palung laut terdalam dari dasar laut.

Plastic has been found from the Arctic sea ice to the Antarctic seas, to the deepest trenches of the ocean floor.



Plastik yang tidak terurai biasanya akan menjadi potongan kecil yang biasa disebut mikroplastik dan tidak terlihat mata secara langsung

Plastic that doesn't decompose usually becomes tiny pieces called microplastics that are invisible to the eye.



1000 Tahun/Years

Merupakan waktu yang diperlukan sampah plastik terurai

1000 Years The time it takes for plastic waste to decompose



Polusi dari sampah plastik meningkat secara cepat yang dapat mengancam lingkungan hidup, kehidupan sosial dan pembangunan ekonomi.

Pollution from plastic waste is increasing rapidly, threatening the environment, social life and economic development.



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan komitmen dan prioritas bagi Ancol dalam menjalankan usaha. Perusahaan meyakini upaya menjaga keanekaragaman hayati, yaitu kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup, memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. Keanekaragaman hayati yang terjadi, sekadar contoh, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh Ancol, terdapat lokasi yang dimiliki Perusahaan yang berdekatan dengan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung, yaitu Ecopark, Samudra dan Seaworld Ancol. Terhadap lokasi-lokasi ini, Perusahaan berusaha menjaga agar keanekaragaman hayati yang ada tidak rusak atau terganggu akibat operasional Ancol. [GRI 3-3, 304-1][OJK F.9]

Langkah nyata Ancol untuk mendukung kelestarian keanekaragaman hayati juga diwujudkan melalui pembentukan Departemen Konservasi pada November 2017. Pembentukan departemen ini sebagai respons Ancol terhadap isu *biodiversity* yang menjadi tren dan perhatian publik, dan utamanya untuk menjalankan fungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. Perusahaan beserta entitas anak telah memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. Lembaga Konservasi berfungsi sebagai tempat pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan keaslian jenisnya. Sejalan dengan itu, Ancol juga menginisiasi dan berpartisipasi dalam kegiatan konservasi secara ex-situ maupun in-situ.

Lembaga Konservasi Ancol mencakup Samudra Ancol, Seaworld Ancol dan Ecopark, yang di dalamnya terdapat keanekaragaman hewan dari dalam maupun di luar Indonesia. Bahkan, beberapa di antaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian secara khusus. Selain hewan, di dalam area konservasi juga terdapat sejumlah tanaman/tumbuhan.

- Kegiatan Konservasi Secara *Ex-Situ*
Ancol secara berkelanjutan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu secara *ex-situ* agar secara bertahap bisa mengurangi pengambilan hewan dari alam. Satwa-satwa hasil *breeding* dari kegiatan ini adalah

Biodiversity conservation becomes Ancol's commitment and priority in running its businesses. The company believes that the effort to conserve biodiversity, i.e. the richness or variety of life on earth both plants, animals, micro-organisms, genetic resources and the ecosystem as well as the ecological process built to create the environment, has benefitted a lot to life. The biodiversity occurred, for instance, can become the food source, germplasm sources, and sources of income, etc.

Based on the mapping done by Ancol, some locations owned by the Company are adjacent to areas with high biodiversity outside the protected forest areas, namely Ecopark, Samudra and Seaworld Ancol. For these locations, the Company makes efforts to protect the existing biodiversity from any damages or disturbances due to Ancol's operation. [GRI 3-3, 304-1][OJK F.9]

Ancol's concrete actions to support the biodiversity conservation is also manifested in the establishment of the Conservation Department in November 2017. This department establishment is Ancol's response to biodiversity issues that have become trends and public attention, and especially to run its function as one of the Indonesian conservation institutes. The Company and its subsidiaries has got a conservation license based on the Decision of Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia Number SK.405/Menhut-II/2004. This Conservation Institute functions as a site for controlled breeding and/or saving animal by conserving the purity of their respective species. Therefore, Ancol has also initiated and participated in the ex-situ and in-situ conservation efforts.

Ancol's Conservation Institute covers Samudra Ancol, Seaworld Ancol and Ecopark, in which live various animals both from Indonesia and outside the country. Some of the animals are even protected by Law of the Republic of Indonesia, which states they cannot be kept by individuals and need special attention. Aside from animals, there are some plants in the area of conservation.

- The Ex-Situ Conservation Activities
Ancol initiates sustainably the in-situ breeding program of certain species, aiming to be able to reduce poaching in the wild. The animals bred from this activity are those threatened species and most of them are protected ones. In 2023, Ancol



satwa-satwa yang terancam punah dan sebagian besar merupakan satwa yang dilindungi. Selama tahun 2023, bidang konservasi Lembaga Konservasi Ancol berhasil melakukan *breeding* secara *ex-situ* beberapa spesies sebagai berikut:

[GRI 304-3][OJK F.10]

Conservation Institute succeeded in in-situ breeding of the following species:

[GRI 304-3][OJK F.10]

No.	Tanggal Kelahiran Date of Birth	Unit	Biota	Spesies
1	9 Januari 2023 January 9, 2023	Ecopark	Betet Jawa (Red-breasted parakeet)	<i>Psittacula alexandri</i>
2	19 Januari 2023 January 19, 2023	Jakarta Bird Land	Merak Putih (White peafowl)	<i>Pavo Cristatus</i>
3	10 April 2023 April 10, 2023	JBL	Cockatiel	<i>Nymphicus hollandicus</i>
4	12 April 2023 April 12, 2023	ODS	Humboldt Penguin	<i>Spheniscus humboldti</i>
5	12 April 2023 April 12, 2023	JBL	Jalak Bali (Bali mynah)	<i>Leucopsar rothschildi</i>
6	17 April 2023 April 17, 2023	ODS	Humboldt Penguin	<i>Spheniscus humboldti</i>
7	18 April 2023 April 18, 2023	Ecopark	Betet Jawa (Red-breasted parakeet)	<i>Psittacula alexandri</i>
8	19 April 2023 April 19, 2023	Ecopark	Betet Jawa (Red-breasted parakeet)	<i>Psittacula alexandri</i>
9	30 April 2023 April 30, 2023	Ecopark	Rusa Timor (Timor Deer)	<i>Cervus timorensis</i>
10	14 Mei 2023 May 14, 2023	ODS	Lumba-lumba (Dolphin)	<i>Tursiop aduncus</i>
11	26 Mei 2023 May 26, 2023	JBL	Jalak Bali (Bali mynah)	<i>Leucopsar rothschildi</i>
12	26 Mei 2023 May 26, 2023	JBL	Jalak putih (Black Winged Myna)	<i>Acridotheres melanopterus</i>
13	26 Mei 2023 May 26, 2023	JBL	Jalak Putih (Black Winged Myna)	<i>Acridotheres melanopterus</i>
14	26 Mei 2023 May 26, 2023	JBL	Jalak Putih (Black Winged Myna)	<i>Acridotheres melanopterus</i>
15	28 Mei 2023 May 28, 2023	JBL	Jalak Bali (Baly Myna)	<i>Leucopsar rothschildi</i>
16	1 Juni 2023 June 1, 2023	Ecopark	Rusa Timor (Timor Deer)	<i>Cervus timorensis</i>
17	7 Juni 2023 June 7, 2023	ODS	Humboldt Penguin	<i>Spheniscus humboldti</i>
18	10 Juni 2023 June 10, 2023	ODS	Humboldt Penguin	<i>Spheniscus humboldti</i>
19	17 Juli 2023 July 17, 2023	ODS	Berang-berang (Small-clawed otter)	<i>Aonyx cinerea</i>
20	22 Juli 2023 July 22, 2023	ODS	Green wing Macaw	<i>Ara chloropterus</i>
21	26 Juni 2023 July 26, 2023	JBL	Jalak Putih (Black Winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
22	4 Juli 2023 July 4, 2023	JBL	Jalak Putih (Black Winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
23	4 Juli 2023 July 4, 2023	JBL	Jalak Putih (Black Winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
24	17 Juli 2023 July 17, 2023	ODS	Berang-Berang (Small-clawed otter)	<i>Aonyx cinerea</i>
25	27 Juli 2023 July 27, 2023	menetas di inkubator	Kakatua alba (White Cockatoo)	<i>Cacatua alba</i>
26	30 Juli 2023 July 30, 2023	menetas di inkubator	Kakatua alba (White Cockatoo)	<i>Cacatua alba</i>
27	13 Agustus 2023 Augst 13, 2023	menetas di inkubator	Jalak Putih (Black Winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
28	11 Agustus 2023 August 11, 2023	JBL	Jalak bali (Baly Myna)	<i>Leucopsar rothschildi</i>
29	12 Agustus 2023 August 12, 2023	JBL	Jalak bali (Baly Myna)	<i>Leucopsar rothschildi</i>



No.	Tanggal Kelahiran Date of Birth	Unit	Biota	Spesies	
30	16 Agustus 2023	August 16, 2023	JBL	Jalak putih (Black Winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
31	16 Agustus 2023	August 16, 2023	JBL	Jalak putih (Black Winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
32	17 Agustus 2023	August 17, 2023	menetas di inkubator	Falk Cockatiel	Falk Cockatiel
33	31 Agustus 2023	August 31, 2023	menetas di inkubator	Kakatua Alba (White Cockatoo)	<i>Cacatua alba</i>
34	8 September 2023	September 8, 2023	JBL	jalak bali (Baly Myna)	<i>Leucopsar rothschildi</i>
35	8 September 2023	September 8, 2023	JBL	jalak bali (Baly Myna)	<i>Leucopsar rothschildi</i>
36	22 September 2023	September 22, 2023	Ecopark	Rusa Totol (Spotted Deer)	<i>Axis axis</i>
37	24 September 2023	September 24, 2023	JBL	Jalak bali (Baly Myna)	<i>Leucopsar rothschildi</i>
38	24 September 2023	September 24, 2023	JBL	Jalak putih (Black-winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
39	25 September 2023	September 25, 2023	JBL	Jalak Putih (Black-winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
40	28 September 2023	September 28, 2023	JBL	Jalak Putih (Black-winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
41	28 September 2023	September 28, 2023	JBL	Jalak Putih (Black-winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
42	28 September 2023	September 28, 2023	JBL	Jalak Putih (Black-winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
43	30 September 2023	September 30, 2023	JBL	Jalak Putih (Black-winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
44	30 September 2023	September 30, 2023	JBL	Jalak Putih (Black-winged Myna)	<i>Sturnus melanopterus</i>
45	10 Oktober 2023	October 10, 2023	JBL	Kakatua Alba (White Cockatoo)	<i>Cacatua alba</i>
46	12 Oktober 2023	October 12, 2023	JBL	Bayan (Nuri Bayan)	<i>Eclectus roratus</i>
47	12 Oktober 2023	October 12, 2023	JBL	Kakatua Alba (White Cockatoo)	<i>Cacatua alba</i>
48	2 Oktober 2023	October 2, 2023	ODS	Berang-Berang (Small-clawed otter)	<i>Aonyx cinerea</i>
49	26 Oktober 2023	October 26, 2023	Ecopark	Si Amang (Gibbon)	<i>Symphalangus syndactylus</i>
50	27 Oktober 2023	October 27, 2023	Ecopark	Rusa Timor (Timor Deer)	<i>Cervus timorensis</i>
51	12 November 2023	November 12, 2023	JBL	Belibis (Wandering Whistling Duck)	<i>Dendrocygna arcuata</i>
52	12 November 2023	November 12, 2023	JBL	Belibis (Wandering Whistling Duck)	<i>Dendrocygna arcuata</i>
53	12 November 2023	November 12, 2023	JBL	Belibis (Wandering Whistling Duck)	<i>Dendrocygna arcuata</i>
54	12 November 2023	November 12, 2023	JBL	Belibis (Wandering Whistling Duck)	<i>Dendrocygna arcuata</i>
55	13 November 2023	November 13, 2023	JBL	Belibis (Wandering Whistling Duck)	<i>Dendrocygna arcuata</i>
56	13 November 2023	November 13, 2023	JBL	Belibis (Wandering Whistling Duck)	<i>Dendrocygna arcuata</i>
57	25 November 2023	November 25, 2023	Ecopark	Merak Hijau (Green Peafowl)	<i>Pavo muticus</i>
58	28 November 2023	November 28, 2023	Ecopark	Merak Hijau (Green Peafowl)	<i>Pavo muticus</i>



- Kegiatan Konservasi Secara *In-situ*

Kegiatan konservasi *in-situ* dilakukan Ancol sebagai salah satu proses perlindungan terhadap spesies-spesies yang terancam di habitat aslinya, dalam hal ini di lingkungan perusahaan dan sekitarnya. Ancaman-ancaman yang muncul antara lain timbunan sampah, limbah industri/rumah tangga yang masuk ke kawasan, perburuan liar, dan lain-lain. Adapun kegiatan konservasi *in-situ* selama tahun 2023 adalah program restorasi kerang hijau yang difokuskan pada kegiatan pengamatan biota di sekitar pantai Ancol.

Kerang hijau dengan nama latin *Perna viridis* memiliki beberapa dampak positif terhadap lingkungan. Secara ekologis kerang hijau berfungsi sebagai *filter feeder*, yang dapat membantu meningkatkan kualitas air dengan menyaring dan menghilangkan organisme mikroskopis, ganggang, dan polutan dari air. Beberapa studi membuktikan kemampuan alami kerang hijau dalam menyaring air yaitu satu kilogram kerang hijau mampu memfilter 10 liter air dari keruh menjadi jernih dalam waktu 1 jam. Hal ini dapat meningkatkan keanekaragaman hayati dan memberikan perlindungan bagi organisme lain di perairan.

Selain itu, kerang hijau merupakan bagian penting dari ekosistem dan berkontribusi terhadap keanekaragaman hayati. Mereka menyediakan habitat dan perlindungan bagi organisme laut lainnya, seperti ikan kecil dan invertebrata, dengan membentuk struktur kompleks dan menciptakan habitat mikro. Hal ini dapat meningkatkan keanekaragaman spesies secara keseluruhan di kawasan tersebut.

Data mengenai biota perairan dan kehidupan bawah air di kawasan Ancol ini masih sangat minim. Penelitian mengenai kehidupan bawah air di perairan Ancol sangat perlu dilakukan untuk menginventarisasi biota perairan yang hidup dan membuktikan dampak dari program restorasi ini. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan untuk Taman Impian Jaya Ancol dalam mengembangkan program restorasi ke depan. Lebih dari itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa di balik kondisi Jakarta yang memiliki tingkat polusi yang tinggi yang memengaruhi populasi ikan dan organisme bentik di perairan, ternyata di kawasan Ancol masih menyimpan potensi yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Program restorasi kerang hijau sangat berdampak terhadap kepadatan dan kelimpahan biota perairan kawasan Ancol. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan 10 spesies organisme bentik dan 17 spesies ikan di kawasan Ancol. Kepadatan organisme bentik tertinggi terdapat di lokasi pengamatan Restorasi Kerang Hijau dan terendah berada di Pantai Karnaval. Kelimpahan ikan tertinggi terdapat di lokasi pengamatan Restorasi Kerang Hijau dan terendah di Dermaga Cinta. Ditemukan juga terumbu karang genus *Favia* dan ikan indikator terumbu karang dari famili *Chaetodontidae* di lokasi Restorasi Kerang Hijau. Ikan target yang memiliki nilai ekonomis dari famili *Siganidae* paling banyak dijumpai di lokasi Restorasi Kerang Hijau.

- In-situ Conservation Activities

The in-situ conservation activities was carried out by Ancol as one of the threatened species protection processes in their own habitat, i.e. in the Company's area and its surroundings. The existing threats include garbage pile, domestic wastes that penetrate the area and poaching. The in-situ activities in 2023 are the green mussel restoration program that is focused on the biota monitoring activities around the Ancol beach.

The green mussel (*Perna viridis*) brings some positive impacts on the environment. Ecologically, green mussel functions as filter feeder that can help increase water quality by filtering and discarding the microscopic organism, algae and other pollutants from the water. Some studies have proven the green mussel's natural ability to filter water, in which 1 kg of green mussel can filter 10 liter of muddy water, making it clean in one hour. This filtering ability can increase biodiversity and provide protection for other organisms in the water.

In addition, the green mussel is an important part of the ecosystem and contributes to biodiversity. They provide habitat and protection for other sea organisms such as small fish and invertebrates by creating micro habitat. Such micro habitat can increase the varieties of species as a whole in the area.

The data on aquatic biota and underwater life in the Ancol area is still scarce. A research on the underwater life in the Ancol beach is very much needed for inventorying aquatic biota that exist, and proving the impact of this restoration. Such a research result can serve as feedback for a decision making process in Taman Impian Jaya Ancol for developing future restoration programs. Furthermore, it also reveals that although Jakarta has a pollution high rate that impacts the fish and benthic organisms in the water, the area of Ancol still has potential that is very interesting for further studies.

The green mussel restoration program has a big impact on the density and quantity of aquatic biota in the water of Ancol area. Based on the monitoring result, there are 10 benthic organism species and 17 fish species in the area of Ancol. The highest density of benthic organism is the monitoring location of green mussel restoration are, while the lowest one is in Pantai Karnaval beach. The highest quantity of fish exists in the green mussel monitoring location, while the lowest one is in Dermaga Cinta. Coral reefs of *Favia* genus and coral-reef fish of the *Chaetodontidae* species in the green mussel restoration area. This target fish of the *Siganidae* species are abundantly found in the green mussel restoration location.



Selanjutnya, sejalan dengan komitmen terhadap konservasi lingkungan, Ancol juga melakukan identifikasi atas spesies yang dimiliki dan mengklasifikasikannya berdasarkan *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List*. Berikut tabel spesies yang dimiliki oleh Ancol berdasarkan klasifikasi IUCN Red List tahun 2023. [GRI 3-3, 304-4]

In line with Ancol's commitment for the environmental conservation, the Company has also identified existing species in the area and classified them based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List. The following table is the species existing in Ancol based on the IUCN Red List classification in 2023. [GRI 3-3, 304-4]

Tabel Jenis Flora Tahun 2023

Table of Flora Species in 2023

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
1	<i>Delonix Regina</i>	Flamboyan	96
2	<i>Eucalyptus Degupta</i>	Rainbow Ekaliptus	34
3	<i>Ficus Religiosa</i>	Pohon Bodhi	6
4	<i>Hibiscus tiliaceous</i>	Waru Marun	231
5	<i>Kigelia Africana</i>	Pohon Sosis	61
6	<i>Khaya Senegalensis</i>	Pohon Khaya	5
7	<i>Lagerstroemis Speciosa Pers</i>	Pohon Bungur	2
8	<i>Livistonia Rotundifelia</i>	Palm Sadeng	30
9	<i>Melia azedarach</i>	Pohon Mindi	18
10	<i>Phoenix Canariensis</i>	Palm Phoenix	15
11	<i>Pitchellobium dulce</i>	Asam Kranji	17
12	<i>Plumeria SP</i>	Kamboja	190
13	<i>Samanea Saman</i>	Trembesi / Ki Hujan	680
14	<i>Schizolobium parahyba</i>	Pakis Brazil	14
15	<i>Spathodea Campanulata</i>	Spatudea (Kembang Kecrutan)	29
16	<i>Sterculia foetida</i>	Kepuh	8
17	<i>Swietenia Mahogany</i>	Mahoni	125
18	<i>Syagrus romanzoffiana</i>	Palem Ratu atau Palem Cocos	79
19	<i>Cycas revoluta</i>	Cycas	7
20	<i>Tabebuia Pentaphylia</i>	Tabebuya Bunga Kuning	137
21	<i>Tabebuia Rosea</i>	Tabebuya Bunga Pink	13
22	<i>Terminalia mantaly</i>	Ketapang Mini	39
23	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang Daun Besar	132
24	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara Angin	73
25	<i>Ficus lyrata</i>	Pohon Biola Cantik	19
26	<i>Ficus Benjaminia var</i>	Beringin	106
27	<i>Ficus Benjaminia Maclellandii</i>	Beringin Sabre	11
28	<i>Pterocarpus indicus</i>	Pohon Angsana / Sonokembang	486
29	<i>Elaeis guineensis Jacq</i>	Kelapa Sawit	21
30	<i>Mangifera indica</i>	Pohon Mangga	14
31	<i>Mimusops elengi</i>	Pohon Tanjung	233
32	<i>Fabaceae</i>	Pohon Polongan Polongan	41
33	<i>Gliricidia sepium</i>	Pohon Sliridia	18
34	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	1.105
35	<i>Ranunculus flammula ssp.</i>	Pohon Buttercup	6
36	<i>Bauhinia purpurea</i>	Pohon Bunga Kupu Kupu	33
37	<i>Barringtonia asiatica</i>	Pohon Butun / Keben	11



20
23



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
38	<i>Syzygium cumini</i>	Pohon Jamblang	14
39	<i>Antidesma Bunius</i>	Pohon Buni	21
40	<i>Syzygium polyanthum</i>	Pohon Salam	3
41	<i>Burseraceae</i>	Pohon Kenari	1
42	<i>Psidium guajava</i>	Pohon Jambu	13
43	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Pohon Nangka	2
44	<i>Manilkara kauki</i>	Pohon Sawo kecil	64
45	<i>Adansonia digitata</i>	Pohon Baobab	10
46	<i>Melaleuca cajuputi</i>	Pohon Kayu Putih	4
47	<i>Polyathia Longifolia</i>	Pohon Glodokan Tiang	28
48	<i>vicennia Marina sp</i>	Pohon Api Api	71
49	<i>Diospyros celebica</i>	Pohon Kayu Hitam	98
50	<i>Albizia chinensis</i>	Pohon Sengon	73
51	<i>Agathis dammara</i>	Pohon Damar	3
52	<i>Gmelina arborea</i>	Pohon Jati Putih	1
53	<i>Dimocarpus longan</i>	Pohon Klengkeng	1
54	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Pohon Nyamplung (Capilong)	26
55	<i>Artocarpus altilis</i>	Pohon Sukun	34
56	<i>Ficus Racemosa</i>	Pohon Loa	9
57	<i>Ficus Elastika</i>	Pohon Karet Mundung	84
58	<i>Alstonia scholaris</i>	Pohon Pulai / Pule	30
59	<i>Syzygium malaccense</i>	Pohon Jambu Jamaika/bol	1
60	<i>Chrysophyllum cainito</i>	Pohon Sawo Duren	14
61	<i>Vachellia leucophloea</i>	Pohon Pilang	1
62	<i>Cordia subcordata</i>	Pohon Jati Emas	80
63	<i>Cerbera manghas</i>	Pohon Bintaro	3
64	<i>Acacia denticulosa</i>	Pohon Akasia	3
65	<i>Phoenix canariensis</i>	Palm Kenari	29
66	<i>Borassus flabellifer</i>	Palm Lontar	29
67	<i>Bismarckia nobilis</i>	Palm Bismarkia	53
68	<i>Copernicia Alba</i>	Palm Kopernis	51
69	<i>Ceiba pentandra</i>	Pohon Randu	3
70	<i>Phoenix dactylifera</i>	Plam Kurma	20
71	<i>Callistemon viminalis</i>	Pohon sikat botol	3
72	<i>Butia capitata</i>	Palm Jeli	18
73	<i>Roystonea regia</i>	Palm Raja	105
74	<i>Wodyetia bifurcata</i>	Palm Ekor Tupai	125
75	<i>Diospyros blancoi</i>	Pohon Bisbul	6
Jumlah			5.279



Jenis Fauna di Samudra Ancol, Seaworld Ancol, Jakarta Bird Land, Ecopark, Lembaga Konservasi PT. Taman Impian Jaya Ancol

The fauna species in Samudra Ancol, Seaworld Ancol, Jakarta Bird Land, Ecopark, Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol.

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List IUCN Red List Conservation Status
I. Koleksi Hewan di ODS Animal Collection in ODS			
A. Aves			
1	<i>Cacatua alba</i>	Kakatua Besar Jambul Putih	Endangered
2	<i>Ara chloropterus</i>	Green Winged Macaw	Least Concern
3	<i>Spheniscus humboldti</i>	Penguin Humboldt	Vulnerable
4	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali	Critically Endangered
B. Mammalia			
1	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu	Vulnerable
2	<i>Tursiops aduncus</i>	Lumba-Lumba	Near Threatened
3	<i>Otaria byronia</i>	Singa Laut	Least Concern
4	<i>Arctocephalus australis</i>	Singa laut/ Fur seal	Least Concern
5	<i>Aonyx cinerea</i>	Berang-berang	Vulnerable
6	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong	Vulnerable
II Koleksi Hewan di Seaworld Ancol			
1	<i>Eretmochelys imbricata</i>	Penyu Sisik	Critically Endangered
2	<i>Chelonia mccordi</i>	Kura-Kura Leher Panjang	Critically Endangered
3	<i>Orlitia borneensis</i>	Kura-kura Biuku	Critically Endangered
4	<i>Notochelys platynota</i>	Kura-kura ceper	Vulnerable
5	<i>Amyda cartiliginia</i>	Labi-Labi	Critically Endangered
6	<i>Macrochelys temminckii</i>	Kura-Kura Aligator Snapping	Vulnerable
7	<i>Trachemys scripta elegans</i>	Kura-kura Brazil	Least Concern
8	<i>Manouria emys</i>	Kura-kura Kaki Gajah	Critically Endangered
III Koleksi Hewan di Ecopark			
A Mammalia			
1	<i>Sympalangus syndactylus</i>	Siamang	Endangered
2	<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung jawa	Vulnerable
3	<i>Cervus timorensis</i>	Rusa timor	Vulnerable
4	<i>Axis axis</i>	Rusa totol	Least Concern
B Aves			
1	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau	Endangered
2	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet jawa	Near Threatened
C Reptilia			
1	<i>Trachemys scripta elegans</i>	Kura-kura Brazil	Least Concern
IV Koleksi di Jakarta Bird Land			
1	<i>Heliaetus Indus</i>	Elang Bondol	Least Concern
2	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	Least Concern
3	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut Dada Putih	Least Concern
4	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Elang Sikep Madu Asia	Least Concern
5	<i>Cacatua galerita</i>	Kakatua Besar Jambul Kuning	Least Concern
6	<i>Cacatua alba</i>	Kakatua Besar Jambul Putih	Endangered
7	<i>Cacatua moluccensis</i>	Kakatua Seram	Vulnerable
8	<i>Cacatua goffini</i>	Kakatua tanimbar	Near Threatened
9	<i>Cacatua sulphurea</i>	Kakatua Jambul Kuning Kecil	Critically Endangered
10	<i>Ara chloropterus</i>	Green Winged Macaw	Least Concern
11	<i>Ara ararauna</i>	Blue and Gold Macaw	Least Concern



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List IUCN Red List Conservation Status
12	<i>Ara macao</i>	Scarlet macaw	Least Concern
13	<i>Pelicanus crispus</i>	Pelikan	Near Threatened
14	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau	Endangered
15	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali	Critically Endangered
16	<i>Sturnus melanoptera</i>	Jalak Putih	Endangered
17	<i>Nymphicus hollandicus</i>	Cockatiel	Least Concern
18	<i>Eolophus roseicapilla</i>	Galah Cockatoo	Least Concern
19	<i>Psittacus erithacus</i>	African Grey	Endangered
20	<i>Amazona aestiva</i>	Turquoise Amazon	Near Threatened
21	<i>Aratinga solstitialis</i>	Sun Conure	Endangered
22	<i>Trichoglossus haematodus</i>	Perkici Pelangi	Least Concern
23	<i>Myiopsitta monachus</i>	Monk Parakeet	Least Concern
24	<i>Pyrrhura molinae</i>	Side Conure	Least Concern
25	<i>Probosciger aterrimus</i>	Kakatua Raja	Least Concern
26	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang Emas	Vulnerable
27	<i>Psittacula eupatria</i>	Parkit Alexandrine	Near Threatened
28	<i>Sturnia pagodarum</i>	Jalak Brahmana	Least Concern
29	<i>Turdoides striata</i>	Jungle Babbler	Least Concern
30	<i>Chalcopsitta scintillata</i>	Nuri Aru	Least Concern
31	<i>Goura victoria</i>	Victoria Crowned Pigeon	Near Threatened
32	<i>Lorius garrulus</i>	Catering Lory	Vulnerable
33	<i>Lorius lory</i>	Black Capped Lory	Least Concern
34	<i>Chalcopsitta atra</i>	Black Lory	Least Concern
35	<i>Eos borneo</i>	Red Lory	Least Concern
36	<i>Eclectus roratus</i>	Bayan	Least Concern
37	<i>Goura cristata</i>	Western Crowned Pigeon	Vulnerable
38	<i>Pavo cristatus</i>	Merak Putih	Least Concern
39	<i>Chrysolophus amherstiae</i>	Lady Amherst Pheasant	Least Concern
40	<i>Chrysolophus pictus</i>	Golden Peasant	Least Concern
41	<i>Lophura nycthemera</i>	Silver Pheasant	Least Concern
42	<i>Aix galericulata</i>	Mandarin Duck	Least Concern
43	<i>Amazon ochrocephala</i>	Yellow Crown amazon	Least Concern
44	<i>Trachypithecus obscurus</i>	Dusky Lory	Endangered
45	<i>Gracupica contra</i>	Jalak Suren	Least Concern
46	<i>Platycercus</i>	Rosela	Least Concern
47	<i>Cygnus atratus</i>	Black Swan	Least Concern
48	<i>Ptilinopus pulchellus</i>	Beautiful Fruit Dove	Least Concern
49	<i>Ptilinopus iozonus</i>	Orange Bellied Fruit Dove	Least Concern
50	<i>Ducula pinon</i>	Pergam Pinon	Least Concern
51	<i>Chalcophaps indica</i>	Chovo Dhone	Least Concern
52	<i>Treton vernans</i>	Punai Gading	Least Concern
53	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Srigunting	Least Concern
54	<i>Porphyrio porphyrio</i>	Mandar Biru	Least Concern
55	<i>Himantopus leucocephalus</i>	Gagang Bayam	Least Concern
56	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepodang	Least Concern
57	<i>Ardeola speciosa</i>	Bangau Blekok	Least Concern
58	<i>Dendrocygna</i>	Belibis	Near Threatened
59	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	Pucuk Padi Hitam	Least Concern
60	<i>Bubo ketupu</i>	Burung hantu	Least Concern



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List IUCN Red List Conservation Status
61	<i>Anthracocerus albirostris</i>	Kangkareng Perut Putih	Least Concern
62	<i>Centropus nigrorupus</i>	Bubut Jawa	Vulnerable
63	<i>Ciconia stormi</i>	Bangau Storm	Endangered
64	<i>Garrulax Mitratus</i>	Poksay mandarin	Near Threatened
65	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	Least Concern
66	<i>Diopsittaca nobilis</i>	Hans Macaw	Least Concern
67	<i>Pavo cristatus</i>	Merak Biru	Least Concern
68	<i>Mushopaga violacea</i>	Violet Turaco	Least Concern
69	<i>Aix sponsa</i>	Carolin Duck	Least Concern

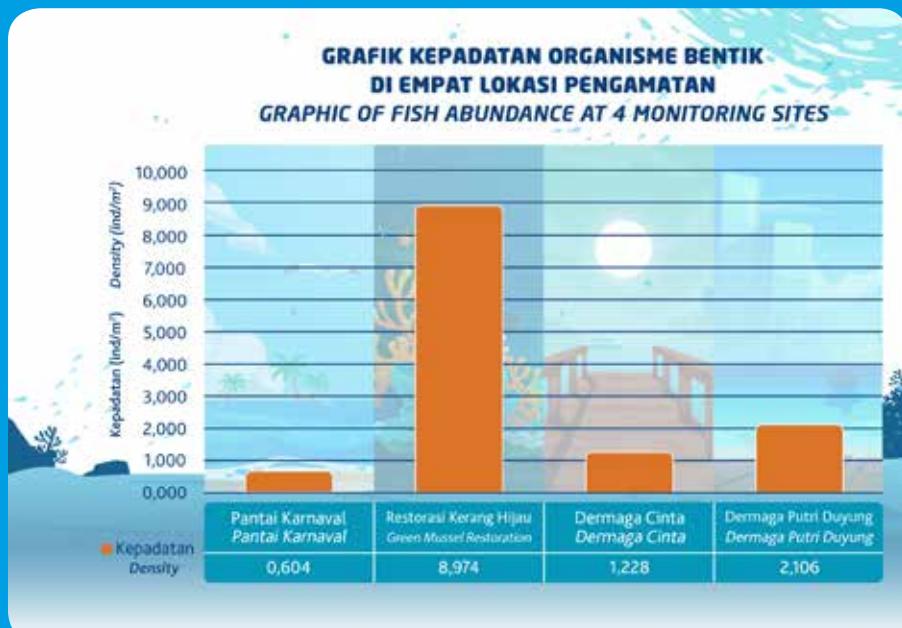
Menjernihkan Laut Jakarta dengan Restorasi Kerang Hijau Purifying Jakarta Seawater through Green Mussel Restoration

Mimpi menghadirkan air laut Teluk Jakarta yang jernih, meski dalam skala terbatas, akhirnya terwujud. Hal itu dibuktikan dengan rilis penelitian Ancol bertajuk "Laporan Biota Perairan di Kawasan Ancol Tahun 2023." Penelitian dilakukan setelah lima tahun Ancol melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa Restorasi Kerang Hijau sejak tahun 2018. Penelitian dilakukan untuk memantau dan mengetahui kondisi terkini organisme bentik dan komunitas ikan yang terdapat di perairan Ancol. Bentik adalah organisme yang hidup di substrat perairan dan dapat menjadi biota indikator suatu perairan.

Tim Ancol melakukan pengamatan selama tahun 2023 di empat titik, yaitu Pantai Karnaval, Dermaga Cinta, titik utama Restorasi Kerang Hijau dan Dermaga Putri Duyung. Hasilnya ditemukan 10 spesies organisme bentik dari empat lokasi pengamatan di kawasan Ancol. Spesies yang mendominasi di perairan Ancol yaitu kerang hijau (*Perna viridis*).

The dream of having clear seawater of Teluk Jakarta although on a limited scale has finally brought into reality, which is proven with the release of Ancol's research result themed "A Report on Aquatic Biota in Ancol Area in 2023." The research was done five years after Ancol implemented the CSR program in Green Mussel Restoration starting in 2018. It was carried out to monitor and know the latest condition of benthic organisms and fish community in the sea of Ancol. Benthic is an organism that live in the waters substrate and can serve as indicator biota in a water area.

*Ancol team conducted the monitoring activity throughout 2023 in four spots, i.e. Pantai Karnaval, Dermaga Cinta, the main points of Green Mussel Restoration and Dermaga Putri Duyung. It resulted in the finding of 10 benthic organism species in four monitoring locations in the area of Ancol. The dominating species in the waters of Ancol is green mussel (*Perna viridis*).*



Sesuai grafik di atas, kepadatan tertinggi biota bentik perairan di Taman Impian Jaya Ancol berada di lokasi Restorasi Kerang Hijau sebesar 8,974 ind/m², sedangkan kepadatan terendah di Pantai Karnaval sebesar 0,604 ind/m². Perbedaan kepadatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kualitas perairan, ekologis dan manusia. Faktor kualitas perairan yang paling mudah untuk dianalisa tanpa menggunakan alat ialah kecerahan, bau dan arus.

Pada lokasi Restorasi Kerang Hijau, hal yang paling berbeda di antara lokasi lain ialah kecerahan atau kejernihan perairan dan bau yang tercium pada saat tim melakukan penyelaman. Kecerahan perairan sangat penting untuk proses kehidupan biota di suatu perairan, khususnya untuk berfotosintesis seperti plankton. Selain pepohonan, *fitoplankton* atau plankton nabati adalah penyedia 50-85% oksigen di bumi, yang yang dibutuhkan oleh biota perairan seperti terumbu karang, organisme bentik dan ikan.

Keberadaan kerang hijau di lokasi restorasi kerang hijau sangat bermanfaat sebagai pengendali nutrien dengan cara menfilterasinya, rantai makanan dan habitat bagi organisme bentik lainnya. Sebab itu, di lokasi ini banyak ditemukan biota asosiasinya, seperti *Blue Crab (Callinectes sapidus)*, *Stone Crab (Myomenippe hardwickii)* dan *Common Sea Shore Crab (Carcinus maenas)* yang bersembunyi di sela-sela bebatuan dan tumpukan kerang hijau. Selain itu, tim juga menemukan terumbu karang dari genus *Favia* dan udang (*Palaemon sp.*) beserta kumpulan juvenilnya.

Based on the above graphic illustration, the highest density of aquatic benthic biota in Taman Impian Jaya Ancol is in the location of Green Mussel Restoration with 8.974 ind/m², while the lowest density is the Pantai Carnival with 0.604 ind/m². The density difference is influenced by several factors, i.e. water quality, ecology and people. The water quality that is the easiest to analyze without any tool is water brightness, smell and water currents.

In the location of Green Mussel Restoration, the most different thing among locations is the brightness or water clarity and the smell detected as the team dived into the water. The water brightness is very important for the biota life process, especially for its photosynthesis as that of plankton. In addition to trees, phytoplankton or plant plankton is the provider of 50-85% of oxygen on earth, which is needed by the aquatic biota such as coral reefs, benthic organisms and fish.

*The presence of green mussels in the green mussel restoration area is very beneficial, as it controls nutrients by filtering them, serves as the food chain and habitat for other benthic organism. For this reason, in that location there are associated biota such as *Blue Crab (Callinectes sapidus)*, *Stone Crab (Myomenippe hardwickii)* and *Common Sea Shore Crab (Carcinus maenas)* that hide in the gaps between stones and piles of green mussel. In addition, the team also found coral reefs from the genus of *Favia* and shrimps (*Palaemon sp.*) and their juveniles.*



Gambar: Organisme Bentik di Kawasan Ancol A) *Carcinus maenas* B) *Callinectes sapidus* C) Terumbu karang genus *Favia* D) *Palaemon sp.* E) *Myomenippe hardwickii* F) *Rhizostoma pulmo*
 Photos: Benthic organism in the area of Ancol. A) *Carcinus maenas* B) *Callinectes sapidus* C) coral reefs of the genus of *Favia* D) *Palaemon sp.* E) *Myomenippe hardwickii* F) *Rhizostoma pulmo*



Selanjutnya, pada lokasi pengamatan Pantai Karnaval, Tim Ancol menemukan perbedaan yang tampak jelas, yaitu bau yang tidak sedap sangat tercium, perairan dengan kecerahan perairan yang lebih keruh (20 cm), dan sedimen dasar yang terlapis oleh lendir. Untuk itu, tim menilai perlu melakukan pengambilan sampel sedimen dan air untuk di analisa lebih detail. Sebab, hal tersebut sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme bentik yang hidup dan menyebabkan nilai kepadatan organisme bentik di perairan Pantai Karnaval memiliki nilai terendah.

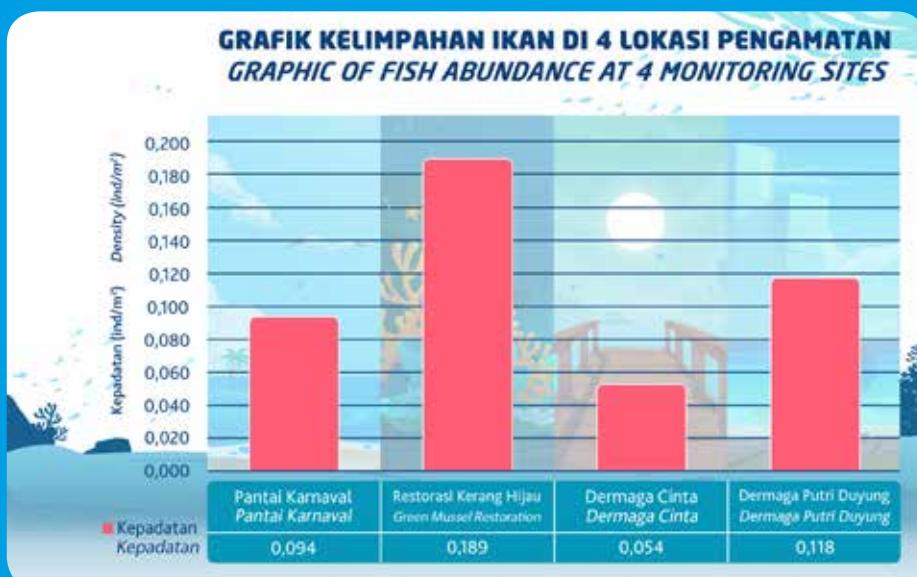
Temuan lain, berkaitan dengan komunitas ikan, di kawasan Ancol terdapat dua tipe ikan berdasarkan habitatnya yaitu ikan karang yang merupakan ikan yang hidup pada daerah

terumbu karang sejak masa juvenil hingga dewasa, dan ikan intertidal yang merupakan ikan yang keluar masuk mengikuti air pasang di zona intertidal pantai , atau ditemukan di kolam batu atau di bawah batu. Dari empat lokasi pengamatan, ditemukan 17 spesies ikan dari 10 famili.

Then, in the monitoring location at Pantai Karnaval, Ancol team found clear differences, namely in foul odor that is readily smelled, water that is more turbid (20 cm), bottom sediment covered with mucus. Therefore, the team think it needs to take sediment and water samples for a more detailed analysis. The reason is such differences greatly influence the growth and development of benthic organisms living in the waters, resulting in a lower density of benthic organisms in the waters of Pantai Karnaval.

Another finding is related to the fish community. The area of Ancol has two types of fish based on their habitat, i.e. coral fish that live in the coral reefs from their juvenile period to

adulthood, and intertidal fish that come and go with tides in the intertidal beach zone or in stone ponds or under the stones. Of the four monitoring locations, the team found 17 fish species of 10 families.



Grafik Kelimpaman Ikan di 4 Lokasi Pengamatan
Graphic of Fish Abundance in 4 Monitoring Locations

Berdasarkan grafik di atas, tim menemukan bahwa kelimpaman tertinggi ikan di kawasan Ancol berada di lokasi Restorasi Kerang Hijau sebesar 0,189 ind/m², sedangkan kelimpaman terendah berada di Dermaga Cinta sebesar 0,054 ind/m². Selain dipengaruhi faktor kualitas perairan dan kondisi organisme bentik, kelimpaman ikan juga dipengaruhi oleh tinggi/rendahnya tingkat kecerahan sebagai akibat dari kekeruhan perairan. Kekeruhan perairan dapat disebabkan oleh proses sedimentasi dan sirkulasi perairan/arus yang kurang baik. Di lokasi pengamatan Dermaga Cinta dan Pantai Karnaval memiliki perairan yang tertutup sehingga sangat memungkinkan terjadi proses sedimentasi yang lebih tinggi dibandingkan lokasi pengamatan lainnya. Selain faktor kualitas perairan, kepadatan organisme bentik yang tinggi di lokasi Restorasi Kerang Hijau menjadi faktor yang memengaruhi tingginya kelimpaman ikan di lokasi ini.**

*Based on the above graphic illustration, the team found the highest abundance of fish in the area of Ancol is in the Green Mussel Restoration location, which reaches 0.189 ind/m², while the lowest abundance is in Dermaga Cinta with 0.054 ind/m². Aside from being influenced by the water quality and the condition of benthic organisms, the fish abundance is also impacted by the high/low rate of brightness due to the turbidity in the waters. The turbidity can result from the sedimentation process and water circulation/current that is not so good. The Dermaga Cinta and Pantai Karnaval monitoring locations have closed waters that enable a higher rate of sedimentation process as compared to that in other monitoring locations. In addition to the water quality factor, the high density of benthic organisms in the location of Green Mussel Restoration has become an influential factor for the high abundance rate in that location.***



Program Restorasi Kerang Hijau di Pesisir Laut Ancol "Menjernihkan Laut Jakarta"

"The Green Mussel Restoration Program in Ancol Seacoast
"Purifying the Jakarta Sea"

Sekilas tentang Kerang Hijau (*Perna viridis*) *Green Mussel (*Perna viridis*) in Brief*

- Kerang Hijau (*Perna viridis*) adalah spesies kerang yang tersebar luas di wilayah pesisir tropis dan subtropis di seluruh dunia. Salah satu peran utama kerang hijau dalam ekologi adalah sebagai "filter feeder"
- Secara keseluruhan, peran *filter feeder* dari kerang hijau memiliki dampak yang signifikan dalam memelihara kualitas air laut dan keseimbangan ekosistem pesisir.
- Penting untuk memahami dan melindungi populasi kerang hijau agar mereka dapat terus berfungsi sebagai agen pembersih dan pemelihara kualitas air laut yang berharga bagi kehidupan laut dan manusia.

Tujuan Program:

- Menumbuhkan kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan *filter feeder* atau filter alami dari perairan laut yang dapat memperbaiki kualitas air.
- Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kerang hijau dalam ekologi dan meningkatkan *public awareness* tentang pemanfaatannya secara berkelanjutan
- Keberadaan kerang hijau akan berdampak positif terhadap *kenaekaragaman hayati*

- Green Mussel (*Perna viridis*) is shellfish species that spreads in the tropical and sub-tropical seacoasts around the world. One of its main ecological role is that of filter feeder.
- As a whole, green mussel's role as filter feeder gives significant impact on maintaining the quality of seawater and the balance of seacoast ecosystem.
- It is important to understand and protect the green mussel population to enable them to continuously function as the cleaning agent and in the maintenance of seawater quality that is very important for marine and human life.

Goals of the Program:

- Resume green mussel (*Perna viridis*) farming as they serve as the filter feeder or natural filter of seawater that can improve the water quality.
- Make the people understand the importance of green mussel in the ecology and increase the public awareness about its sustainable use
- The presence of the green mussel will give positive impacts on the biodiversity.

Permulaan Program dan Perencanaan Waktu

Program Beginning and Time Planning

2018



Awal Mula Program
Percobaan
di Aquarium
*Starting the Program
by Aquarium
Experiment*

2019-2022



Pemetaan Dasar
Danau dan
Penempatan
Penanda titik
(Marker Buoy)
*Lake Bottom
Mapping and
Marker Buoy
Placement*



Peletakan Media
Tumbuh dan
Membangun
kesadaran serta
kepedulian
*Laying Growing
Media and Building
Awareness and
Concern*

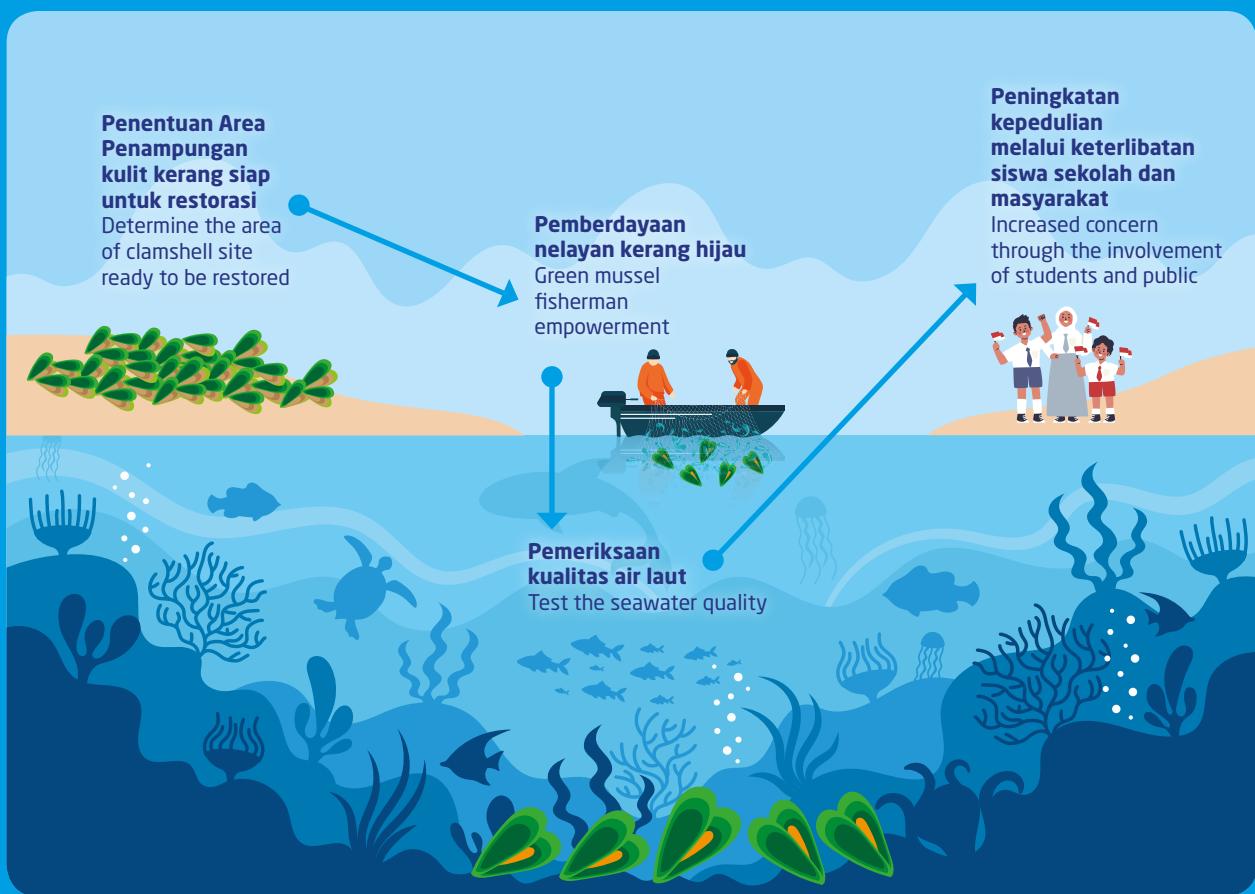
2023



Perhitungan
areal terdampak
dan Pemantauan
Keanekaragaman Hayati
*Calculation of Affected
Area and Biodiversity
Monitoring*



Tahapan-tahapan Program



Hasil Implementasi Program



2019
390 orang/persons
1.610 kg Kulit Kerang clamshells

2020
25 orang/persons
250 kg Kulit Kerang clamshells

Implementation Result

2021
196 orang/persons
6.600 kg Kulit Kerang clamshells

2022
425 orang/persons
6.620 kg Kulit Kerang clamshells

2023
135 orang persons
1.800 kg Kulit Kerang clamshells

Total Volunteer : 1,171 orang/persons

Total Kulit Kerang/clamshells : 16,880 kg kulit kerang/clamshells

Pertumbuhan/Growth : 355,155 ekor kerang hijau hidup/green mussel live





KONSERVASI IN-SITU | IN-SITE CONSERVATION

RESTORASI KERANG HIJAU PERNA VIRIDIS

Kerang hijau adalah filter feeder yang makan dengan memasukan air dalam jumlah besar ke seluruh tubuh mereka. Kerang hijau menghilangkan alga dan nutrisi, yang dapat membuat air lebih jernih dan bersih untuk kehidupan laut.

Green Mussel (*Perna Viridis*) Restoration
 Green mussels are filter feeders that eat by incorporating large amounts of water throughout their bodies. Green mussels remove algae and nutrients, making the water clearer and cleaner for marine life.



355,1
RIBU
THOUSAND



51,1
JUTA LITER
MILLION LITERS



1.171
ORANG
PERSON



**PENGHARGAAN
AWARDS**

Kerang Hijau hidup ditumbuhkan di dasar laut ancol

green mussels grown on the seabed of Ancol.

Air laut yang di filtrasi setiap bulannya secara alami

Seawater naturally filtered each month

Volunteer yang terlibat kegiatan ini

Volunteers involved in this activity.

- CECT Sustainability Awards

- Indonesia Green Awards

- Bisnis Indonesia CSR Awards



Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaint Related to the Environment

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan spirit yang senantiasa dipegang Ancol. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar operasional usahanya seminimal mungkin berdampak negatif terhadap lingkungan. Sejalan dengan itu, Ancol membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain lingkungannya terdampak akibat operasional perusahaan.

Selama tahun pelaporan, Ancol tidak menerima pengaduan lingkungan. Dengan demikian, Ancol tidak menerima sanksi atau denda karena ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait lingkungan. [GRI 2-27][OJK F.16]

Compliance with environmental regulations serves as Ancol's guiding spirit. With this commitment, the Company makes every effort to ensure that its business operations have as little negative impact on the environment as possible. In line with that, Ancol opens itself and provides complaint channels if the community or other stakeholders are affected by the Company's operations.

During the reporting year, Ancol did not receive any environmental complaints. As such, Ancol did not receive any sanctions or fines for non-compliance with environmental regulations or rules. [GRI 2-27][OJK F.16]

Biaya Lingkungan

Environmental Expenses

Komitmen Ancol terhadap kelestarian lingkungan dilakukan melalui berbagai kebijakan, termasuk mengalokasikan biaya lingkungan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp9,078 miliar, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp6 miliar. Kenaikan selaras dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung. Biaya lingkungan tahun 2023 digunakan untuk membiayai pengelolaan lingkungan khususnya pengelolaan taman dan kebersihan. [OJK F.4]

Ancol's commitment for the environmental sustainability has been carried out through various policies, including by allocating environmental expenses. In 2023, the Company spent the environmental expenses totaling Rp9.078 billion or up from Rp6 billion in 2022. This increase was due to the rise in the number of visitors. The 2023 environmental expenses are used to fund the environmental management, especially the maintenance of garden and cleanliness. [OJK F.4]



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

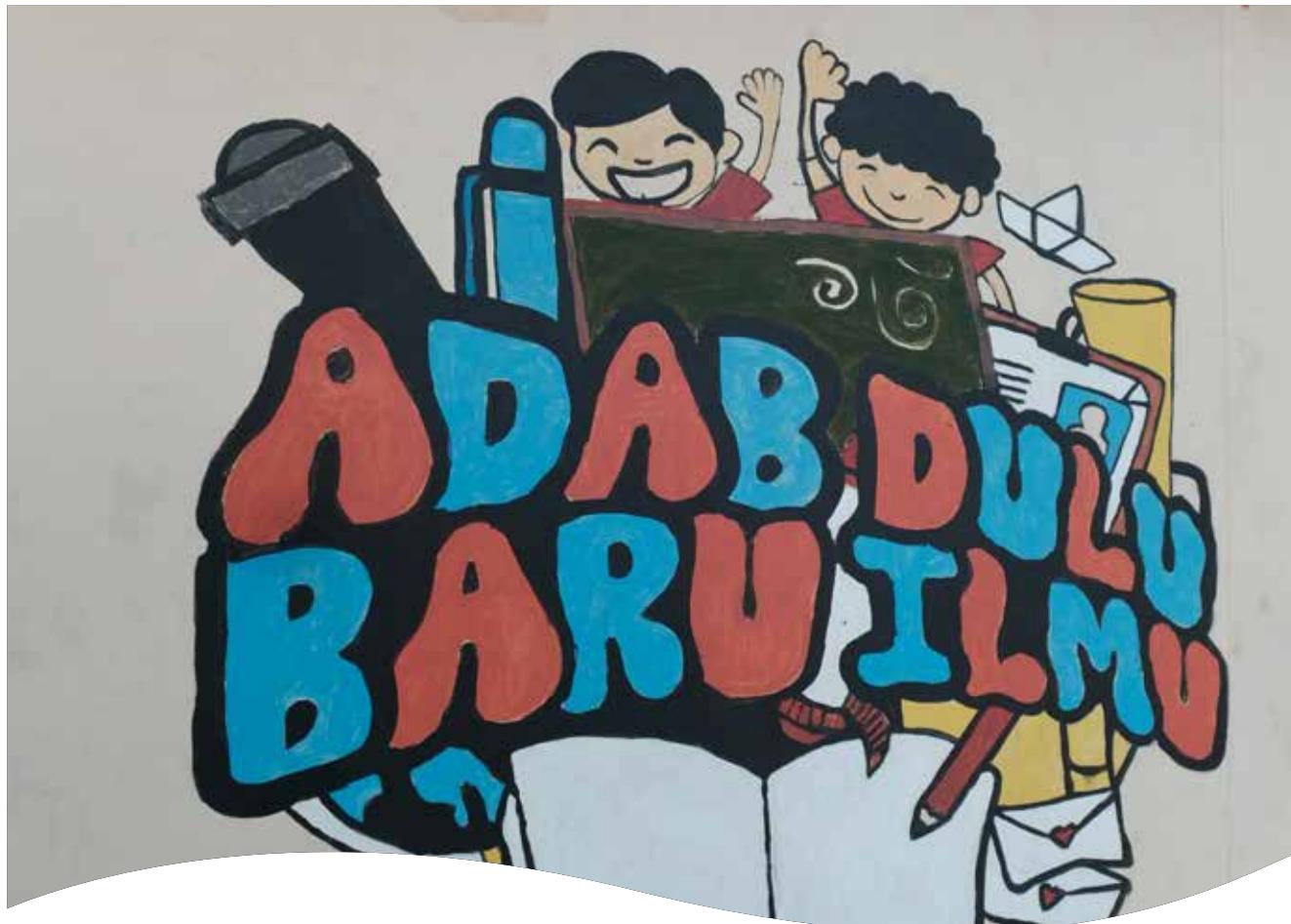


05

05 KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE







Ancol secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja Ancol dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Ancol dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Perusahaan adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, kreditur, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi, termasuk mereka yang penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Ancol, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), asasi manusia, pelibatan masyarakat, tanggung jawab atas produk/jasa dan sebagainya. Pemenuhan tanggung jawab sosial bisa dilakukan dengan baik tak lepas dari keberhasilan Ancol melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Ancol consistently upholds the harmony among the economic, social and environmental aspects in running its businesses. Based on the sustainable principle, the Company believes that the harmony among the three aspects becomes the key to Ancol's continuous growth in a sustainable way year after year.

The social performance refers to various Ancol's activities to meet its social responsibility to both internal and external stakeholders. The Company's internal stakeholders comprise the shareholders, the management and cross-division employees of all ranks. On the other hand, the external stakeholders consist of, among others, the consumers, suppliers, regulators, creditors, communities around the Company's operational area, including those who receive the benefit of its Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Taking into account the diversity of Ancol's stakeholders, the social activities to meet the social responsibility to them also varied, including those related to labor, Occupational and Health Safety (K3), human rights, involvement of the society, responsibility for products and services. The satisfactory fulfillment of the social responsibility is due to Ancol's success in doing a mapping of and defining the involvement in accordance with the expectation of each stakeholder.



Ancol berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena Ancol meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Ancol sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Perusahaan

Ancol is committed to meeting its social responsibility for all stakeholders, as Ancol believes such actions become the best instrument for engaging and creating positive communication with the stakeholders. Furthermore, the quality communication will strengthen Ancol's position and existence as a business entity and also become an important asset for continuously moving forward and growing to bring the Company's vision and mission to realization.

Landasan Kebijakan Policy Foundation

[GRI 3-3]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Ancol berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
6. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
7. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
8. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Ancol menyusun dan menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal antara lain berkaitan dengan jam kerja, remunerasi, pendidikan dan pelatihan, K3, dan sebagainya. Sedangkan kebijakan eksternal di antaranya berkaitan dengan tata tertib pengunjung, kebijakan *ticketing*, pengaturan kerja sama dengan pemasok, dan lain-lain.

The fulfillment of Ancol's social responsibility is guided by various existing regulations in Indonesia, including:

1. Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law Number 13 Year 2003 concerning Labor;
3. Law Number 11 Year 2020 concerning Job Creation;
4. Law Number 3 Year 2014 concerning Industry;
5. Law Number 25 Year 2007 concerning Investment;
6. Law Number 8 Year 1999 concerning Consumer Protection;
7. Law Number 1 Year 1970 concerning Health Safety;
8. Law Number 36 Year 2009 concerning Health;
9. Law Number 24 Year 2011 concerning Badan Penyenggara Jaminan Social ;
10. Law of the Government of the Republic of Indonesia Number 36 Year 2021 concerning Job Creation
11. Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2019 concerning Work-related Diseases;
12. Regulation of the Financial Services Authority Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Listed Companies.

Based on the above regulations, Ancol has developed and issued series of internal policies aiming at meeting the needs of each stakeholder. The internal policies include the ones concerning with working hours, remuneration, education and training, and the OHS (K3). On the other hand, the external policies comprise, among others, the ones related to visitor rules, ticketing, and collaboration arrangement with suppliers.



Keppegawaiannya

Employment

Karyawan merupakan salah aset terpenting bagi Ancol. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis tersebut, maka yang dibutuhkan adalah karyawan pilihan yang berdedikasi tinggi serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perusahaan. Dengan karyawan pilihan seperti itulah, maka Ancol akan mampu mewujudkan target-target yang telah ditetapkan perusahaan. [GRI 3-3]

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualifikasi di atas, Ancol senantiasa berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan terbaik. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perusahaan hingga pengelolaan karyawan *existing*. Pengelolaan karyawan Ancol meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan sebagai berikut:

Rekrutmen dan Turnover

Rekrutmen dilakukan Ancol secara terbuka tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Per 31 Desember 2023, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 6 orang, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 19 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

New Employee Composition Based on Gender in 2021-2023

Gender Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	4	14	8
Perempuan Female	2	5	2
Jumlah Total	6	19	10

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

New Employee Composition Based on Age Group and Gender in 2021-2023

Gender Gender	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
≤30 tahun years old	1	2	3	8	3	11	2	2	4
31-49 tahun years old	0	0	0	5	1	6	4	0	4
≥50 tahun years old	3	0	3	1	1	2	2	0	2
Jumlah Total	4	2	6	14	5	19	8	2	10

L=Laki-laki | Male | P=Perempuan | Female

Employees become Ancol's most important asset. They are the drivers of the Company's operation and the determinants of its progress. With this strategic position, selected and highly dedicated employees with their respective capacity and competency are required. Furthermore, it is also important that the employees have both loyalty and the same vision with the Company. Having such selected employees will enable Ancol to realize its stated targets.

[GRI 3-3]

To have such qualified employees, Ancol always makes an effort to implement the best management and development strategy. Such a strategy has been applied since the recruitment process, which serves as the first door to have selected candidates in accordance with the Company's need, and in the management of existing employees. Ancol's employee management includes various aspects related to the normative rights that are inherent in the employees as elaborated below:

Recruitment and Turnover

Ancol conducts an open recruitment without discriminating people against gender, ethnic and religious affiliations, race, and political view. As of December 31, 2023, the Company recruited ...new employees, or up/down as compared to that in 2022 that reached 19 persons. The new employee composition based on gender and age are presented in the following table: [GRI 401-1]



Selain bertambah dari hasil rekrutmen, jumlah karyawan Ancol berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan. Komposisi karyawan yang meninggalkan Ancol menurut jenis kelamin dan kelompok usia dan jenis kelamin adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Aside from the recruitment result that added Ancol's number of employees, such a number was reduced as some employee had left the Company for various reasons. The composition of Ancol's employee turnovers based on gender and age group is elaborated below: [GRI 103-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Turnover Composition Based on Gender in 2021-2023

Gender Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	8	39	15
Perempuan Female	2	16	6
Jumlah Total	10	55	21

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employee Turnover Composition Based on Age and Gender in 2021-2023

Gender Gender	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
≤30 tahun years old	0	1	1	5	4	9	3	1	4
31-49 tahun years old	2	0	2	10	7	17	4	3	7
≥50 tahun years old	6	1	7	24	5	29	8	2	10
Jumlah Total	8	2	10	39	16	55	15	6	21

L=Laki-laki | Male | P=Perempuan | Female

Ancol tidak menyampaikan komposisi karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan wilayah karena hanya beroperasi di satu wilayah, yaitu DKI Jakarta.

Ancol does not report the composition of new hires and employee turnover based on region, as it only operates in the Jakarta Special Capital Region.

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reasons for the employees to leave the Company are elaborated below:

Tabel Jumlah dan Penyebab Karyawan Meninggalkan Ancol Tahun 2021-2023

Table of Total Turnover and Reasons in 2021-2023

Penyebab Reason	2023	2022	2021
Mengundurkan Diri Resignation	3	15	10
Pensiun Retirement	6	29	8
Meninggal Dunia Passing Away	0	3	0
Kontrak Berakhir Contract Expired	1	8	3
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Offenses	0	0	2
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Turnover	10	55	21
Jumlah Rekrutmen/Karyawan Masuk Number of New Hires	4	21	10
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Employee Number at the Beginning of the Year	249	288	295
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Employee Number at the End of the Year	601*	254	284

* Data mencakup PJA (Pembangunan Jaya Ancol) 243 orang dan TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) 358 orang
* The data covered PJA (Pembangunan Jaya Ancol) 243 peoples and TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) 358 peoples



Untuk menekan tingkat *turnover*, Perusahaan mengambil kebijakan antara lain memenuhi kompensasi dengan mengacu pada struktur gaji rata-rata pasar industri sejenis, *benefit* yang unik dan menarik, serta kesempatan dan peluang untuk pengembangan potensi dan peningkatan karier karyawan melalui lelang jabatan dan penyelenggaraan pelatihan yang berkaitan dengan profesi dan kompetensi karyawan. [GRI 401-1]

To lower the turnover rate, the Company sets some policies, which are, among others, providing the compensation that refers to the market-based average salary structure in the same industry, unique and attractive benefits, opportunities for employee competency and career development through an open bidding, and training related to employee profession and competence. [GRI 401-1]

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Employee Benefit Based on Status

Sesuai dengan statusnya, karyawan Ancol terbagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status tersebut memengaruhi jenis tunjangan yang diterima sebagai berikut: [GRI 401-2]

In accordance with their status, Ancol's employees are divided into two categories, namely permanent and non-permanent employees. The status difference influences the type of benefits for the employees, which are as follows: [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan yang Diterima Karyawan Types of Benefits Received by Employees

No	Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent
1	Insetif Kinerja Performance Incentive	✓	-
2	Tunjangan Grade Grade Benefit	✓	-
3	Tunjangan Hari Raya Holiday Benefit	✓	✓
4	Tunjangan Natal Christmas Benefit	✓	-
5	Fasilitas Rekreasi dan Kesehatan Recreation and Health Facility	✓	✓

Cuti Melahirkan

Cuti melahirkan merupakan hak normatif karyawan yang dijamin pemenuhannya oleh Ancol. Sesuai PKB, cuti melahirkan bagi karyawan perempuan adalah 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 2 bulan setelah melahirkan. Dengan cuti tersebut, karyawan perempuan dapat menyiapkan persalinannya dengan baik. Setelah cutinya selesai, karyawan tersebut akan menempati posisinya semula. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan, Ancol memberikan waktu cuti selama dua hari kerja. [GRI 3-3]

Berdasarkan data dari kepegawaian, selama tahun 2023, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil cuti tercatat sebanyak 4 orang. Dari jumlah itu, yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebanyak 4 orang atau 100%. Selanjutnya, sesuai data cuti karyawan tahun 2022, dua karyawan perempuan yang mengambil cuti dan kembali bekerja hingga 12 bulan berikutnya tercatat sebanyak 2 orang atau 100%. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi

Maternity Leave

Maternity leave becomes employees' normative right, the fulfillment of which is guaranteed by Ancol. Based on the Collective Labor Agreement, female employees are granted 1.5 month of maternity leave before birth and 2 months after birth. The leave enables female employees to have a better preparation before giving birth. After the leave, the employees will occupy the same position in the Company. As for the male employee whose wife gives birth, Ancol provides a two-day leave. [GRI 3-3]

Based on the employee data, during 2023 the number of female employees with the maternity leave right and those who took it amounted to 4 persons. Of such a number, those who returned to work after the leave were 4 persons or 100%. On the other hand, based on the employee leave data of 2022, two female employees who took the leave and returned to work in the next 12 months amounted to 2 persons or 100%. Meanwhile, the number of male employees with the leave right to accompany their wives in giving



persalinan istrinya pada tahun 2023 dan mengambil hak cuti tersebut tercatat sebanyak 1 orang. Dari jumlah itu, 1 orang atau 100 % sudah kembali bekerja setelah masa cutinya berakhir. Sesuai data tahun 2022, dari lima orang karyawan laki-laki yang cuti, sebanyak 5 orang atau 100% kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [GRI 401-3]

birth in 2023 and who took such a right amounted to 1 person. Of such a number, 1 person or 100% returned to work after the leave. Based on the 2022 data, of five male employees who took the leave, 5 persons or 100% returned to work and remained working in the next 12 months. [GRI 401-3]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity

[OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi karyawan Ancol diberlakukan sejak proses rekrutmen, penyediaan kesempatan pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Merujuk kebijakan tersebut, Ancol memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Hal itu tercermin dalam keanekaragaman Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, yang disampaikan pada Sub Bab Informasi tentang Karyawan, pada Bab Profil laporan ini, dan di Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 405-1]

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja merupakan kepatuhan Ancol terhadap Pasal 28I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perusahaan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Kesungguhan Ancol menerapkan kesetaraan/ non-diskriminasi terhadap karyawan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan berdampak positif dengan tidak ada insiden diskriminasi selama tahun 2023. Dengan demikian, Ancol tidak perlu melakukan peninjauan ulang atas kebijakan tertentu serta tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melakukan remediasi guna menangani insiden diskriminasi. [103-3, 406-1]

The equal employment opportunity or non-discriminatory practice for Ancol's employees has been applied since the recruitment process, and manifested in the provision of competence, career development and remuneration. Referring to such a policy, Ancol provides equal opportunity to work and occupy functions or positions in accordance with the employees' capacity and competence. This is reflected in the diversity of the Board of Commissioners', Board of Directors' members and employees, which is elaborated in the Sub-chapter on Employee Information, in the Profile section of this report, and in the Company's Annual Report Profile. [GRI 405-1]

The implementation of equal employment opportunity becomes Ancol's compliance with Article 28I point (2), Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, which says: "Every person shall have the right to be free from discriminative treatment based upon any grounds whatsoever and shall have the right to protection from such discriminative treatment." In addition, still in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1984 concerning The Ratification of Convention On The Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, and the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 Year 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

The respect for equal employment opportunity is also in line with the Convention III on Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), and the 1948 Universal Declaration on Human Rights that declares that the human rights shall be provided without any differences based on race or skin color, gender, language, religion, political view or others, national origin, wealth, birth, or other status. The non-discriminatory concept has also become the foundation for the Company to provide the equal ratio of base salary and remuneration for both female and male employees.

Ancol's seriousness in applying the equality/non-discriminatory principle to employees and other parties related to the Company has given a positive impact, as there was not any discriminatory incident taking place in 2023. Thus, Ancol is not required to make any review on its certain policy nor allocate time to make a remedy for discriminatory incident. [103-3, 406-1]



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

[OJK F.19]

Ancol mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perusahaan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan Ancol sebagaimana diatur dalam PKB adalah 18 tahun. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan dan apabila terdapat kelebihan waktu kerja maka akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan di atas secara konsisten, selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Penetapan batasan yang jelas tentang usia dan jam kerja karyawan merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Ancol fully supports the elimination of child labor and forced labor, as they are human right violation. The Company's concrete actions to strengthen this support is to state clearly the employee minimum age and their working hours. As regulated in the PKB, the minimum age of employee is 18 years old. As for the working hours as agreed upon is 8 (eight) hours in 1 (one) day, and 40 (forty) hours in 1 (one) week, which is 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law Number 13 Year 2003 concerning Labor. In some work units and certain levels of employees, the Company implements a shift work system. The need for employee work shift is adjusted to the working condition in the field, while if the working time exceeds the normal one, such an excess will be calculated as an overtime, of which the compensation amount has been determined by the Company. By consistently applying such a policy, there was not any record of child labor and forced Labor in the Company during the reporting period.

The clear decision on the employee age and working hours is the implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 20 Year 1999 on The Ratification of ILO Convention Number 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Nuimber 1 Year 2000 on The Ratification of ILO Convention Number 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Furthermore, the policy on clear number of working hours, including the provision on overtime to prevent forced labor, is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 1999 on The Ratification of ILO Convention Number 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.



Hubungan Industrial Industrial Relation

Ancol memaknai hubungan industrial sebagai komunikasi antara semua pihak terkait dalam proses kegiatan operasional pada suatu perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dari hubungan industrial adalah terciptanya suatu kondisi *industrial peace* atau kondisi kesejahteraan bersama antara pekerja dan perusahaan. Perusahaan berkomitmen pada hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan. Hak dan kewajiban dimaksud adalah hak menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang telah disetujui antara Perusahaan dan karyawan.

Kebijakan nyata yang diberlakukan Ancol untuk mengukuhkan hubungan industrial yang harmonis adalah memberikan kebebasan kepada karyawan untuk mendirikan Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 1999. Keberadaan SP menjadi wujud dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. Mengacu stelsel aktif, hingga akhir 2023 terdapat sebanyak 138 orang atau 60% karyawan menjadi anggota SP. [GRI 2-30]

Sebagai wadah untuk mengakomodasi aspirasi karyawan, kegiatan SP dilakukan secara berkala dengan manajemen dalam bentuk *sharing session* untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Perusahaan menilai hubungan industrial yang dibangun selama ini sudah kondusif. Hal itu antara lain ditandai dengan tidak adanya pengekangan atau terhalangnya kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di Perusahaan selama tahun 2023.

Selain memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat, Ancol memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan SP. PKB yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak disusun berdasarkan hasil musyawarah untuk mufakat atas kehendak bersama antara Perusahaan dan karyawan guna mewujudkan hubungan industrial dengan tujuan:

1. Menjelaskan kepastian hak dan kewajiban Perusahaan dan Pekerja maupun Serikat Pekerja;
2. Menetapkan syarat-syarat kerja bagi Pekerja;
3. Memelihara dan memperkuat hubungan kerja yang baik dan harmonis terhadap timbulnya suatu permasalahan sehingga dapat diselesaikan secara adil.

Ancol understands the industrial relation as communication among all related parties in the process of operational activities in a company. The desired target of this industrial relation is the presence of industrial peace or the condition of shared prosperity between employees and a company. The Company is committed to having a constructive and harmonious industrial relation. The Company's Article of Association states that the industrial relation management in the Company always upholds the rights and obligations, respects the interests of all parties related to the Company's business activities as well as operations. The stated rights and obligations comprise the right to speak in an equal way through the approved mechanism between the Company and the employees.

A concrete policy that has been implemented by Ancol to strengthen the harmonious industrial relation is providing freedom to employees to establish Labor Union (SP) of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 1999. The presence of SP becomes the manifestation of the Company's support for the fulfillment of the employee rights to freedom of association, form a union, and speak up. Following the active stelsel system, as of 2023 the number of SP members reached 138 persons or 60% of total employee number. [GRI 2-30]

Serving as a forum to accommodate the employees' aspiration, SP activities are carried out regularly with the management in the form of sharing sessions to receive employees' aspiration, suggestion, and feedback. The Company views the industrial relation it developed has been favorable. Such a condition is shown by the absence of any restrictions or curbs on the freedom of association and collective bargaining in the Company during 2023.

In addition to providing freedom of association for employees, Ancol also gives protection to all employees through a Collective Bargaining Agreement (PKB), which is signed by the Management and the SP. The PKB that stipulates the rights and duties of each party was developed based on the deliberation and consensus over the shared purpose of the Company and the employees for realizing the industrial relation with the following goals:

1. Explain the certainty of rights and obligations of the Company and the Employees as well as the Labor Union;
2. Determine the employment requirement for the Employees;
3. Maintain and strengthen the good and harmonious labor relation so as to be able to settle fairly every problem that arises.



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Sesuai regulasi yang berlaku, jika terdapat perselisihan atau sengketa antara karyawan dengan manajemen, maka perselisihan dalam hubungan industrial tersebut akan diselesaikan sesuai peraturan perundungan serta merujuk PKB. Dalam penyelesaian permasalahan, SP akan bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua pihak. Namun demikian, seiring dengan terwujudnya hubungan industrial yang harmonis di Ancol, pada tahun pelaporan tidak terjadi perundingan bipartit karena sengketa perburuan.

In accordance with the existing regulation, if there is any dispute between the employees and the management, such a dispute in the industrial relation will be settled based on the law and by referring to the PKB. In the dispute management, the SP will act as the mediator between the Company and the employees by providing advocacy to the two parties. However, as the industrial relation has been harmonious in Ancol, there was not any report of a bipartite negotiation on account of labor dispute during the reporting year.

Pemberitahuan Minimum Perubahan Operasional Minimum Notice About Operational Changes

Ancol menyadari bahwa dalam perjalanan usaha sangat mungkin terjadi dinamika di lapangan yang berdampak pada karyawan, misalnya terjadinya perubahan operasional yang berdampak pada terjadinya pemutusan hubungan kerja. Apabila hal ini terjadi, Perseroan akan melakukan pemberitahuan kepada karyawan minimal 1 (satu) bulan sebelum keputusan tersebut berlaku. Tak hanya kepada karyawan, pemberitahuan juga disampaikan kepada Serikat Pekerja sebagai perwakilan karyawan dan instansi ketenagakerjaan. Dengan mekanisme seperti itu, maka karyawan dan Serikat Pekerja bisa berdiskusi dan berkonsultasi sehingga bisa mengambil keputusan terbaik. [GRI 402-1]

Ancol understands that in the course of its business it is highly possible that employees will be impacted by operational changes, for instance the ones that result in the termination of employment relationship. If such an event happens, the Company will notify the affected employees one month at the minimum prior to the effective date. The notification is sent not only to the affected employees but also to the Labor Union as the employee representative and the manpower office. Complying to such a mechanism enables the employees and the Labor Union to discuss and have consultations so as to arrive at the best solution. [GRI 402-1]



Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage

[OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi penuhannya oleh Ancol. Pemberian upah di Ancol dilakukan dengan memenuhi kriteria keadilan, serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis agar memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Perusahaan mengadopsi sistem remunerasi tanpa diskriminasi dalam pemberian upah sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah remunerasi, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan.

Pemberian upah di Ancol diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan prinsip tersebut, Ancol memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah setara dengan upah minum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Pemberian upah tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. [OJK F.20]

Wages/remuneration is employees' normative right, the fulfillment of which is upheld by Ancol. The wages provided in Ancol meet the fairness criteria and are competitive relative to the ones in the same industry or business segment so that they will boost the spirit of the employees to work and perform. The Company has adopted a non-discriminatory remuneration system that every employee has the right to have an equal treatment without any gender-based discrimination. If there are differences in the amount of remunerations, they should be related to the performance or achievement of each and every employee.

The remunerations provided in Ancol is aimed at meeting the basic needs of employees. Using this approach, the amount of minimum wage for the lowest level of permanent employees is adjusted with the prices of basic commodities, inflation rate, and proper living standard in addition to other variables, including the amount of wages in the Jakarta Special Capital Region.

Based on the above principle, Ancol provides wages for the lowest level of employees in accordance with the province's minimum wage that has been decided by the government. The amount of wages has complied with the Decree of the Minister of Labor and Transmigration Number 226 Year 2000 concerning Amendment of Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20 and Article 21 of the Decree of the Minister of Labor Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage, and the Decree of the Manpower Minister (Permenaker) Number 18 Year 2022 concerning The Decision on the Minimum Wage of 2023. [OJK F.20]



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Capacity

[OJK F.22]

Selama tahun 2023, Ancol menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 101 kegiatan yang diikuti oleh 561 karyawan. Untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp2.397.257.768. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-2]

During 2023, Ancol provided education and training programs with 101 activities that were participated by 561 employees. To hold such activities, the Company spent Rp2,397,257,768. The detailed information about the education and training provided, including the average training hours by gender and employee levels are elaborated in below table: [GRI 404-2]



Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2021-2023

Table of Average Training Hours Based on Gender and Employment Level Category in 2021-2023

[GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Trained				Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Keseluruhan Total	561	576	2.468	894.158	1.045	478	3,37	1,81	0,19	
Berdasarkan Gender Based on Gender										
Laki-laki Male	362	401	1.589	2.792	763	337,3	2,37	1,90	0,21	
Perempuan Female	199	175	663	1.600	282	140,7	2,12	1,61	0,21	
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on Employment Level Category										
Manajemen Management	258	139	326	1.856	402	185,9	2,87	2,89	0,57	
Staf	277	437	1.921	2.648	643	292,1	1,87	1,47	0,15	

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Ancol juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (prapensiun). Masa usia pensiun pekerja di Perseroan adalah 55 tahun. Ancol memiliki program pelatihan menghadapi pensiun untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Namun demikian, sejak pandemi COVID-19 hingga pasca pandemi tahun 2023, Ancol belum menyelenggarakan kembali pelatihan menjelang pensiun. [GRI 404-2]

In addition to training for active employees, Ancol also provided training to those who will retire (pre-retirement training). The retirement age of the Company's employees is 55 years old. Ancol has a training program for employees who will retire to provide them with knowledge so that they will be ready to retire and can conduct activities by themselves and remain productive in the retirement period. However, since the COVID-19 pandemic to the post-pandemic era in 2023, Ancol has yet to provide any pre-retirement training. [GRI 404-2]

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Employee Assessment and Career Path

[OJK F.22]

Ancol memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan berbasis pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun yang telah disepakati bersama oleh seluruh level jabatan di Perusahaan. Hasil dari penilaian KPI dijadikan dasar pertimbangan dalam rangka promosi dan pengembangan karier karyawan. Karyawan yang memiliki nilai lebih baik dan kompetensi cukup mumpuni diusulkan untuk mengisi posisi manajerial sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta kebutuhan Perusahaan. Sebaliknya, karyawan yang dinilai masih belum memiliki kompetensi, maka akan direkomendasikan untuk diikutsertakan dalam program pengembangan diri di tahun berikutnya.

Ancol appreciates all employees by providing them with a review or regular performance appraisals. Such appraisals are based on the Key Performance Indicator (KPI), which has been developed and decided upon in the beginning of the year and jointly approved by all employee levels in the Company. The KPI appraisal result will be taken into account for the employee promotion and career growth. Employees with better scores and enough competency will be considered to fill the managerial position in accordance with their capacity and needs of the Company. On the other hand, employees deemed less competent will be considered for joining personal development program in the next year.



Seiring dengan itu, apabila berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Perusahaan melakukan asesmen setiap tahun terkait gambaran kompetensi karyawan dan mempertimbangkan hasil asesmen tersebut dalam menentukan *benefit* yang diterima karyawan dan pengembangan kariernya.

Sesuai dengan mekanisme penilaian di atas, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 42 orang mendapatkan promosi, dan 17 orang menjalani mutasi. [GRI 404-3]

Thus, if based on the analysis result, there is a gap between the employee competency and the position aimed for them, such a discrepancy will become a point of recommendation for the competency development program for the employees. The company conducts yearly assessment to get an overall picture of its employee competency and considers the assessment result to decide the employee benefit and career development.

Based on the above assessment mechanism, in the reporting year 42 people got promoted and 17 people got job mutation. [GRI 404-3]

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2021-2023

Table of Employee Assessment and Carrer Path in 2021-2023

Tahun Years	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review Number of Employees Reviewed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Appraisal Result and Relevancy of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi Mutation	Demosi Demotion
2023	616	220	396	0
2022	254	42	17	4
2021	284	15	170	0

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

[OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Selaras dengan itu, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan upaya tersebut, Ancol optimistis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Langkah nyata yang ditempuh Ancol untuk meraih tujuan tersebut antara lain dengan mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang berlaku untuk semua karyawan (100%), baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, sejak tahun 2019, Ancol telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keberadaan P2K3 Ancol telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Per 31 Desember 2023, susunan P2K3 Ancol berjumlah 26 orang, terdiri dari perwakilan perusahaan dan karyawan. [GRI 403-1]

The presence of a decent and safe working environment that is based on the principle of Occupational Health and Safety (K3) has the consequence in the employee performance rate. As such, Ancol makes a maximum effort to develop a decent working environment by complying with existing regulations that are related with both occupational safety, health, and occupational diseases. By making such an effort, Ancol is optimistic it can realize the goal of the K3 implementation, namely zero accident and zero occupational disease. [GRI 3-3]

Ancol's concrete actions to reach such a goal include the adoption of Occupational Safety and Health Management (SMK3), which is applied for all employees (100%) both permanent and non-permanent employees. As a follow up of the SMK3 implementation, since 2019 Ancol has formed the Trustees Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) with the duty to provide suggestion and consideration, which are either requested or not, to business people on the problems related to K3. The existence of Ancol's P2K3 has been approved and inaugurated by the Manpower and Transmigration Office of the DKI Jakarta. As of December 31, 2023, the P2K3 structure consists of 26 persons, representatives of the employees. [GRI 403-1]



P2K3 membuat laporan kerja tahunan dan laporan kegiatan setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur. Selama Tahun 2022, P2K3 telah melakukan berbagai kegiatan antara lain: [GRI 403-4]

1. *Fogging* di area Ancol secara periodik
2. Pelatihan K3 untuk karyawan
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan secara periodik
4. *Monitoring* MCU karyawan
5. Pemberian *extra meal* bagi karyawan yang terpapar polusi seperti susu dan telur 1/2 matang dan pemberian vitamin
6. Inspeksi peralatan di setiap unit termasuk alat pemadam kebakaran dan APD
7. Penyediaan dan inspeksi peralatan P3K
8. Pengujian Laboratorium Lingkungan Kerja secara periodik

Untuk mewujudkan tujuan K3, Ancol telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja. Dengan adanya pemetaan tersebut, Perusahaan bisa menetapkan kebijakan untuk menghindari atau meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

[GRI 403-2]

Upaya mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman juga direalisasikan Ancol dengan menyiapkan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya alat perlindungan diri (APD), seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K. Selain itu, Perusahaan juga menyiapkan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, alat komunikasi, alat selam, dan *ambulance*.

Tak hanya menyediakan sarana dan prasarana, Ancol juga terus mengoptimalkan ketrampilan dan kesiap-siagaan apabila terjadi kondisi darurat dengan melakukan pelatihan K3. [GRI 403-5]

Pemenuhan hak karyawan berkaitan dengan K3 juga dilakukan Ancol dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Regulasi tersebut antara lain mewajibkan pemberi kerja secara bertahap untuk mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta BPJS sesuai dengan program jaminan. Untuk mengetahui tingkat kesehatan karyawan, Perusahaan memberikan layanan kesehatan kerja berupa *medical check up* dan olah raga karyawan secara rutin 1 (satu) minggu 2 (dua) kali. Melalui berbagai upaya di atas, kinerja K3 Ancol pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 403-3, 403-6, 403-9, 403-10]

The P2K3 issues an annual work and activity reports every 3 (three) months, which are submitted to the Manpower and Transmigration Office of East Jakarta. During 2022, the P2K3 conducted various activities that included: [GRI 403-4]

1. Fogging in the Ancol area periodically
2. K3 training for employees
3. Periodic provision of Personal Protective Equipment (PPE) for employees
4. Monitoring MCU employees
5. Providing extra meals for employees who are exposed to pollution, such as 1/2 milk and eggs ripening and giving vitamins
6. Inspect equipment in each unit including fire extinguishers and PPE
7. Provision and inspection of first aid equipment
8. Periodic Work Environment Laboratory Testing

To reach the goal of the K3, Ancol has mapped potential hazards/high risks and the possibility of work-related illness occurrences. By doing the mapping, the Company can decide a policy that aims at avoiding or minimizing any work-related accident, risks and illness.

[GRI 403-2]

To have a decent and safe working environment, Ancol has prepared various K3 facilities and infrastructure to be used, including in an emergency situation. The facilities and infrastructure include personal protective equipment (APD) such as masks, gloves, safety shoes, helmets, lifebuoys, safety belts and first aid (P3K) kits. In addition, the Company has also prepared supporting facilities such as laboratory, clinic, oxygen concentrators, fire protection system, fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers and communication devices, diving equipment and ambulance.

Not only providing facilities and infrastructure, Ancol has also optimized the skill and readiness for any emergency situation by conducting the K3 training. During 2023, Ancol conducted the following K3 training: [GRI 403-5]

The employee right related to the K3 was fulfilled by Ancol by having them registered as members of the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) healthcare program and the BPJS Ketenagakerjaan employee insurance program in compliance with the regulation stipulated in Law Number 24 Year 2011 on Social Security Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). The regulation obligates, among others, employers to register themselves and their workers as members to BPJS in phases in accordance with the social security programs. To know the health condition of the employees, the Company provides healthcare services in the forms of: [GRI 403-3, 403-6, 403-9, 403-10]



Tabel Kinerja K3 Tahun 2021-2023

Table of the K3 Performance in 2021-2023

No	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Incident Rate			
		Ringan Light	Sedang Medium	Berat Heavy	Fatal/Kematian Fatality
1.	2023	0	0	0	0
2.	2022	0	0	0	0
3.	2021	0	0	0	0

Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Responsibility for Products and Services

Kualitas produk dan layanan akan sangat memengaruhi kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap operasional bisnis Ancol. Sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab atas produk dan layanan agar bisa memenuhi harapan pemangku kepentingan melalui berbagai kebijakan berikut:

Layanan Setara untuk Konsument

[OJK F.17]

Ancol berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen/pengunjung karena menyadari mereka adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan mereka terhadap produk dan layanan Ancol akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Semakin banyak konsumen yang cocok dan puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha Ancol akan terjaga. Begitu pula sebaliknya.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, maka Ancol akan memberikan layanan terbaik kepada konsumen tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip ini dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan atas hak-hak konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Pemasaran dan Pelabelan

Penyediaan informasi yang lengkap atas produk dan layanan merupakan hak konsumen yang dijunjung tinggi oleh Ancol. Untuk memenuhi hak tersebut, Perusahaan merujuk pada sejumlah regulasi, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia No. 10

The quality of products and services will greatly influence stakeholders' trust in Ancol's business operations. For this reason, the Company is committed to fulfilling its product and service responsibility to meet the stakeholders' interests through the following policies:

Equal Services for Consumers

[OJK F.17]

Ancol is committed to providing equal services to its consumers/ visitors due to the awareness that they are the main stakeholders. Their positive response to Ancol's products and services will greatly determine its business sustainability in the future. If the number of consumers who feel good and satisfied increases significantly, Ancol's progress and sustainability will be well guaranteed, and vice versa.

Upholding the equality principle, Ancol provides the best service to consumers without discriminating them based on ethnic and religious affiliation, race, skin color, political view and so on. This strongly upheld principle reflects the Company's compliance with Law on Consumer Protection article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly without any form of discrimination." The article elaboration states, "Business people are prohibited from discriminating consumers in delivering services. Business people are prohibited from differentiating the service quality to consumers."

Marketing and Labeling

The provision of comprehensive information on products and services is the right of consumers that is upheld by Ancol. To fulfill this right, the Company refers to some regulations, including Law of the Republic of Indonesia Number 10 Year 2009 concerning



Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Di dalam undang-undang ini, antara lain, mengatur tentang kewajiban pemberian informasi yang akurat dan bertanggung jawab dengan memberikan informasi di setiap wahana sehingga setiap wisatawan mengetahui jenis dan karakteristik wahana yang dipilih, memberikan pelayanan yang tidak diskriminatif, memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan, serta memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi. Terhadap semua ketentuan tersebut, Perusahaan sudah memenuhi dan membawa hasil dengan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa selama tahun 2023. [GRI 417-1, 417-2]

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di sektor rekreasi, Ancol membuat serangkaian publikasi dan komunikasi guna memasarkan produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam melakukan komunikasi pemasaran, Perusahaan senantiasa berpedoman pada kode etik pemasaran dan periklanan, sebagaimana diatur dalam Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan pada Bab 4 Kode Tata Laku Ancol tahun 2019. Dalam hubungannya dengan pelanggan, Pasal 10 Kode Tata Laku mengatur secara tegas tentang Iklan, Sarana Komunikasi dengan Pelanggan. Ketentuan yang berlaku di Perusahaan yaitu: (i) Iklan Perusahaan memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang produk, layanan dan harga; (ii) Perusahaan tidak membesar-besarkan, menyesatkan atau berbohong; (iii) Perusahaan tidak akan menggunakan cara-cara berikan yang menyesatkan untuk mendapat keuntungan dari pesaing, namun wajar untuk membuat perbandingan yang tepat antara Perusahaan dengan pesaing ketika berbicara tentang layanan produk; (iv) Perusahaan tidak mengkritik atau memberikan penjelasan yang keliru tentang pelayanan atau kualifikasi pesaing. [GRI 3-3]

Selanjutnya, pada Pasal 15 Kode Tata Laku mengatur Jenis-jenis pelanggaran yang tidak boleh terjadi di Perusahaan salah satunya berkaitan dengan pembuatan iklan yang menyesatkan dan berbohong. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan komunikasi pemasaran, iklan/promosi, dan pelabelan yang sesuai dengan ketentuan di Indonesia dengan pengaturan yang telah diperkuat dengan Kode Tata Laku. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk/jasa maupun insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran selama tahun pelaporan. [GRI 417-3]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

[OJK F.26]

Ancol menyadari bahwa keinginan dan minat konsumen terhadap industri rekreasi/wisata senantiasa berubah mengikuti zaman. Untuk itu, agar Perusahaan tetap kompetitif dan memenangi persaingan, maka langkah untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan secara berkesinambungan merupakan langkah terbaik. Tak sekadar memberikan pilihan yang

Tourism. The law stipulates, among others, the obligation to provide accurate and responsible information in each and every ride to enable visitors to know the type and characteristics of the ride of their choice, provide services without any discrimination, give comfort, friendliness, security protection, visitors' safety, and provide insurance protection to any tourism business with high risk. The Company has complied with all those requirements, and the compliance of which has resulted in the zero incident from non-compliance with the provision of information and product and service labeling in 2023. [GRI 417-1, 417-2]

As a business entity in the recreational sector, Ancol has issued series of publications and communication for the marketing of products and services to consumers. In doing the marketing communication, the Company always takes into account the marketing and advertising Code of Conduct, which is elaborated in the Code of Conduct to Stakeholders in Chapter 4 of Ancol Code of Conduct 2019. Relative to the consumers, Article 10 of Code of Conduct states firmly on Advertisement, Means of Communication with Consumers. The existing rules in the Company are (i) Company Advertisement provides clear and accurate information about products, services and prices; (ii) The Company does not exaggerate, mislead or lie; (iii) The Company will not use misleading advertising ways to benefit from competitors, however, it is fair to make the right comparison between the Company and its competitors when it speaks about product services; (iv) The Company does not criticize or provides a wrong explanation about services or qualification of competitors. [GRI 3-3]

Furthermore, Article 15 of the Code of Conduct regulates about violation types that should not take place in the Company, one of which is issuing a misleading and false advertisement. The Company is committed in carrying out the marketing communication, issuing advertisement/promotion, and do labeling in accordance with the regulation in Indonesia and the regulation that is supported by the Code of Conduct. Such a commitment has resulted in the zero incident of non-compliance related to information and labeling of products and services as well as zero incident of non-compliance to marketing communications during the reporting period. [GRI 417-3]

Product/Service Development

[OJK F.26]

Ancol is aware that the consumers' expectation of and interest in the recreation/tourism industry always change along time. Therefore, to remain competitive and win the competition, the Company considers innovation and sustainable products and services development the best initiative. Not only providing more varied options, the innovation and product and services development



lebih variatif, inovasi serta pengembangan produk dan layanan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen. Di Ancol, inovasi dan pengembangan yang dilakukan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga dilakukan dalam bidang pemasaran, distribusi, dan lain-lain.

Selama tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Ancol di antaranya pemberian sejumlah tiket gratis masuk berkaitan dengan peristiwa tertentu, seperti Hari Ibu, Hari Guru Nasional, Hari Bebas Kendaraan Bermotor, HUT RI, HUT TNI, Hari Bhayangkara, Hari Bhakti Adhyaksa, dan lain-lain. Selain itu, pada Januari-Maret, Perusahaan memberikan masing-masing satu hari gratis masuk Ancol; sedangkan pada bulan Ramadhan, pengunjung bisa masuk setiap sore hingga Ancol tutup pada pukul 00.00 WIB. Inovasi yang lain, Ancol merilis promosi seperti *Flash Sale (Buy 1 Get 1 Free)*, *Promo Hemat Bertiga*, dan sebagainya. Adapun inovasi dari segi pertunjukan, Ancol merilis wahana baru di antaranya yaitu 4D Simulator Mowgli's Jungle Race, Sun Bear Exhibit, dan Kampung Durian Runtuh Upin & Ipin.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen

[OJK F.27]

Keamanan konsumen/pengunjung merupakan hak konsumen sebagaimana diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen dan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Untuk itu, Ancol berkomitmen untuk memberikan perlindungan dan keamanan secara maksimal kepada konsumen, termasuk yang berkaitan dengan pengoperasian wahana rekreasi yang dikunjungi jutaan orang setiap tahun. [GRI 3-3]

Perlindungan dan jaminan keamanan kepada konsumen direalisasikan Ancol antara lain dengan melakukan pengecekan berkala ke semua wahana yang dioperasikan. Pengecekan dilakukan untuk menjamin bahwa semuanya layak beroperasi sehingga tidak ada risiko dan insiden yang bisa membahayakan keselamatan dan kesehatan wisatawan. Berbagai upaya yang telah dilakukan Ancol membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keamanan produk/layanan terhadap pengunjung selama tahun 2023. [GRI 416-1, 416-2]

Di sepanjang tahun 2023, Ancol menerima kunjungan wisatawan sebanyak 11.127.655 orang, dan tercatat sejumlah kasus medis seperti pingsan, mual, pusing, maag, diare, keseleo, luka, dan lain-lain. Namun demikian, sebagian besar kasus tersebut bukan disebabkan oleh kejadian di wahana. Jika pun terjadi di wahana rekreasi, pengunjung mengalami kasus medis akibat dari wahana yang menguji nyali dan keberanian. Dengan demikian, kasus medis bukan disebabkan oleh ketidakpatuhan perusahaan atas penjagaan wahana-wahana tersebut. Terlebih lagi, Ancol telah menjalankan *safety procedure* secara maksimal dengan mengacu pada kebijakan manajemen mutu ISO 9001:2015 dan kebijakan manajemen lingkungan ISO 14001:2015. [GRI 416-2]

also aims at providing easier, more effective and efficient services to consumers. In Ancol, its innovation and development are not only related with products and services but also with, among other things, marketing and distribution.

In 2023, Ancol innovated and developed some products/services, including free entrance tickets provided on certain occasions such as Mother Day, National Teacher Day, Motorized-Vehicle Free Day, Independence Day, Armed Forces Anniversary Day, Police Anniversary Day, and Prosecutor Day. In addition, in January to March, the Company provides one free entrance ticket day for one day each month, while on the month of Ramadhan, visitors can enter into Ancol without entrance tickets every evening to the closing hour, i.e. 00.00 AM of West Indonesia Time Zone. Other innovations include promotional efforts such as *Flash Sale (Buy 1 Get 1 Free)*, and *Promo Hemat Bertiga (Buy Three and Save)*. In the show aspect, Ancol launched new rides, including 4D Simulator Mowgli's Jungle Race, Sun Bear Exhibit, and Kampung Durian Runtuh Upin & Ipin.

Products with Consumer Safety Evaluation

[OJK F.27]

Consumer/visitor safety is consumer's right as stipulated in the consumer protection law and Law of the Republic of Indonesia Number 10 Year 2009 on Tourism. Therefore, Ancol is committed to providing maximum protection and safety to consumer, including that related with the operation of recreational rides, which were visited by millions of people every year. [GRI 3-3]

Consumers' protection and safety guarantee have been realized by Ancol through, among others, doing regular check on all rides. The checks aim at ensuring that all of them are operation worthy to prevent any risk and incident that endanger visitors' safety and health. These various efforts of Ancol have brought positive results, as there was not any incident of non-compliance pertaining to product/service health and safety for consumers in 2023. [GRI 416-1, 416-2]

In 2023, Ancol was visited by 11,127,655 tourists, and there were some medical cases such as fainting, nausea, headache, stomach ulcer, sprain, and injury. However, most of the cases were not caused by ride-related accident. Should the accident happened in a recreational ride so that the visitors had medical cases, such an event took place only in rides that test their courage. Thus, such medical cases were not due to the Company's non-compliance over the maintenance of those rides. Moreover, Ancol has followed the safety procedure at the maximum by referring to the policy of quality management ISO 9001:2015 and that of environmental quality ISO 14001:2015. [GRI 416-2]



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Tabel Penanganan Kasus Medis Tahun 2021-2023

Table of Medical Cases Handling in 2021-2023

No	Diagnosa Diagnosis	Taman Impian			Atlantis Water Adventures			Ocean Dream Samudra			Dufan			Ecopark			Sea World		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
1	Pingsan Fainted	56	30	6	39	0	0	2	10	11	39	22	450	3	0	0	3	0	0
2	Pusing, Mual, Panas, Demam Headache, Nausea, Heat, Fever	525	87	144	20	3	0	275	226	1.599	2.806	1.548	10	1	0	0	178	155	73
3	Maag, Diare, Sakit Perut Stomach Ulcer, diarrhea, Stomachache	34	50	74	11	1	0	10	157	568	309	162	40	0	0	0	49	31	28
4	Keseleo/Memar Sprain/Bruise	17	29	1	2	9	0	28	39	105	102	67	21	1	0	5	1	3	3
5	Luka Robek, lebet, fraktur Open Wound, Scratched, fractured	482	238	290	279	28	2	36	110	412	846	766	304	7	11	5	67	33	32
6	Perawatan s.d. Rumah Sakit Hospitalized (severe open wound)	15	24	9	15	4	0	2	4	3	27	24	18	0	0	0	0	3	0
7	Lain-lain Others	15	68	291	7	5	0	178	73	644	817	0	0	0	0	1	43	43	0
8	Jumlah yang disebabkan oleh Wahana Number of cases caused by Rides	15	8	6	0	1	0	4	1	2	2	7	11	5	1	10	0	0	0
TOTAL		1.159	534	820	373	51	0	785	620	3.344	4.948	2.596	854	17	12	21	341	268	136

Dampak Produk/Jasa

[OJK F.28]

Pada tahun 2023, produk dan jasa yang dijalankan Ancol adalah real estat termasuk dermaga Marina, jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha. Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan tidak memiliki dampak negatif bagi konsumen maupun masyarakat. Sebaliknya, produk dan jasa tersebut berdampak positif, seperti menyediakan perumahan untuk mengurangi backlog perumahan yang masih tinggi di Indonesia, menyediakan sarana untuk beristirahat maupun berkegiatan lain seperti pertemuan-pertemuan penting dan acara-acara keluarga di hotel.

Hal yang tidak kalah penting Ancol menyediakan sarana rekreasi dengan berbagai wahana yang menghibur dan menyenangkan bagi pengunjung.

Impacts of Products/Services

[OJK F.28]

In 2023, Ancol produces some products and services, namely in the real estate business line, including Dermaga Marina, planning and construction consulting services, and tourism (recreation) business line, hospitality and sport facility business line through its subsidiaries. The Company ensures that all products and services have no negative impact for consumers and the society. Instead, the products and services have positive impacts such as providing housing to reduce the high rate of housing backlog in Indonesia, providing facilities for resting and other activities such as important meeting and family event in hotel. Last but not least,

Ancol provides recreational facilities with various rides to entertain visitors and make them happy.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

[OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak ada produk atau jasa yang ditawarkan Ancol yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Pelanggan

[OJK F.30]

Prinsip memberikan produk dan layanan/jasa terbaik senantiasa dipegang Ancol guna mewujudkan kepuasan konsumen. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen. Selain mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan Perusahaan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari konsumen. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023, tercatat rata-rata kepuasan konsumen adalah 85,58%, naik dibandingkan tahun 2022 dengan rerata 83,20%. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa produk dan layanan Ancol mampu memberikan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, sekaligus lebih mampu memenuhi harapan konsumen, dibanding tahun sebelumnya.

Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2023

Customer Satisfaction Index in 2023

Unit Rekreasi Recreation Unit	2023	2022	2021
Taman dan Pantai	83,07	80	82
Dunia Fantasi	85,60	87	84
Atlantis Water Adventure	87,18	79	76
Ocean Dream Samudra	86,54	85	82
Sea World Ancol	80,67	85	88
Atlantis	87,18	-	-
Birdland	85,37	-	-
Ecopark	89,81	-	-
Merchandise	90,91	-	-
Rata-rata	85,58	83,20	82,40

Number of Recalled Product

[OJK F.29]

As of December 31, 2023, no product or service offered by Ancol was recalled for whatever reason.

Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

The principle of providing the best products and services is always adhered to by Ancol to bring customer satisfaction into reality. To know the consumer satisfaction rate, the Company regularly conducts a customer satisfaction survey. Aside from knowing the customers' response to the Company's products and services, the survey has also become an instrument to receive customers' feedback for improvement. Based on the consumer satisfaction survey in 2023, the average consumer satisfaction rate is 85.58%, up as compared to 83.20% in 2022. The survey results show that Ancol products and services are able to provide a higher level of satisfaction, as well as being better able to meet consumer expectations, compared to the previous year.

20
23

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Responsibility for Society

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Ancol. Penerimaan masyarakat atas keberadaan Ancol akan turut memengaruhi keberlangsungan dan keberlanjutan operasional bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Ancol berupaya secara maksimal untuk memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat melalui berbagai kebijakan berikut:

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[OJK F.23]

Produk dan jasa di bidang *real estate* --termasuk dermaga Marina, jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha, dijalankan Ancol untuk merespons kebutuhan pemangku kepentingan yang beragam. Dalam menjalankan usaha yang beragam tersebut, Ancol berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Perusahaan tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perusahaan, operasional usaha Ancol tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perusahaan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat. [GRI 203-2, 413-1, 413-2]

The society becomes one of Ancol's key stakeholders. The society's response to the presence of Ancol will influence the continuity and sustainability of Ancol's business operations. Therefore, Ancol has done its best to fulfill its responsibility for the society through the following various policies:

Operational Impact on Surrounding Community

[OJK F.23]

Real estate products and services, including Dermaga Marina, planning and construction consulting services, and tourism (recreation), hospitality and sport facilities business lines through its subsidiaries were all conducted by Ancol to respond to the needs of various stakeholders. In running its various businesses, Ancol is committed to complying with all existing regulations, including the ones related to the economic, environmental and social aspects. This commitment is held as the Company does not want its presence to negatively impact the society. Instead, the Company hopes its presence brings a maximum benefit for the society.

Based on the evaluation result, Ancol's business operations do not give any negative impact on the society. Instead, the society receives positive impacts from the Company's presence. Aside from providing emploments and opportunities for suppliers of goods and services, the society also gets the benefit from the Company's implementation of the Social and Environmental Responsibilty program through the Corporate Social Responsibilty programs whose types and forms are adjusted with the society's expectation/need. [GRI 203-2, 413-1, 413-2]



DUKUNG KLENTING PUSPA, CARA ANCOL TURUNKAN STUNTING SUPPORTING KLENTING PUSPA, ANCOL'S WAY TO LOWER STUNTING RATE



Wajah Nyonya Mella semringah. Warga Pademangan, Jakarta Utara, itu tak bisa menutupi rasa bahagianya saat anaknya, Sulthon, dinyatakan lulus *stunting*. Kelulusan disampaikan Tim Puskesmas Pademangan setelah mengevaluasi tinggi Sulthon sudah mencapai 82,7 cm, tinggi yang sesuai dengan usianya yaitu 2,5 tahun. Pencapaian tersebut diraih Sulthon setelah mengikuti Program Klenting Puspa (Kolaborasi Intervensi Menurunkan *Stunting* Puskesmas Pademangan) selama tiga bulan. Melalui program ini, selain makanan keseharian, Sulthon mendapatkan tambahan asupan protein hewani berupa dua butir telur dan sekotak susu 110 mililiter setiap hari. Sebelum ikut program, tinggi Sulthon tercatat 79 cm.

"Senang-lah, *alhamdulillah*," kata Mella, yang mengaku hatinya hancur saat Sulthon dinyatakan masuk kategori *stunting*. Walau tak mudah, ia terus mencoba untuk berdamai dengan keadaan. Dukungan dari tenaga kesehatan Puskesmas Pademangan menjadi pendorong untuk memberikan hal terbaik bagi Sulthon. Setelah semua saran diikuti, anak keduanya itupun dinyatakan lulus *stunting*.

Nyonya Mella's face looks happy. The resident of North Jakarta's Pademangan cannot hide her happiness when her son, Sulthon, was declared stunting free. Such a condition was expressed by Tim Puskesmas Pademangan (Pademangan Community Health Center Team) after evaluating Sulthon's height, which has reached 82.7 cm, i.e. the height that is in line with his age of 2.5 years old. Sulthon's achievement came about after joining Program Klenting Puspa, which is an intervention collaboration to lower stunting area by Puskesmas Pademangan (Kolaborasi Intervensi Menurunkan Stunting Puskesmas Pademangan), for three months. Through the program, aside from receiving daily food, Sulthon also got additional animal protein intake in the form of two eggs and a box of 110-mL milk every day. Prior to joining the program, Sulthon's height was 78 cm.

"Of course, I'm happy, *alhamdulillah*," says Melia, who admits that she was very sad upon knowing Sulthon was categorized as stunted. Although it was difficult but she was trying to accept the reality. The support from the medical team of Puskesmas Pademangan motivated her to do her best for Sulthon. After following all suggestions, her second son was declared stunting free.



Kementerian Kesehatan RI mendefinisikan *stunting* sebagai masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Untuk mempercepat penurunan *stunting*, sejak tahun 2018, pemerintah sudah menetapkan hal tersebut sebagai prioritas nasional. Hasilnya, prevalensi *stunting* pun turun signifikan dari 30,8% pada tahun 2018 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Namun, penurunan tersebut dinilai belum cukup dan masih harus diturunkan lagi hingga menjadi 14% pada tahun 2024.

Untuk mencapai target tersebut, kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci. Dalam skala yang lebih mikro, pelaksanaan Program Klenting Puspa Puskesmas Pademangan menemukan nilai pentingnya, dan Ancol berkontribusi maksimal dengan mengalokasikan dana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk penyediaan telur dan susu bagi anak-anak stunting di wilayah ini.

"Kami sangat berterima kasih atas dukungan Ancol," kata Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Pademangan, dr. Octoviana Carolina S., M.K.M. Kolaborasi dan sinergi sangat penting dilakukan karena *stunting* menyebabkan penurunan kemampuan kognitif, pertumbuhan, dan perkembangan fisik sehingga menurunkan produktivitas anak-anak. Dampak negatif yang lain, seseorang yang memiliki riwayat *stunting* memiliki risiko lebih tinggi untuk memiliki penyakit degeneratif, seperti diabetes mellitus.

Terkait angka *stunting* di wilayah kota Administrasi Jakarta Utara, merujuk data SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) tahun 2021 oleh Kementerian Kesehatan, prevalensinya terbilang sebesar 20,4%, lebih tinggi dibandingkan prevalensi *stunting* di Provinsi DKI Jakarta yang mencapai sebesar 16,8%. Selanjutnya, berdasarkan data *kohort stunting* sampai bulan Desember tahun 2022 terdapat 162 balita stunting di wilayah Kecamatan Pademangan. Rinciannya, sebanyak 56 balita berada di wilayah Kelurahan Pademangan Barat, 48 balita di wilayah kelurahan Pademangan Timur, dan 46 balita di wilayah Kelurahan Ancol. Dari jumlah itu, setelah *Program Klenting Puspa Part 1* dilaksanakan pada kurun waktu 2 Maret s/d 31 Mei 2023, tercatat sebanyak 36 anak dinyatakan lulus *stunting*. Adapun *Klenting Puspa Part 2* pada periode 18 Agustus s/d 15 November 2023 telah meluluskan 10 anak dari ancaman *stunting*.

"Bagi mereka yang lulus, Ancol juga memberikan hadiah berupa tiket rekreasi gratis ke Sea World," kata Ayu Fitri Astuti, Kasatpel Unit Kesehatan Masyarakat Puskesmas Pademangan. Hadiah diberikan sebagai pemantik semangat dan contoh bagi orang tua lain yang sedang berjuang agar anaknya lulus

The Indonesian Ministry of Health defined stunting as a problem arising from a chronic lack of nutrition, which is caused by the lack of nutritious intake for a significant period of time so that it results in child's growth faltering and leads to the child's lower height (stunted) than the standard height of his or her age. To accelerate the decrease of stunting rate, since 2018 the government has made it national priority. As a result, the prevalence of stunting significantly dropped from 30.8% in 2018 to 21.6% in 2022. However, such a drop is considered not enough and has to be lowered further to 14% by 2024.

To reach the target, the collaboration among various stakeholders becomes the key. In a more micro scale, the implementation of Program Klenting Puspa Puskesmas Pademangan becomes important and Ancol has contributed to the maximum level by allocating the Corporate Social Responsibility program fund for providing eggs and milk for stunted children in the area.

"We are very grateful for Ancol's support," says Head of Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Pademangan (Community Health Center of Pademangan Sub-district), dr. Octaviana Carolina S., M.K.M. Such a collaboration and synergy is very important, as stunting lowers the cognitive capacity, growth and physical development, all of which reduce children's productivity. Another negative impact is a person with stunting history has a higher risk of suffering degenerative diseases, including diabetes mellitus.

The stunting figure in North Jakarta, which referred to data from the 2021 SSGI (Survei Status Gizi Indonesia or Nutrition Status in Indonesia Survey) survey by the Ministry of Health, shows the stunting prevalence is 20.4% or higher than that of the DKI Jakarta Province that reaches 16.8%. The stunting cohort data up to December 2022 states 162 under-five children in Pademangan Sub-district, namely 56 children in Kelurahan Pademangan Barat area, 48 children in Pademangan Timur area, and 46 children in Ancol area, are stunted. Of such a total number, following the Program Klenting Puspa Part 1 program, which was implemented in the period of March 2 to May 31, 2023, 36 children were declared stunting free. In the Klenting Puspa Part 2 program held in the period of August 18 to November 2023, 10 children were declared stunting free.

"For those who are already stunting free, Ancol provided them with free recreation tickets to Sea World," says Ayu Fitri Astuti, Executive Head of Pademangan Community Health Center Unit. The gifts were given to boost the spirit and serve as an example for other parents who are working hard to get their children



stunting. Ayu menambahkan penanganan *stunting* sudah dilakukan Puskesmas Pademangan sejak 2018, namun belum terfokus dan belum ada program pemberian protein hewani berupa telur dan susu. Program mulai terfokus setelah melibatkan lintas pihak melalui program CSR pada Desember 2022, selanjutnya terbentuklah *Klenting Puspa Part 1* pada Maret 2023, yang dilanjutkan dengan *Klenting Puspa Part 2*.

Selain Sulthon, anak yang juga lulus *stunting* dan mendapatkan hadiah tiket gratis dari Ancol adalah Rafa, anak kedua Ny. Mulyati. Kelulusan Rafa ditandai dengan tinggi badannya sudah mencapai 88,4 cm, naik signifikan dibanding sebelum ikut program *Klenting Puspa* yaitu 81,5 cm saat usianya 30 bulan. "Saya senang sekali," kata Mulyati tentang kelulusan Rafa. "Dua ibu ini tertib mengikuti Program *Klenting Puspa* dan menjadi contoh ibu-ibu lain yang anaknya *stunting*," kata Dian, kader Puskesmas Pademangan, mengomentari kelulusan Sulthon dan Rafa. Bentuk ketertiban yang ditunjukkan Melia dan Mulyati, menurut Nurhasanah, kolega Dian sesama kader, "Keduanya mengikuti jadwal jika saatnya harus ke Puskesmas."

Tentang *Klenting Puspa*, Octaviana Carolina menjelaskan program ini merupakan rangkaian kegiatan pencegahan penurunan *stunting* melalui tiga hal, yaitu:

- CATING (CATatan penTing nurunin stunting), merupakan register berupa *spreadsheet* balita *stunting* yang akan dilakukan intervensi baik spesifik dan sensitif oleh Puskesmas Kecamatan Pademangan, lintas sektor terkait di wilayah Kecamatan Pademangan dan *support* dari pihak swasta.
- MAMANG TURING (Makan Bersama Pademangan Turunkan Stunting), merupakan kegiatan edukasi sekaligus pemberian makan dengan gizi seimbang dilakukan 2 kali per minggu selama 90 hari/3 bulan. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian tambahan protein hewani berupa telur dan susu yang diberikan setiap hari kepada balita *stunting*.
- Monitoring dan evaluasi pertumbuhan melalui pengukuran berat badan, tinggi badan dengan *Antropometri Kit*, serta asupan makanan balita yang sudah dilakukan pada kegiatan MAMANG TURING. Monitoring dan evaluasi dilakukan sebulan sekali sampai balita tersebut lulus tersebut *stunting*.

stunting free. Ayu added that the handling of *stunting* has been carried out by Pademangan Community Health Center since 2018, however, it still lacked focus and did not have a program of providing animal protein such as egg and milk. The program started to have a strong focus after involving relevant parties through a CSR program in December 2022, which was realized in the establishment of *Klenting Puspa Part 1* program in March 2023 and, later on, *Klenting Puspa Part 2* program.

*In addition to Sulthon, another child that has been stunting free and received a gift of free ticket from Ancol is Rafa, the second child of Mrs. Mulyati. Rafa's free stunting status is marked by his height that has reached 88.4 cm, or a significant increase as compared to that prior to joining the *Klenting Puspa* program, i.e. 81.5 cm at the age of 30 months. "I'm very happy," says Mulyati, commenting on Rafa's free stunting status. "These two mothers are well disciplined in following the *Klenting Puspa* program and serve as examples for other mothers with stunted children," says Dian, activist of Puskesmas Pademangan, commenting on the stunting free status of Sulthon and Rafa. The discipline shown by Melia and Mulyati, according to Nurhasana, a colleague of Dian, "The two mothers have followed the schedule for visiting the Puskesmas."*

*Concerning *Klenting Puspa*, Octaviana Carolina explained that this program is series of prevention activities from stunting through the following three things:*

- *CATING (Important note to lower stunting) is a register in the form of spreadsheet about stunted under-five children who will receive intervention both specific and sensitive one from Puskesmas Kecamatan Pademangan (Pademangan Sub-district Community Health Center), across relevant sectors in Pademangan Sub-district and the private sector.*
- *MAMANG TURING (Eat Together with Pademangan to Lower Stunting) is an education activity coupled with the provision of nutritiously balanced food twice a week in 90 days or 3 months. The next activity is the provision of animal protein, i.e. egg and milk, every day for stunted under-five children.*
- *Monitoring and evaluation of growth through the measurement of body weight, height using Antropometri Kit, the provision of under-five food intake for those who have received it at MAMANG TURING activity. The monitoring and evaluation are done once in a month and carried out until the under-five children are declared stunting free.*



20
23



Kontribusi Ancol untuk Klenting Puspa

- 2 Maret 2023

Ancol mendukung program Klenting Puspa (Kolaborasi Intervensi Menurunkan Stunting Puskesmas Pademangan) Part 1 berupa pemberian susu Enfagrow 110 ml dan telur olahan yang langsung dikonsumsi oleh 55 anak penyintas *stunting* dengan nilai donasi Rp30.000.000/bulan. Periode program 2 Maret-31 Mei 2023.

- April 2023

Ancol berkomitmen mendukung program Klenting Puspa berupa pemberian susu Fortigrow 110 ml dan telur baik yang langsung dikonsumsi maupun dibawa pulang untuk diolah dan dikonsumsi di rumah oleh 162 balita penyintas *stunting*, yang terdiri dari:

- Kelurahan Pademangan Timur sebanyak 53 anak,
- Kelurahan Pademangan Barat sebanyak 59 anak dan
- Kelurahan Ancol sebanyak 50 anak

Nilai donasi Rp 65.000.000 dan akan dijalankan selama 90 hari.

- 16 Juni 2023

Kegiatan *closing ceremonial* Klenting Puspa di Learning Farm Ecopark Ancol. Sebanyak 150 tamu undangan terdiri dari balita yang lulus Klenting Puspa Part 1, kader kesehatan dan lintas sektoral. Adapun rangkaian acara meliputi laporan kegiatan dan pemberian penghargaan kepada 53 balita (dari 162 anak *stunting*) yang telah lulus dalam kegiatan Klenting Puspa Part 1

- 18 Agustus 2023

Ancol terus berkomitmen mendukung program Klenting Puspa Part 2 dengan metode MAMANG TURING (MAkan BersaMA PademaNGan TURunkan stunting) kepada 48 balita *stunting*. Periode program 18 Agustus-15 November 2023.

MAMANG TURING merupakan kegiatan edukasi sekaligus pemberian makan dengan gizi seimbang, dilakukan 1 kali per minggu selama 90 hari/3 bulan, dan pemberian tambahan protein hewani berupa telur serta susu yang diberikan setiap hari kepada balita *stunting*.

Nilai donasi Rp65.000.000 dan akan dijalankan selama 90 hari.

Ancol Contribution to Klenting Puspa

- March 2, 2023

Ancol supported the Klenting Puspa program (Puskesmas Pademangan Intervention Collaboration for Lowering Stunting Rate) Part 1 by providing Enfagrow 110 mL milk and processed egg that were directly consumed by 55 stunted children, of which the value reached Rp30 million per month. The period of the program was from March 2 to May 31, 2023.

- April 2023

Ancol is committed to supporting the Klenting Puspa program by providing Fortigrow 100 mL milk and eggs that were both directly consumed or taken home for further processing before being consumed at home by 162 under-five stunted children with the following detail:

- *Kelurahan Pademangan Timur (Village of Pademangan Timur), 53 children,*
- *Kelurahan Pademangan Barat (Village of Pademangan Barat), 58 children and*
- *Kelurahan Ancol (Village of Ancol), 50 children*

The value of donation is Rp65 million, which is to fund the 90-day activities.

- June 16, 2023

The closing ceremony of Klenting Puspa in Learning Farm Ecopark Ancol, which was attended by 150 guests, including under-five children who had been declared stunting free in the Klenting Puspa Part 1 program, health activists and those from various sectors. The program included activity report and the granting of awards to 53 under-five children (out of 162 stunted children) who were already stunted free due to Klenting Puspa Part 1.

- August 18, 2023

Ancol keeps its commitment to supporting the Klenting Puspa Part 2 program that uses the MAMANG TURING (MAkan BersaMA PademaNGan TURunkan stunting) program for 48 stunted under-five children. The program was held from August 18 to November 15, 2023.

MAMANG TURING is an educational program coupled with the provision of nutritiously balanced food, which is done once a week in 90 days/ 3 months, and of addition animal protein such as egg and milk every day to stunted under-five children.

The donation value is Rp65 million for the 90-day program.



Pengaduan Masyarakat

[OJK F.24]

Ancol berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perusahaan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Ancol dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung atau melalui saluran berikut:

Tel. : +62 21 645 4567 ext. 1900

Web : www.ancol.com

Email : ancol.spp@ancol.com

Seluruh pengaduan akan diterima dengan oleh Perseroan dan dilanjutkan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Selama tahun 2023, Ancol menerima pengaduan dari masyarakat, termasuk konsumen, sebanyak 40.867 pengaduan dan sebanyak 40.867 pengaduan atau 100% sudah diselesaikan dengan baik.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[OJK F.25]

Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan, tapi juga terdapat tanggung jawab untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat. Pemenuhan tanggung jawab tersebut antara lain dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang didefinisikan sebagai "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya." [GRI 3-3]

Ancol memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan program TJSL, yang diperlakukan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Bagi Perusahaan, implementasi program TJSL/CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan bagi Ancol dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan Ancol terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Program TJSL/CSR dilaksanakan Ancol berdasarkan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan perhitungan *CSR Value* yang terdiri dari material dan non-material. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan dihitung nilai moneternya, seperti pemberian wisata gratis dan

Public Complaint

[OJK F.24]

Ancol is committed to complying with all existing regulations to minimize any negative impacts on the society and environment. Nevertheless, as a sign of responsibility to the public, the Company remains open to any possible complaints from those impacted by Ancol's operations and committed to settling the complaints as soon as possible.

Those who want to send their complaints can come directly or use these channels:

Tel. : +62 21 645 4567 ext. 1900

Web : www.ancol.com

Email : ancol.spp@ancol.com

All complaints received by the Company will be sent to the related division to get the best solution based on the existing standard procedure. During 2023, Ancol received complaints from the people, including consumers, totalling 40,867 complaints, of which 40,867 complaints or 100% of them have been settled well, while the rest are still in the settlement process.

Activities in Environmental Responsibility

[OJK F.25]

The Company understands that its presence is not only to seek profit but also do social responsibility to bring progress to the society and empower the people. The responsibility has been carried out through, among others, Social and Environmental Responsibility (SER) as stipulated in Law concerning Limited Liability Companies that defines it as "Corporate commitment to playing a role in a sustainable economic development that aims at enhancing the quality of life and environment so as to benefit the companies themselves, surrounding communities, and the society in general." [GRI 3-3]

Ancol fulfills its responsibility for the society by conducting the social and environmental responsibility through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR). For the Company, the SER/CSR implementation serves as one of the important parts of good corporate governance application and has played a significant role for Ancol in realizing sustainable development goals, i.e. the development that is in harmony with the economic, environmental and social aspects. The SER/CSR application is also a form of Ancol's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) that are currently encouraged by the Government of Indonesia.

The SER/CSR programs are conducted by Ancol based on the interests of the stakeholders. In 2023, Ancol calculated the CSR Value both materially and non-materialy. All implemented CSR activities are calculated by its monetary value, including the provision of free recreational tickets and discounts for entrance



20
23



diskon untuk tiket masuk ke unit rekreasi yang ada. Dengan perhitungan itu, maka total *CSR Value* tahun 2023 adalah sebesar Rp28,91 miliar yang terdiri dari 3 (tiga) aspek, yakni pengelolaan taman dan kebersihan Taman Impian, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, dan sosial kemasyarakatan. Dari nilai tersebut, sejumlah Rp2,35 miliar dikeluarkan perusahaan untuk membiayai program-program CSR. [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

Adapun realisasi program TJSL/CSR berserta dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

Program TJSL/CSR Ancol dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023

Ancol's CSR Program and Its Support to SDGs in 2023

No	Tanggal/Bulan Date/Month	Jenis Kegiatan TJSL/CSR SER/CSR Activity	Pilar (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) Economic, Social, Environmental Pillars	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs	Capaian Achievement
1	12 Januari 2023, 7/12- 13 Juni 2023, 19-24 Agustus 2023, 14-24 September 2023, 27 Desember 2023 January 12, 2023, June 7/12-13, 2023, August 19-24, 2023, September 14-24, 2023, December 27, 2023	Pembinaan <i>reseller</i> Reseller coaching/mentoring	Ekonomi Economy	TPB ke-1 Tanpa Kemiskinan, TPB ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 1 - No Poverty, SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	241 reseller 241 resellers
2	24 Januari 2023 January 24, 2023	Kegiatan <i>trauma healing</i> anak-anak terdampak gempa Cianjur dengan berekreasi ke Dunia Fantasi Trauma healing for children impacted by the earthquake in Cianjur by bringing them to have recreation at Dunia Fantasi	Sosial Social	TPB ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Wellbeing	Peserta 550 anak 550 Children participated.
3	2 Maret 2023, 10 Juli 2023 March 2 2023, July 10, 2023	Kegiatan Donor Darah "Darahku untuk Saudaraku" kolaborasi dengan PMI Jakarta Utara Blood Donor Activity "Darahku untuk Saudaraku" (My Blood for My Brothers/Sisters) in collaboration with PMI Jakarta Utara.	Sosial Social	TPB ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Wellbeing	Peserta 48 orang (berhasil 40 orang dan tidak berhasil 8 orang); 70 orang (berhasil 48 orang dan tidak berhasil 22 orang) 48 Participants (40 successful, 8 failed); 70 participants (48 successful and 22 failed)

ticket to existing recreational units. Based on the calculation, the total CSR value in 2023 reached Rp28.91 billion, which was distributed into 3 (three) aspects, namely garden management and cleanliness of Taman Impian, education and training of employees, and societal activities. Of the total value, Rp2.35 billion was spent to fund CSR programs. [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

The SER/CSR realized programs and their support to the SDGs in 2023 are as follows: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]



No	Tangga/Bulan Date/Month	Jenis Kegiatan TJSR/CSR SER/CSR Activity	Pilar (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) Economic, Social, Environmental Pillars	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs	Capaian Achievement
4	5 Maret 2023 5 March 5, 2023	Tanggap bencana musibah kebakaran di Plumpang Jakarta Utara, disalurkan melalui PMI Jakarta Utara: Disaster Response to fire in Plumpang, North Jakarta, channeled through PMI Jakarta Utara	Sosial Social	TPB ke-2 Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger	<ul style="list-style-type: none"> - 10 karung beras ukuran 5 kg - 20 dus biskuit malkist - 100 kg ayam potong dengan total nilai donasi besar Rp 6.200.000 - 10 bags of rice, 5 KG each - 20 boxes of Malkist biscuit - 100 KG of broilers valued at Rp6.200 million
5	5 Maret 2023 March 5, 2023	Mendukung donasi Lions Club kepada nelayan wisata Ancol dalam bentuk pemberian sembako berjumlah 250 pax dan direncanakan pihak Lions Club juga akan memberikan bantuan berupa pengadaan atap terpal perahu dengan desain yang telah disepakati bersama. Supporting Lions Club donation to Ancol fishermen, i.e. 250 packages of basic commodities. Lion Club also provided assistance, i.e. tarpaulin for boats with agreed upon design.	Ekonomi Economic	TPB ke-2 Tanpa Kelaparan SDG 2- Zero Hunger	Sembako 250 pax Sembako 250 pax 250 packages of basic commodities
6	30 Maret 2023 March 30, 2023	CSR ZIS Perusahaan melalui Baznas Provinsi DKI Jakarta Company's CSR ZIS through Baznas of the DKI Jakarta Province	Sosial Social	TPB ke-2 Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunter	Penyerahan dana Rp175.000.000 Handing over of Rp175-million fund.
7	7 April 2023 April 7, 2023	Ancol berkolaborasi dengan Yayasan Al Azhar Kelapa Gading dan DPD PUTRI DKI In collaboration with Yayasan Al Azhar Kelapa Gading and DPD PUTRI DKI Jakarta, Ancol conducted financial donation at Ocean Dream Samudera and Sea World Ancol.	Sosial Social	TPB ke-2 Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger	1.000 anak yatim & dhuafa 1,000 orphans and poor children
8	9 Mei 2023 May 9, 2023	Ancol melalui tim CSR memberikan bantuan kepada korban musibah kebakaran di Kampung Muka Kelurahan Ancol. Through its CSR team, Ancol gave aid to fire victims at Kampung Muka Kelurahan Ancol.	Sosial Social	TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 – Quality Education	Bantuan berupa perlengkapan sekolah mulai dari seragam, The aid comprises school equipment, i.e. school uniforms, bags, books and stationery.



No	Tangga/Bulan Date/Month	Jenis Kegiatan TJSI/CSR SER/CSR Activity	Pilar (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) Economic, Social, Environmental Pillars	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs	Capaian Achievement
9	16 Juni 2023 June 16, 2023	Closing ceremonial Klenting Puspa di Learning Farm Ecopark Ancol. Sebanyak 150 tamu undangan terdiri dari balita yang lulus Klenting Puspa part 1, kader kesehatan dan lintas sektoral. Kegiatan didukung Ancol dan PT Charoen Phokphan Indonesia Tbk. Closing ceremony of Klenting Puspa at Learning Farm Ecopark Ancol. Attended by 150 guests, i.e. stunting-free under-five children of Klenting Puspa part 1, health activists and people from across sectors. The activity was supported by Ancol and PT Charoen Phokphan Indonesia Tbk.	Sosial Social	TPB ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Wellbeing	53 balita (dari 162 anak stunting) yang telah lulus dalam kegiatan Klenting Puspa tahap 1. 53 Stunting free under-five children of Klenting Puspa part 1.
10	27 Juni 2023 June 27, 2023	Penyerahan secara simbolis pemberian bantuan terpal perahu nelayan wisata Ancol oleh LIONS International ke PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Symbolic handover of tourism boat tarpaulin to Ancol fishermen by LIONS International to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Sosial Social	TPB ke-1 Tanpa Kemiskinan, TPB ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 1 – No Poverty SDG 7 – Decent Work and Economic Growth	-
11	29 Juni 2023 June 29, 2023	Penyerahan hewan qurban dalam momentum Hari Raya Idul Adha 1444 H kepada stakeholder dan wilayah sekitar melalui kelurahan kecamatan dan Walikota Jakarta Utara Handing over of sacrificial animal on the Hari Raya Idul Adha 1444 H to the stakeholders in the surrounding area through village administration, sub-district and the Municipality of North Jakarta.	Sosial Social	TPB ke-2 Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger	15 ekor sapi dan 22 ekor kambing 15 cows and 22 goats
12	10 Juli 2023 July 10, 2023	Ancol terlibat dalam pembangunan Eduwisata Hijau Syariah PKP DKI Jakarta Ancol got involved in the construction of Eduwisata Hijau Syariah PKP DKI Jakarta.	Lingkungan Environment	TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 – Climate Action	-
13	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Memberikan bantuan kepada korban musibah kebakaran di Kapuk Muara. Bantuan berupa bahan makanan pokok dan popok. Providing aid to victims of fire in Kapuk Muara, including basic food stuff and diapers.	Sosial Social	TPB ke-2 Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger	-
14	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Ancol turut serta dalam kegiatan BUMD Menanam yang dilaksanakan di Taman BMW, Sunter Agung, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Ancol took part in the activity of BUMD planting trees in Taman BMW, Sunter Agung, Tanjung Priuk, North Jakarta	Lingkungan Lingkungan	TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim; TPB 15 Ekosistem Darat SDG 13 – Climate Action; SDG 15 – Life on Land	100 pohon yang ditanam di sekitar Jakarta International Stadium 100 trees planted around Jakarta International Stadium



No	Tanggal/Bulan Date/Month	Jenis Kegiatan TJSI/CSR SER/CSR Activity	Pilar (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) Economic, Social, Environmental Pillars	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs	Capaian Achievement
15	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Dufan Ancol berbagi kebahagiaan dengan mengundang anak yatim piatu di wilayah Jabodetabek untuk menikmati seluruh wahana dan syukuran serta Khataman Akbar. Kegiatan ini hasil kerja sama dengan Pemuda Berjamaah sebagai koordinator Dufan Ancol shared happiness by inviting orphans from the Greater Jakarta area (Jabodetabek) to enjoy all rides and pray together as well as recite the Quran (Khataman Akbar). This activity was the result of collaboration with Pemuda Berjamaah that served as the coordinator.	Sosial Social	TPB ke-10 Berkurangnya Kesenjangan SDB 10 – Reduce Inequalities	1.500 anak yatim piatu 1,500 orphans
16	12 September 2023 September 12, 2023	Ancol bersama Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Utara mengadakan program Uji Emisi Kendaraan Bermotor secara gratis. Kegiatan dilaksanakan di Area Parkir Gedung Ecovention Ancol dan berlaku untuk seluruh karyawan Ancol beserta anak usaha, tenant dan pengunjung With The Environmental Unit of North Jakarta, Ancol held free emission test for automotive vehicles. The activity was held in the parking area of Gedung Ecovention Ancol and participated by all employees of Ancol and subsidiaries, tenants and visitors.	Lingkungan Environment	TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim; TPB ke-15 Ekosistem Darat SDG 13 – Climate Action; SDG 15 - Life on Land	Mobil : 89 Motor : 89 Total : 178 Lulus : 173 Sudah : 5
17	19 September 2023, 29 November 2023 September 19, 2023, November 29, 2023	Penanaman pohon di area pedestrian Boulevard Kelapa Gading; penanaman pohon bersama Presiden RI sebagai bentuk dukungan dalam membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik dimasa akan datang. Tree planting in the pedestrian area of Boulevard Kelapa Gading; tree planting together with President of Indonesia as a form of support in creating a better environment in the future.	Lingkungan Environment	TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim; TPB ke-15 Ekosistem Darat SDG 13 – Climate Action; SDG 15 – Life on Land	162 pohon dengan rincian 112 pohon Tecoma Stan dan 50 pohon Tabebuya dengan ketinggian pohon 2-3 meter; 1.000 pohon 162 trees comprising 112 Tecoma Stans and 50 Tabebuya with the height of 2-3 meters; 1,000 trees.
18	21 November 2023 November 21, 2023	Ancol menjadi lokasi peringatan Hari Anak Sedunia 2023 yang jatuh setiap 20 November. Ancol became the location of the World Children's Day 2023 commemoration, which takes place on November 20 every year.	Sosial Social	TPB ke-10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 – Reduce Inequalities	Diikuti oleh 1.200 anak dampingan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA) Participated by 1,200 assisted children of the Ministry of Women Empowerment and Child Protection



No	Tangga/Bulan Date/Month	Jenis Kegiatan TJSI/CSR SER/CSR Activity	Pilar (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) Economic, Social, Environmental Pillars	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs	Capaian Achievement
19	7 Desember 2023 December 7, 2023	Dunia Fantasi menjadi lokasi peringatan Hari Disabilitas Internasional 2023. Dunia Fantasi became the location of the International Day of Persons with Disabilities 2023 commemoration.	Sosial Social	TPB ke-10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 – Reduce Inequalities	Hadir sebanyak 915 penyandang disabilitas dari berbagai wilayah di Jakarta Attended by 915 persons with disabilities from various area of Jakarta.
20	20 Desember 2023 December 20, 2023	Penyerahan bantuan fasilitas Buku Pojok Baca ke Paud Seroja RW 01, Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan The handing over of aid in the form of facility Buku Pojok Baca to Paud Seroja RW 01, Kelurahan Ancol, Pademangan Sub-district.	Sosial Social	TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 – Quality Education	Bantuan buku senilai Rp3.000.000,- Handing over Rp3 million worth of books
21	27 Desember 2023 December 27, 2023	Dalam rangka Opening Exhibit Sun Bear di Ocean Dream Samudera, Ancol mengundang anak-anak yatim dalam acara "Dongeng Edukasi & Kegiatan Mewarnai". In the Opening Exhibit Sun Bear in Ocean Dream Samudera, Ancol invited orphans in the event "Dongeng Edukasi & Kegiatan Mewarnai" ("Education Story Telling & Coloring").	Sosial Social	TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas; dan TPB ke-10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 4 – Quality Education; SDG 10 – Reduce Inequalities	100 anak yatim hadir Attended by 100 orphans.
22	Desember 2023 December 2023	Penyerahan gerobak untuk reseller Handing over of carts to resellers	Sosial Social	TPB ke-1 Tanpa Kemiskinan, TPB ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 1 – Zero Poverty ; SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	42 gerobak 42 carts.



MERAJUT ASA DI SEKOLAH RAKYAT ANCOL (SRA) NURTURING HOPE IN SEKOLAH RAKYAT ANCOL (SRA)



Belasan siswa laki-laki dan perempuan duduk meriung di lantai berkeramik putih. Di hadapannya, terdapat meja kecil dan pendek berwarna hijau dan coklat sebagai tatakan menulis atau membuka buku pelajaran. Tak ada kursi dan meja tinggi seperti sekolah kebanyakan. Oleh karena model pembelajarannya lesehan, semua siswa harus menanggalkan sepatu dan sandalnya sebelum masuk ruangan agar lantai kelas tetap bersih. Untuk menjaga kerapian, sepatu dan sandal tersebut diletakkan di rak besi hijau bersusun empat.

Begitulah keseharian proses belajar mengajar di Sekolah Rakyat Ancol (SRA), salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ancol, yang berlokasi di kawasan Ancol Barat, berdekatan dengan Kawasan Wisata Ancol Taman Impian. Saat ini tersedia tiga ruang belajar klasikal yang masing-masing digunakan untuk kelas pagi dan sore. Oleh karena sekolah menempati jalur hijau milik Ancol, maka ruang kelas sekolah memanfaatkan peti kemas atau kontainer yang dimodifikasi, bukan bangunan permanen. Ide memanfaatkan kontainer sebagai ruang sekolah dilihami praktik yang diterapkan pengelola Sekolah Masjid Terminal (Master) Indonesia di Depok.

Selain ruang kelas, di area dengan luas lebih dari seribu meter persegi ini, sekolah juga dilengkapi dengan bangunan semipermanen untuk ruang guru, ruang kelas multifungsi

Dozens of male and female students are sitting together on the floor covered with white ceramic tiles. In front of them, there are green and brown small and short tables for writing or opening textbooks. There is not any chair and high table like those in other schools. As the learning model is conducted while students are sitting on the floor, all of them have to take off their shoes or slippers before entering the room so that the room remains clean. For tidiness sake, all shoes and slippers should be placed on the four-floor green iron rack.

That is the daily learning and teaching process at Sekolah Rakyat Ancol (SRA), one of Ancol's CSR programs, which is located in the area of Ancol Barat adjacent to Kawasan Wisata Ancol Taman Impian. Currently, there are three classical class rooms, each of which is used as morning and afternoon class. As the school is located at the green line owned by Ancol, the class rooms use containers, which have been modified rather than a permanent building. The idea to make use of containers as classes originates from the practices of Sekolah Masjid Terminal (Master) Indonesia management in Depok.

In addition to the class rooms, the school, which is located in an over 1000-sq. m land, has also a semi-permanent building for teachers' room, a multifunction class used for playing music,



yang bisa digunakan untuk bermain musik, praktik komputer dan sebagainya. Fasilitas sekolah semakin lengkap dengan adanya lapangan futsal dan basket, juga tempat ibadah. Untuk mewadahi potensi dan bakat siswa, sekolah juga menyediakan fasilitas dan sarana kegiatan ekstrakurikuler musik, panahan, *tahfidz* Qur'an dan menari.

Cikal Bakal

SRA berdiri pada tahun 2004 dan merupakan hasil kerja sama antara Ancol dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia (YSRI). Pada awalnya, sekolah ini bernama SMP Terbuka Harapan Mulya, kemudian berubah menjadi SMP Terbuka Tanjung Priok 1, lalu berubah lagi menjadi Sekolah Rakyat Ancol --nama yang mencerminkan adanya kolaborasi antara YSRI dan Ancol, sekaligus untuk memudahkan penyebutan.

Kala itu, kata Bambang Sasongko, guru sekaligus sesepuh SRA, "Bersama sejumlah teman, kami punya cita-cita ingin membantu pemerintah di bidang pendidikan. Lalu berkumpullah beberapa guru dan pengusaha, kemudian mendirikan SMP Terbuka Harapan Mulya. Setelah itu, kami dipertemukan dengan YSRI. Dulu mencari murid susah, habis pulang mengajar, kami keliling mencari anak yang putus sekolah, *door to door*, disamperin."

Upaya dan kerja keras itu membawa hasil. Setidaknya, ada 20an siswa berhasil ditarik menjadi siswa Harapan Mulya. Setelah kegiatan belajar-mengajar berjalan, pada tahun yang sama, menurut Eko Hadi Wibowo, Ketua Operasional Harian YSRI, program tersebut ditawarkan kepada Ancol. Gayung pun bersambut, dan Ancol menjadikan kegiatan SMP Terbuka Harapan Mulya sebagai program CSR Ancol, yang kemudian namanya berganti menjadi Sekolah Rakyat Ancol. Sinergi tersebut membuat SRA semakin eksis dan berkembang dari tahun ke tahun.

Sempat menyewa tempat untuk belajar-mengajar di Pademangan Barat dan ruko di Kelurahan Ancol, sejak tahun 2016, SRA pindah dan menempati lokasi di Jl. Ancol Barat 1 No.1 RT. 006 RW. 01 Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, hingga saat ini. Keberadaannya sangat bermanfaat bagi anak-anak setempat karena mereka bisa sekolah tanpa keluar biaya alias gratis. Hingga saat ini, sekolah yang menginduk kepada SMP Negeri 95 Jakarta Utara ini telah meluluskan lebih dari 500 siswa. Tak sedikit alumninya yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, termasuk merampungkan hingga kuliah.

Mengusung visi "Sekolah Rakyat Ancol menjadi Sekolah yang Menghasilkan Generasi yang Mampu Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri, Berjiwa Pemimpin dan Berakhlaq Mulia serta Peduli Lingkungan," sejumlah prestasi sudah ditorehkan SRA. Prestasi tersebut antara lain Juara 2 Silat Tingkat SMP se-Jakarta Utara,

computer practice and so on. The school is also equipped with a futsal and basket fields as well as a praying room. To develop the students' potentials and talents, the school also provides facilities and infrastructure of extracurricular activities such as archery, Qur'an memorization or tahfidz Qur'an, and dance.

Origin

SRA was founded in 2004 and the collaborations between Ancol and Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia (YSRI). In the beginning, the school is named SMP Terbuka Harapan Mulya, and then the name is changed to SMP Terbuka Tanjung Priok 1, later on it is renamed again to Sekolah Rakyat Ancol, which reflects the aspect of collaboration between YSRI and Ancol, and to make the name easier to mention.

At that time, Bambang Sasongko, an SRA teacher and elder, said, "Together with some friends, we have the dream to assist the government in the education sector. Then, some teachers and business people gathered and established SMP Terbuka Harapan Mulya. Later on, we were brought together with YSRI. Previously, we had difficulty to find students; after teaching we went around to seek school dropout children, doing it by door-to-door visits.

Such effort and hard work have beared fruit. At least, over 20 dropout children have been successfully registered as students of Harapan Mulya. After the learning and teching process took place, on the same year, according to Eko Hadi Wibowo, Executive Head of YSRI, the program was offered to Ancol. The response was positive and Ancol made the activities of SMP Terbuka Harapan Mulya as its CSR program, which was then renamed to Sekolah Rakyat Ancol. Such a synergy has made SRA thrive and grow year after year.

Previously occupied a rented building for learning and teaching activities in Pademangan Barat and a shophouse in Kelurahan Ancol, since 2016 SRA has moved to Jl. Ancol Barat 1 No.1 RT.006 RW.01 Kelurahan Ancol, Pademangan Subdistrict, North Jakarta. The school's presence is beneficial to local children, as they can study without spending money or free of charge. As of now, the school that is under public high school SMP Negeri 95 Jakarta Utara has produced 500 graduates. A significant number of the graduates have continued their studies to a tertiarry education level.

Having the vision "Sekolah Rakyat Ancol Becomes a School that Gives Birth to a Generation Capable of Critical, Creative and Independent Thinking, with Leadership and Noble Character and also Environmentally Aware," SRA has made some achievements, including 2nd Champion in Silat (Martial Art) at High School



Peringkat pertama Lomba Motivasi Belajar Mandiri (Lomajari) Tingkat Nasional 2009, Juara 3 Lomajari 2018, dan lain-lain.

Level in North Jakarta, 1st Champion of Lomba Motivasi Belajar Mandiri (Lomajari) at the National in Level 2009, 3rd of Lomajari 2018.

Banjir Peminat

Proses belajar-mengajar di SRA berlangsung pada Senin-Jumat dengan dua rombongan belajar, yaitu pagi dan siang, sedangkan Sabtu untuk kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain dari pihak eksternal, misalnya ada mahasiswa dari yang hendak berbagi tentang kepemimpinan, *public speaking* dan lain-lain. Bagi kelas pagi, yaitu kelas 7A, 8A dan 9A, kegiatan dimulai pukul 7.00 WIB dengan apel pagi, dilanjutkan dengan piket/bersih-bersih lingkungan sekolah karena tidak ada tukang kebun, lalu pukul 07.30 WIB, pembelajaran dimulai. Istirahat pada pukul 09.30-10.00, lalu proses belajar-mengajar dilanjutkan hingga pukul 12.00. Sebelum siswa pulang, mereka diarahkan untuk salat Dzuhur berjamaah.

Untuk kelas siang, yaitu kelas 7B, 8B dan 9B, siswa mulai apel pada pukul 13.00 WIB, dilanjutkan proses belajar-mengajar. Kegiatan piket/bersih-bersih tidak dilakukan pada siang hari karena terlalu panas, dan waktunya dialihkan pada pukul 16.00 WIB setelah salat Ashr. Selanjutnya, proses pembelajaran berlangsung hingga pukul 17.30 WIB.

Selain jadwalnya jelas dan teratur, menurut Bejo Heriyanto, Koordinator (Kepala Sekolah) SRA, dalam proses pembelajaran di SRA, para guru diberikan fleksibilitas dan kebebasan. Dari segi waktu misalnya, merujuk Pedoman Pengelolaan SMP Terbuka, pembelajaran bisa tiga atau empat hari dalam sepekan. Namun demikian, di SRA, waktu pembelajaran bisa berlangsung lima hari, ditambah ekstrakurikuler pada Sabtu. "Alhamdulillah, Ancol sebagai stakeholder memberikan berbagai fasilitas yang nyaman dan mendukung pembelajaran," katanya. Lebih dari itu, Bejo melanjutkan, "Guru-guru juga bisa melakukan eksplorasi atas kemampuan dan kapasitas dirinya, sedangkan siswa diberdayakan sesuai dengan potensinya."

Proses pembelajaran di SRA rupanya membuat banyak warga kepincut. Sebab itu, dari tahun ke tahun, warga yang ingin menyekolahkan anaknya ke sini terus bertambah. Bahkan, bisa dibilang, SRA banjir peminat. Bejo menyatakan, jumlah siswa baru yang diterima sekolahnya sesuai dengan kuota dari sekolah induk, yaitu 36 orang. Di sisi lain, peminatnya bisa mencapai sekitar 80 orang. Satu hal yang pasti, karena sasaran SRA adalah masyarakat tidak mampu, maka setiap calon siswa harus melampirkan surat keterangan tidak mampu dari RT, RW dan kelurahan.

"Selanjutnya, biar adil dan tidak merugikan satu sama lain, kami melakukan seleksi," kata Bejo. Selain terkait pembelajaran kelas 5 atau 6, sekolah juga menyelenggarakan seleksi tertulis, akademis, dan wawancara dengan orang tua. Seleksi berupa wawancara dengan orang tua sangat penting

Many Applicants

The learning and teaching process at SRA takes place from Monday to Friday, divided into two batches, i.e. morning and afternoon. Saturday is for extracurricular or other activities by external parties, for instance university students who want to share about, among others, leadership and public speaking. For the morning batch, i.e classes 7A, 8A and 9A, the activities started at 7.00 am with morning roll call, which is continued with the cleaning out of school area, as it does not have any gardener, and then on 7.30 am the learning and teaching process starts. The break in on 9.30 am to 10.00 am, then the learning and teaching process resumed up to 12 noon. Prior the going home, the students are led to the group Dzuhur prayer.

For the afternoon batch, i.e classes 7B, 8B and 9B, the students hold a roll call at 1 pm, which is continued with the learning and teaching process. The school cleaning activity is not done in the afternoon, as it is too hot, but it is done at 4 pm after the Ashr prayer. The learning and teaching process lasts until 5.30 pm.

Aside from the clear and regular schedule, according to Bejo Heriyanto, SRA Principal, in the learning and teaching process at SRA, the teachers are given flexibility and freedom. For instance, in terms of time, referring to the Open Junior High School Management Guidelines (Pedoman Pengelolaan SMP Terbuka) the learning and teaching process can take place in five days, added by an extracurricular activity on Saturday. "Thanks be to God, Ancol as a stakeholder has provided various comfortable and supporting facilities for learning and teaching process," he said. Furthermore, Bejo said, "The teachers can also explored their own capability and capacity, while the students are empowered based on their respective potentials."

The learning and teaching process at SRA has attracted many community members. For this reason, their number keeps increasing year after year as parents want to send their children to the school. We can even say SRA has a lot of applicants. Bejo said the number of new students that can be admitted to the school based on the quota from its partner school is 36. However, the number of applicants can reach 80. The only requirement that is very clear is, as SRA is for less privileged community members, every applicant shall bring a statement from the neighborhood chiefs, stating he or she belongs to the less privileged community members.

"Next, for fairness sake and equal treatment, we conduct a selection process," says Bejo. Aside from reviewing the result of class 5 or 6, the school also holds a written test, academic test, and interviewing parents. The interview with parents is very important to create a strong bond with the school. "We



20
23



agar tercipta ikatan batin dengan sekolah. "Kita pegang anaknya dan tidak boleh kita lepas orang tuanya," kata alumni Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta ini. Untuk menumbuhkan ikatan dengan orang tua, antara lain, sekolah menyelenggarakan kegiatan parenting setiap dua bulan sekali.

Pelibatan Stakeholder

Untuk menunjang proses pembelajaran, SRA sangat terbuka untuk menjalin kerja sama dengan *stakeholder* internal maupun eksternal Ancol, baik individu, kelompok, akademisi/kampus, maupun pihak swasta. Jenis kontribusi apapun yang bermanfaat untuk pengembangan SRA diterima dan disyukuri. Universitas Bunda Mulia, Jakarta, misalnya, mereka memberikan pendidikan psikologi/pendampingan kepada siswa; Lenovo memberikan bantuan berupa belasan laptop; Komisaris Utama Ancol 2021-2023, Thomas Lembong, menyumbang sejumlah fasilitas pendidikan seperti laptop, peralatan olahraga, dan perbaikan bangunan sekolah yang mencakup perbaikan atap, pemasangan kusen dan keramik, dan lain-lain.

Tak hanya itu, Ancol juga melengkapi sekolah dengan mobil pintar yang berfungsi sebagai perpustakaan keliling guna mendukung peningkatan literasi bagi masyarakat setempat. Selain berkeliling dan menyediakan buku bacaan, operasional mobil pintar juga pernah menggabungkan kegiatan dengan memberikan sarapan berupa roti dan susu hasil kerja sama dengan Foodbank of Indonesia (Fol). Pada kesempatan lain, operasional mobil keliling dipadu dengan kegiatan mendongeng agar tidak bosan, atau permainan edukasi untuk anak TK. Mobil pintar yang dikelola dan dijalankan para siswa dan alumni SRA ini memberikan pelayanan edukasi kepada anak-anak di sekolah lain atau taman bermain dua kali sepekan.

Donasi yang lain, Bank DKI membantu perbaikan atap, pemberian lapangan olah raga, panel surya, dan sumbangan berupa buku; sedangkan CSR Metro TV dengan PT Terang Dunia Internusa (United Bike) menyumbang 10 unit sepeda, dan masih ada lagi kontribusi dari *stakeholder* yang lain. "Kami bersyukur dan berterima kasih atas kontribusi para donatur untuk SRA," kata Rika Lestari, Manager CSR PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Pendampingan dan Motivasi oleh Alumni

Sejak didirikan pada tahun 2004 hingga saat ini, sudah lebih dari 500 orang lulus dan menjadi alumni SRA. Di antara mereka, banyak yang berhasil melanjutkan sekolah ke sekolah menengah tingkat atas (SMA/SMK), bahkan ada belasan alumni yang mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah. Salah satunya Anisa Khumaeroeh, alumni SRA tahun 2010, yang sukses melanjutkan ke SMK Negeri 27 Jakarta, kemudian kuliah hingga selesai di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Kini, selain mengabdikan diri sebagai guru di SRA, ia bekerja

"hold their children but we cannot just leave the parents," says this alumni of Universitas Negeri Jakarta's Education Sciences Faculty. To nurture the bond with parents, the school holds parenting activity every two months.

Stakeholder Involvement

To support the learning and teaching process, SRA is very much open for any collaboration with both internal and external stakeholders, individuals, groups, academicians, and the private sector. Any kind of contribution that is useful for SRA development is accepted with gratitude. For instance, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, has provided psychology education/student guidance; Lenovo donated dozens of laptops; President Commissioner of Ancol for the period of 2021-2023 Thomas Lembong contributed some educational facilities such as laptops, sport equipment, and fund for the school renovation, including fixing roof, and roof framing, and ceramic tiles.

In addition, Ancol has also equipped the school with a smart car that functions as mobile library to enhance the literacy of people in the surrounding area. Aside from going from place to place to provide reading materials, the smart car operation is sometimes combined with that of providing breakfast, i.e. bread and milk, the activity of which was the result of collaboration with Foodbank of Indonesia (Fol). On other occasion, the smart car operation is combined with a story telling activity or educational games for kindergarten children. The smart car, which is managed and operated by SRA students and the alumni, provides educational services to children in other schools or playgrounds twice a week.

As for other donations, Bank DKI helped repair the roof, provided a sport field, solar panel, and donated books; while Metro TV CSR with PT Terang Dunia Internusa (United Bike) contributed 10 units of bicycles in addition to contributions from other stakeholders. "We thank them all for their contributions to SRA," says Rika Lestari, CSR Manager PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Guidance and Motivation from Alumni

Since its establishment in 2004, SRA has produced more than 500 graduates who become SRA alumni. Some of them have been successful in continuing their studies to Senior High School or Vocational School, while dozens of them received scholarships to tertiary education level. One of them is Anisa Khumaeroeh, SRA alumni of 2010, who successfully studied at SMK Negeri 27 Jakarta, and then pursued her study at the Economic Department of Universitas Negeri Jakarta. Now, in addition to serving as a teacher at SRA, she works as a consultant in a government



sebagai konsultan di salah satu kementerian. "Apa yang sudah saya raih, itu perlu saya tularkan. Itu alasan kenapa saya harus banget kembali ke SRA," katanya.

Anisa tak sendiri. Bersama alumni yang lain, mereka membentuk Silaturahmi Keluarga Alumni SRA. Bergandeng tangan dengan para guru, mereka mendorong dan memberikan motivasi agar adik-adiknya yang masih sekolah di SRA terpacu untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, termasuk ke bangku kuliah. Apalagi, saat ini terdapat beberapa penawaran pembiayaan kuliah yang bisa diambil, seperti Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Program strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ini berupa pemberian bantuan peningkatan mutu pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang memenuhi kriteria untuk menempuh Pendidikan Program Diploma/Sarjana (Jenjang D3, D4, dan S1) sampai selesai dan tepat waktu.

Selain itu, ada juga Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah), yaitu beasiswa bagi calon mahasiswa yang diberikan kepada lulusan SMA/Sederajat dari seluruh Nusantara yang memiliki keterbatasan ekonomi dan berprestasi secara akademik. Besaran beasiswa adalah 100% dengan masa berlaku beasiswa adalah maksimal 8 semester untuk Program Sarjana dan Maksimal 6 Semester untuk Program Diploma.

Pemberian motivasi, termasuk *sharing* informasi tentang beasiswa, diharapkan membuat siswa dan orang tua menyadari pentingnya pendidikan untuk mengubah nasib dan meraih tingkat kehidupan yang lebih baik, terkhusus di bidang ekonomi. Menurut Anisa, upaya penyadaran serupa itu merupakan tantangan tersendiri. Sebab, masih banyak orang tua yang menginginkan anaknya segera bekerja, misalnya bekerja di toko, daripada kuliah. Padahal, jika anak tersebut punya kemampuan, plus mendapat beasiswa, alternatif meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi tetap merupakan alternatif terbaik.

Kebahagiaan Anisa, juga alumni dan para guru, membuncuh saat ada orang tua yang tersadar dan menilai penting pendidikan tinggi bagi anaknya. Saat *parenting* untuk menggugah pentingnya pendidikan, ada orang tua yang tersadar, dan akhirnya bangga karena anaknya bisa kuliah. Bagi Anisa, orang tua tersebut telah berhasil membuang anggapan sebagian orang di sekitarnya bahwa orang enggak punya enggak perlu kuliah. Justru sebaliknya, mumpung ada kesempatan, orang enggak punya harus kuliah sebagai salah satu cara terbaik untuk mengubah nasib.

ministry. "What I have accomplished shall be shared. That's why I really have to return to SRA," she says.

Anisa is not alone. With other alumni, they have formed an alumni forum called Silaturahmi Keluarga Alumni SRA. Working with the teachers, they encourage and motivate their juniors who are still studying at SRA to continue their studies to a higher level, including to the tertiary education level. Moreover, there have been some funding for tertiary education level being offered for them, such as Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). This strategic program from the Government of Jakarta Special Capital Region takes the form of the provision of education aid for students from less privileged families who meet some criteria to continue their studies at the diploma or undergraduate level (D3, D4, S1) until the completion of their studies as scheduled.

In addition, there is Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) scholarship for graduates of Senior High School or its equal level from all over Indonesia who are economically less privileged but have good academic performance. The scholarship value is 100% of all expenses for a maximum period of 8 semesters for the undergraduate program, and 6 semesters for the diploma program.

The motivation provided, including sharing of information about scholarships, is expected to make the students and their parents realize the importance of education to change their life and reach a better life, particularly in the economic aspect. According to Anisa, such an effort to bring awareness to them is a challenge in itself. The reason is many parents still want their children to work, for instance in shops, rather than continuing their study. Actually, if the children has the capacity and receive scholarship, pursuing the education to a higher level still becomes the best option.

Anisa's and also the alumni's and teachers' happiness is reaching its peak when parents realize and see the importance of higher education for their children. Due to the efforts to make the parents aware of the importance of education, some of them became supportive and finally proud of their children who can pursue higher education. For Anisa, such parents have discarded the opinion shared by some people that less privileged children should not pursue higher education. The opposite is true that when opportunities are provided, less privileged children should pursue higher education as one of the best ways to change their life.



Survei Return of Investment Sekolah Rakyat Ancol

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) merupakan salah satu program CSR berkelanjutan Ancol. Untuk mengukur dan menghitung dampak sosial program ini, Ancol telah melakukannya dengan menggunakan *Social Return On Investment* (SROI). Tipe SROI yang digunakan adalah *evaluative* dengan periode pengukuran tahun 2012 – 2017,

Metodologi yang digunakan dalam laporan SROI merujuk pada prinsip-prinsip dan tahapan dari SROI Network (*Social Value UK*). Jumlah responden tercatat sebanyak 131 orang. Adapun proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode yaitu wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan *Focus Group Discussion*. Hasil SROI program SRA selengkapnya adalah sebagai berikut:



Peserta didik & Alumni
Students & alumni
4,86%
Rp512.489.000

Nilai positif tercipta dari adanya peningkatan kemampuan akademik dan non-akademik dari aktivitas belajar mengajar yang dilakukan, baik di dalam maupun luar kelas, serta perubahan perilaku menjadi lebih positif. Besaran nilai ini belum maksimal dikarenakan peserta didik yang masih banyak melanjutkan jenjang Pendidikan dan/atau tengah meniti karir bekerja.

The positive value is created through the increased academic and non-academic capability due to the learning and teaching activity both inside and outside the class room, and the change of behavior to be more positive. The total value has not reached its maximum level, as many of the students still continue their education to the next level and/or still pursue their careers.



Guru yang terlibat langsung dalam program
Teachers who are directly involved in the program
12,24%
Rp1.291.390.000

Nilai positif tercipta dari adanya peningkatan kapasitas dan kompetisi dari pelatihan yang rutin dilakukan perusahaan bersama mitra pendamping setiap tahunnya. Faktor perasaan senang karena bisa mengaktualisasi diri dan menemukan arti dan tujuan hidup yang diekspresi dalam bentuk memiliki rumah dan mampu menyekolahkan anak menjadi justifikasi pelengkap timbulnya nilai positif.

The positive value is created through the increased capacity and competition from regular training by the Company and its coaching partners every year. The factor of happiness for having been able to have self-actualization and found the meaning and purpose of their life as expressed in the form of owning a house and ability to send their children to school becomes an additional justification for having the positive value.

Sekolah Rakyat Ancol's Return of Investment Survey

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) is one of Ancol's sustainable CSR programs. To measure and calculate the social impact of this program, Ancol has used the Social Return On Investment (SROI) method. The SROI applied is the evaluative one with the measurement period of 2012 to 2017.

The methodology used in the SROI report refers to the principles and phases of SROI Network (Social Value UK). The number of respondents recorded is 131 individuals. The data gathering process was done through three methods, namely structured interview using questionnaire previously developed, in-depth interview, and Focus Group Discussion. The SROI result of the SRA program is fully elaborated below:





Guru yang tidak terlibat langsung dalam program
Disengaged teachers straight in program
0,67%
Rp71.000.000

Nilai positif tercipta dari adanya kesediaan untuk mengajar meski tidak mendapat bayaran. Faktor munculnya kesempatan untuk berbagi kepada sesama menjadi pelengkap dan pemicu semangat dari kelompok responden ini.

The positive value is created through the readiness to teach albeit for free. The emerging opportunity to share to others become an additional and the driving spirit from this group of respondents.



Orang tua peserta didik
Participants' parents educate
55,27%
Rp5.830.866.000

Nilai positif tercipta dari adanya kesempatan bagi kelompok responden ini untuk menghemat pengeluaran keluarga dari adanya akses Pendidikan terjangkau. Selain itu, pemberian konseling yang dilakukan secara rutin dan perubahan perilaku anak yang menjadi peserta didik menjadi manfaat yang dapat dirasakan langsung dan cepat oleh kelompok responden ini.

The positive value is created through the available opportunity for this respondent group to reduce family expenses due to the access at hand to affordable education. In addition, the counseling regularly provided and the change of behavior of children who have become students serve as the benefit that is directly and quickly enjoyed by this respondent group.



Perusahaan Company
26,96%
Rp2.844.000.000

Nilai positif tercipta dari adanya publikasi terkait program yang dilakukan melalui beberapa media *online* nasional pada rentang tahun 2012 – 2017, selain itu: (1) terbitnya beberapa penelitian akademis dalam bentuk skripsi dan tesis; (2) keikutsertaan perusahaan dalam sejumlah aliansi berkelanjutan; (3) perolehan penghargaan atas keberhasilan program seperti CECT CSR Award dan (4) Kejuaraan yang diraih sekolah di lingkup sub nasional menjadi faktor pendorong pelengkap

The positive value is created through program-related publications on the national online media in the period of 2012-2017, in addition to: (1) the publications of some academic studies in the form of thesis; (2) the Company's participation in some sustainable alliances; (3) winning awards for successful programs such as CECT CSR and (4) the school's achievements in the sub-national championship, which become the motivational and additional factor.



Kepatuhan Sosial dan Ekonomi

Kepatuhan terhadap regulasi di bidang sosial dan ekonomi merupakan spirit yang senantiasa dipegang Ancol. Melalui kepatuhan itulah, Perusahaan bisa menjalankan usaha dengan tenang dan meraih dukungan maksimal dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Implementasi kepatuhan terkait pemenuhan hak karyawan ditunjukkan Ancol dengan memenuhi hak-hak normatif karyawan, seperti pengaturan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen/pengunjung, Perusahaan memenuhi hak-hak pengunjung seperti memberikan informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata, pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar; perlindungan hukum dan keamanan; pelayanan kesehatan; perlindungan hak pribadi; dan perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang berisiko tinggi.

**20
23**
**LAPORAN KEBERLANUTAN
SUSTAINABILITY REPORT**

Kesungguhan Ancol dalam memenuhi regulasi di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan yang diterima Perusahaan. Selain itu, selama tahun pelaporan, Ancol tidak menghadapi kasus yang upaya penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa. [GRI 2-27]

Social and Economic Aspect Compliance

The compliance with social and economic regulations is the principle that is always upheld by Ancol. For this reason, the Company can run its businesses peacefully and gain maximum support from both internal and external stakeholders.

The implementation of compliance with regulations related to the fulfillment of employee rights is shown by Ancol by fulfilling the employee normative rights such as the arrangements of working hours, wages, benefit and remuneration. Meanwhile, pertaining to the consumer/visitor services, the Company has fulfilled the visitor rights such as providing accurate information about tourism attractiveness, standard tourism services, visitor legal and safety protection; healthcare services; personal right protection; and insurance provisions for high-risk tourism activities.

Ancol's seriousness in complying with the regulations in the social and economic aspects has resulted in no fine or non-monetary sanctions arising from any non-compliance received by the Company. In addition, during the reporting year, Ancol did not have any case whose settlement requires dispute settlement mechanism. [GRI 2-27]



LEMBAR UMPAN BALIK

[POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Ancol:
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Ancol:
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Tidak tahu
5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

- Pemegang saham
- Pelanggan
- Pegawai
- Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- Mitra Kerja, Pemasok
- Media massa
- Masyarakat, Komunitas Lokal
- Lain-lain, sebutkan.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara, Indonesia 14430
Telepon : (+62-21) 6454567
Faksimile : (+62-21) +62 21 647 10502
E-mail : investor@ancol.com



20
23



FEEDBACK SHEET

[POJK G.2]

Thank you to you for reading the Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Year 2023. To improve the quality of the Sustainability Report contents in the coming years, we hope that you are willing to fill in this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available points.

1. This Sustainability Report has provided clear information on Ancol's economic, social and environmental performance:
a. Agree b. Disagree c. Don't know
2. This Sustainability Report has provided clear information on Ancol's fulfillment of social and environmental responsibilities:
a. Agree b. Disagree c. Don't know
3. The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.
a. Agree b. Disagree c. Don't know
4. The material and data in this Sustainability Report are complete enough.
a. Agree b. Disagree c. Don't know
5. The design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report are good.
a. Agree b. Disagree c. Don't know
6. What is the most useful information from this Sustainability Report?
.....
.....
7. What information is considered less useful from this Sustainability Report?
.....
.....
8. What information do you feel is missing from this Sustainability Report and needs to be added in the next Sustainability Report?
.....
.....

Stakeholder Identity

Name:
Email:

Identification by stakeholder category (mark ✓ if appropriate):

- Shareholder
- Customer
- Employee
- Government and Policy Maker
- Supplier Partner, Supplier
- Mass Media
- Public, Local Community
- Others, specify ...

Please send this Feedback Sheet to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate secretary
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecowention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara, Indonesia 14430
Telepon | Phone: (+62-21) 6454567
Faksimile | Fax.: (+62-21) +62 21 647 10502
E-mail: investor@ancol.com



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK

[OJK G.3]

Selama tahun 2023, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan laporan keberlanjutan tahun 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas isi laporan agar memenuhi panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, SEOJK No.16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, serta GRI Universal Standards 2021.

During 2023, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2022 sustainability report. As such, there is no specific information in this report on the follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders. However, the Company continues to strive to improve the quality of the report contents in order to meet the guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, SEOJK No.16/POJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as GRI Universal Standards 2021.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

[OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2023 Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF APPROPRIATE DISCLOSURES POJK 51/POJK.03/2017

[OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	10
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	12
Profil Perusahaan/Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value Of Sustainability	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	35
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	43,44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	49
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organization Significant Changes	47
Penjelasan Direksi/Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	16
Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	54
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	61
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	64
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	70
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	72
Kinerja Keberlanjutan/Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	73
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	79

20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	80
Kinerja Lingkungan/Environmental Performance		
Umum/General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	115
Aspek Material/Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	90
Aspek Energi/Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	91,92,93
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	91
Aspek Air/Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	96
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	101
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	102
Aspek Emisi/Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	94,95
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	91
Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	97
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	97
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	97
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	115
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	131
Aspek Ketenagakerjaan/Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	124
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	127
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	129
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	127,128



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Aspek Masyarakat/Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	136
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	141
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	141
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	132
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	133
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	134
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	135
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	135
Lain-Lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	157
G.2	Lembar Umpaman Balik Feedback Form	155
G.3	Tanggapan Terhadap Umpaman Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 Previous Year's Report Feedback	157
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	158



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

INDEX OF CONTENT BY GRI STANDARD 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Reference

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 with reference to the GRI Standards. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2023-December 31, 2023, with reference to the GRI Standards

GRI 1

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: 2021 Foundation

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021		
2-1	Detail Organisasi Organization details	34,35, 37, 38
2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	27
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	28
2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	31
2-5	Penjaminan eksternal Assurance by external parties	31
2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relations	34,35
2-7	Karyawan Employees	35
2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	44
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	53
2-13	Pendeklasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	54
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of highest governance body in sustainability reporting	29
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	61
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	40,47,65
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to embedding policies	65
2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	115, 154
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in association	49
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	71
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	125



20
23

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	28
	3-2	Daftar topik material List of material topics	29
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	79
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	81
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	84
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	141, 142
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	142
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	142
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	45
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers	46
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	66,68
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	68
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	89,91,93
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	91
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	93
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	91



Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	89,96
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a common resource	96
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water disposal	96
	303-3	Pengambilan air Water intake	96
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	89,101,105
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	101
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	102
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by the operation	105
EMISI EMISSIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	89,94
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Emissions from Direct GHG (Scope 1)	94,95
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Emissions from Indirect GHG Energy (Scope 2)	95
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	91
LIMBAH WASTE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	89,97
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	97
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	97
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	97
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	97
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	97
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYEES			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	119,120



Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekututan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	120,122
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	122
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	123
HUBUNGAN TENAGA KERJA/ MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	119
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	126
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	119,129
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	129
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	130
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	130
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	130
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Employee training on occupational health and safety	130
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Employee's health quality improvement	130
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	130
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related diseases	130
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	128
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	127,128
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	129
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPTAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119



Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	123
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	123
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	141, 142
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	142
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities	142
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119,133
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health And Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	133
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance in relation to the health and safety impacts of products and services	133
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119,132
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	132
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance regarding information and labeling of products and services	132
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance with marketing communications	132





Ancol

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. (+62-21) 645 4567
Fax. (+62-21) 6471 0502
Email. investor@ancol.com
WA. +62 877-8222-2422
Website. www.ancol.com